



# PaninFinancial



*Quantum Leap of Success*

**Laporan Tahunan 2010**  
**Annual Report**

# Daftar Isi | Content

Visi	01	Vision
Nilai Inti	02	Core Values
Riwayat Singkat	02	Brief History
Jejak Langkah	03	Milestones
Ikhtisar Keuangan	05	Financial Highlights
Laporan Dewan Komisaris	06	Report from The Board of Commissioners
Laporan Direksi	09	Report from The Board of Directors
Info Saham	17	Shares Information
Pemegang Saham dan Anak Perusahaan	18	Shareholders and Subsidiaries
Analisa dan Pembahasan Manajemen	19	Management Discussion and Analysis
Sumber Daya Manusia	29	Human Capital
Struktur Organisasi	30	Organization Structure
Penghargaan	31	Awards
Tata Kelola Perusahaan	32	Corporate Governance
Profil Dewan Komisaris	46	The Board of Commissioners Profile
Profil Direksi	47	The Board of Directors Profile
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	48	Corporate Social Responsibility
Informasi Lain	51	Others Information

Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasi  
Independent Auditors' Report and Consolidated Financial Statements

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2010  
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 2010 Annual Report

## **VISI**

**Kami akan menjadi perusahaan jasa keuangan ritel yang terkemuka di Indonesia, yang mampu memberikan solusi inovatif yang dapat memuaskan kebutuhan nasabah khususnya di bidang proteksi keuangan.**

### ***Vision***

*We shall be the foremost and successful retail financial services company in Indonesia, providing innovative solutions that satisfy our customers' needs especially in financial protection.*

## Nilai Inti | Core Values

Dorongan untuk berubah	<i>Drive for changes</i>
Organisasi yang berorientasi kepada pelanggan	<i>Customer centric organization</i>
Orientasi pada kinerja	<i>Performance orientation</i>
Sumber daya manusia yang kompeten	<i>Competent people</i>
Hubungan yang dapat dipercaya	<i>Trustworthy relationship</i>
Komunikasi yang terbuka dan efektif	<i>Open and effective communication</i>

## Riwayat Singkat | Brief History

PT Panin Financial Tbk yang dahulu dikenal sebagai PT Panin Life Tbk berdiri pada tahun 1974 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa dan telah terdaftar di Jakarta Stock Exchange sejak tahun 1983.

Panin Life adalah salah satu anggota perusahaan Panin Group yang bergerak di berbagai sektor Jasa Keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, Panin Life terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula Panin Life mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Unit linked dan Investment linked) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

Masa depan industri asuransi jiwa di Indonesia terbuka luas, memberikan tantangan sekaligus peluang bagi Panin Life untuk berkembang dan terus-menerus menjadi pelaku yang tangguh di industri.

Di tahun 2010 Panin Life merubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan manajemen, bisnis dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, portofolio asuransi jiwa dialihkan ke anak perusahaannya, PT Panin Anugrah Life, dan perusahaan berubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

*PT Panin Financial Tbk, previously known as PT Panin Life Tbk, was established in 1974 as a company engaged in life insurance field and has been registered in the Jakarta Stock Exchange since 1983.*

*Panin Life is one of the members of Panin Group which business activities is in various Financial Service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.*

*For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that Panin Life is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, Panin Life is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia by, among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (Unit linked and Investment linked) and Sharia based life insurance product.*

*The future of life insurance in Indonesia is widely open, providing challenges as well as opportunities to Panin Life to develop and persistently becoming a strong practitioner in the Industry.*

*In 2010, Panin Life has changed its business area to become a Company engaging in the field of management, business, and administration consultant. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and the Company changed its name into PT Panin Financial Tbk.*

**2010**

PT Panin Life Tbk merubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk sebagai perusahaan penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggungan asuransi jiwanya kepada anak perusahaannya yakni PT Panin Anugrah Life (Panin Life)

**2010**

*PT Panin Life Tbk changed its business field and name into PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Anugrah Life (Panin Life).*

**2009**

Panin Life mendapat persetujuan dari pemegang saham dan regulator untuk merubah bidang usahanya dari penyedia jasa asuransi jiwa menjadi jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi

**2009**

*Panin Life obtained the approval from the shareholders and regulator to changes its business field from life insurance service provider into management, business, and administration consultancy service.*

**2008**

Panin Life menempati kantor pusat baru sebagai komitmen untuk memberi pelayanan yang lebih baik kepada pelanggannya yang berharga

**2008**

*Panin Life occupied its new head office as a commitment for providing better services to its valuable customers.*

**2006**

Panin Life mencapai pendapatan premi bruto lebih dari 1 triliun Rupiah

**2006**

*Panin Life achieved more than Rp 1 trillion in gross premium.*

**2005**

Panin Life membuka cabang Syariah

**2005**

*Panin Life opened its Sharia branch.*

**2003**

Panin Life bersama dengan lembaga keuangan terkemuka lain mendirikan Asosiasi Perencana Keuangan Indonesia (Financial Planner Association Indonesia - FPAI)

Panin Life menjadi sponsor pendirian Institut Perencana Keuangan Indonesia (Institute Financial Planning Indonesia - IFPI)

**2003**

*Panin Life together with other well-known financial institutions established the Asosiasi Perencana Keuangan Indonesia (Financial Planner Association Indonesia).*

*Panin Life became the sponsor of the establishment of Institut Perencana Keuangan Indonesia (Institute of Financial Planning Indonesia).*

2001

Panin Life mulai memasarkan produk asuransi Unit-linked dan Investment-linked

2001

*Panin Life started to market the Unit-linked and Investment-linked insurances products.*

2000

Panin Life mengkonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi perusahaan jasa keuangan ritel

2000

*Panin Life consolidated its business strategy to become a retail financial service company.*

1983

Panin Life menawarkan saham perdana di bursa efek dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang go public

1983

*Panin Life offered its initial shares in the stock exchange and became the first go-public life insurance company.*

1976

Panin Life mulai beroperasi secara komersial

1976

*Panin Life started to operate commercially.*

1974

Panin Life berdiri

1974

*The establishment of Panin Life.*



# Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

	2010	2009	2008	2007*	2006*	
<b>Laporan Laba Rugi</b>						<i>Statements of Income</i>
Pendapatan Premi Bruto	1.380.179	1.038.399	1.185.885	1.369.767	1.168.378	<i>Gross Premium Income</i>
Hasil Investasi	1.022.705	1.070.072	61.865	832.843	489.654	<i>Investments Income</i>
Klaim dan Manfaat	1.226.796	784.550	1.476.600	744.409	576.048	<i>Claims and Benefits</i>
Biaya Akuisisi dan Operasional	201.622	160.615	124.979	105.421	77.314	<i>Acquisition Cost and Operating Expenses</i>
Laba Bersih	712.196	465.701	367.137	472.348	346.630	<i>Net Income</i>
<b>Neraca</b>						<i>Balance Sheets</i>
Jumlah Aktiva	8.144.066	7.084.614	5.903.045	6.326.066	4.967.523	<i>Total Assets</i>
Jumlah Investasi dan Kas dan Bank	8.091.479	7.016.791	5.836.990	6.256.378	4.898.428	<i>Total Investments and Cash on Hand and in Banks</i>
Jumlah Kewajiban kepada Pemegang Polis	2.469.980	2.242.774	1.573.256	2.342.131	1.472.510	<i>Total Liabilities to Policyholders</i>
Jumlah Kewajiban	2.526.724	2.288.750	1.595.886	2.351.156	1.476.419	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	5.617.342	4.795.864	4.307.159	3.974.910	3.491.104	<i>Total Equity</i>
<b>Analisa Rasio dan Informasi Lain</b>						<i>Ratio Analysis and Other Information</i>
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	9%	7%	6%	7%	7%	<i>Ratio of Net Income to Total Assets</i>
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	13%	10%	9%	12%	10%	<i>Ratio of Net Income to Total Equity</i>
Rasio Klaim dan Manfaat terhadap Pendapatan Premi Bruto	89%	76%	125%	54%	49%	<i>Ratio of Claims and Benefits to Gross Premium Income</i>
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Pendapatan Premi Bruto dan Hasil Investasi	30%	22%	29%	21%	21%	<i>Ratio of Net Income to Total Gross Premium Income and Investments Income</i>
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas	45%	48%	37%	59%	42%	<i>Ratio of Total Liabilities to Total Equity</i>
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	31%	32%	27%	37%	30%	<i>Ratio of Total Liabilities to Total Assets</i>
Rasio Jumlah Investasi dan Kas dan Bank terhadap Jumlah Kewajiban kepada Pemegang Polis	328%	313%	371%	267%	333%	<i>Ratio of Total Investments and Cash on Hand and in Banks to Total Liabilities to Policyholders</i>
Rasio Tingkat Solvabilitas	758%	675%	729%	723%	751%	<i>Solvency Margin Ratio</i>
Jumlah Saham yang Beredar (dalam jutaan)	24.042	24.042	24.034	24.031	23.965	<i>Outstanding Shares (in millions)</i>
Laba Bersih per Saham (Rp)						<i>Net Income per Share (Rp)</i>
Dasar	29,62	19,36	15,28	19,70	21,37	<i>Basic</i>
Dilusian	29,62	19,36	13,13	16,92	18,02	<i>Diluted</i>

\*) Disajikan kembali / As Restated

# Laporan Dewan Komisaris | Report from The Board of Commissioners

Selama tahun 2010, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Pertumbuhan PDB meningkat menjadi 6,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,5%; pasar saham menunjukkan kinerja yang membaik dengan ditutupnya Indeks Harga Saham Gabungan pada posisi 3.703 dibandingkan 2.534 tahun 2009; meningkatnya cadangan devisa menjadi USD 96 milyar dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar USD 66 milyar dan tingkat suku bunga Bank Indonesia tetap pada 6,5%.

Namun demikian masih terdapat ketidakpastian atas perekonomian global sehingga belum memberikan dampak yang signifikan secara keseluruhan. Belajar dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, kami tetap konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi situasi ekonomi tersebut.

Pertumbuhan ini diharapkan dapat berlanjut di tahun mendatang, dimana potensi bisnis di industri asuransi jiwa masih sangat menarik. Pertumbuhan PDB yang cukup signifikan ini belum memberikan kontribusi pertumbuhan penetrasi yang sepadan di industri asuransi jiwa.

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan pendapatan premi bruto sebesar Rp 1,38 triliun yang berarti meningkat Rp 342 miliar atau 32,9% dibanding tahun 2009 yang berjumlah Rp 1,04 triliun. Total pendapatan Perseroan meningkat menjadi Rp 2,4 triliun dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 2,1 triliun. Penghasilan bersih meningkat signifikan menjadi Rp. 712 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 466 miliar. Kontribusi yang signifikan berasal dari penghasilan bersih anak perusahaan Bank Panin.

Kami mempersiapkan Perseroan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal terhadap pertumbuhan bisnis asuransi jiwa, maka berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada tahun 2009, termasuk persetujuan dari Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Departemen Keuangan Republik Indonesia, Perseroan telah melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan seluruh portofolio asuransi jiwa kepada anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu PT Panin Anugrah Life pada tahun 2010. Hal ini merupakan bagian dari usaha kami untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan bisnis asuransi jiwa dan komitmen jangka panjang kepada para pemegang polis melalui anak perusahaan kami dengan memberikan dukungan atas struktur permodalan dan secara rutin melakukan evaluasi ulang atas strategi-strategi bisnis termasuk alokasi aset dan sumber daya.

*During 2010, Indonesian economy experienced quite a positive growth. GDP growth increase to 6.1% compare to previous year at 4.5%; stock market showed positive performance with composite stock price index closed at 3,703 compare to 2,534 in 2009; increase in foreign exchange reserves to USD 96 billion compare to 2009 at USD 66 billion and Bank Indonesia interest rate remains constant at 6.5%.*

*However, uncertainty still remains towards global economy so that there has been no significant affect in entirety. Learning from previous years' experiences, we consistently applied prudence upon facing situation of such economic.*

*This growth is expected to continue in the year ahead, where business potential in life insurance industry is still very appealing. This significant GDP growth has not provide a balanced contribution of penetration growth in life insurance industry.*

*In 2010, the Company recorded gross premium of Rp 1.38 trillion which means increased by Rp 342 billion or 32.9% compared to 2009 which was Rp 1.04 trillion. Total revenues increased to Rp 2.1 trillion compared to 2009 which was Rp 2.1 trillion. Net profit increased significantly to Rp 712 billion compared to prior year was Rp 466 billion. Significant contribution came from net profit of subsidiary of Panin Bank.*

*We are preparing the Company to be able to contribute more leverage towards the growth of life insurance business, thus based on the approval of General Meeting of Shareholders held in 2009, along with the approval from Insurance Bureau of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board and Ministry of Finance of Republic of Indonesia, the Company has completed a restructurization by transferring all of its life insurance portfolio to its wholly owned subsidiary named PT Panin Anugrah Life in 2010. This serves as part of our efforts to improve efficiency in operating life insurance business and long term commitment to policy holders through our subsidiary by providing support in capital structure and routinely re-evaluating business strategies including allocation of asset and resources.*



Disisi lain Pemerintah terus memberikan dukungan terhadap industri asuransi jiwa dengan mengeluarkan peraturan-peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme serta menganut prinsip kehati-hatian dalam mengelola perusahaan sehingga industri asuransi jiwa dapat berkembang dan memberikan perlindungan finansial kepada para nasabahnya. Diantaranya adalah peraturan yang lebih baik dalam pemasaran produk asuransi jiwa melalui jalur distribusi bank dengan adanya Surat Edaran Bank Indonesia yang isinya mengatur penerapan manajemen risiko atas kerjasama antara bank umum dengan perusahaan asuransi, baik dalam hal produk, pengelolaan dana maupun distribusi.

Seiring dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berencana menggulirkan rancangan Peraturan Menteri Keuangan atas Pengelolaan Investasi dan pengaturan atas Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Rancangan peraturan tersebut menekankan peraturan tentang tata kelola investasi, pengelolaan investasi kepada pihak ketiga termasuk penempatan investasi di luar negeri. Sedangkan peraturan tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan menekankan agar perusahaan lebih transparan dan memberikan perlindungan kepada para nasabah. Pada bulan Pebruari 2010, telah diterbitkan Peraturan tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non-Bank. Keseluruhan peraturan tersebut sangat berguna dalam perkembangan industri asuransi jiwa khususnya untuk memberikan perlindungan dan manfaat kepada para nasabahnya dengan lebih baik.

Saat ini, Indonesia memiliki potensi pertumbuhan asuransi jiwa yang lebih cepat dengan didukung oleh jumlah penduduk, tingkat penetrasi saat ini yang masih rendah, serta pertumbuhan PDB yang berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang. Tingkat kesejahteraan yang membaik merupakan indikasi perubahan perilaku masyarakat, dan meningkatnya kebutuhan untuk perencanaan keuangan perorangan maupun keluarga yang didukung dengan angka tabungan yang tinggi, serta perluasan lingkup geografis juga memberi kontribusi pada potensi pertumbuhan industri asuransi jiwa.

Beberapa fakta yang kondusif ini menimbulkan daya tarik yang kuat bagi pelaku asuransi jiwa dari manca negara untuk menjajaki kemungkinan mendirikan bisnis asuransi jiwa patungan di Indonesia. Kami juga membuka diri untuk memanfaatkan peluang untuk menjalin kerjasama dan sinergi dengan mitra asing yang memiliki persamaan visi dan falsafah bisnis jangka panjang.

Dengan dukungan Pemerintah, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia dengan konsisten terus melakukan propaganda 'Mari Berasuransi' agar kesadaran akan

*On the other hand, the Government continuously supports life insurance industry with the issuance of regulations purportedly to improve professionalism and adopt prudence principle in operating the company so that life insurance industry may flourish and provides financial protection to its customers. Among which are improved regulations on life insurance product marketing through bancassurance distribution channel with the Bank Indonesia Circulation Letter which regulates implementation of risk management on partnerships between public bank and insurance companies, either from product, fund management or distribution aspect.*

*In line with the above mentioned Bank Indonesia Circulation Letter, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board planned to roll out the designed Minister of Finance Regulation on Investment Management and regulation on Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies. This regulation design, emphasized on regulations on investment management, third party investment management including overseas investment placements. While regulations on Company's Financial Health emphasized on companies to be more transparent and provide protection to the customers. On February, 2010, Minister of Finance Regulation on Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Bank Financial Institutions was launched. The entirety of the regulation is very useful in the development of life insurance industry especially to provide better protection and benefits to its customers.*

*Nowadays, Indonesia has the potential for faster growth of life insurance supported by number of population, currently modest penetration level, and continuous GDP growth in the years ahead. Improving prosperity level is an indication of change in consumer behaviour, and increasing needs in personal or family financial planning supported by high level of savings, while expansion of geographical coverage also contributed to potential growth of life insurance industry.*

*These several conducive facts has produce a strong attraction to life insurance practitioner from overseas to explore opportunities to setup a joint venture life insurance business in Indonesia. We are also open to maximize opportunities to create cooperation and synergy with foreign partner who shares similar long term business vision and philosophy.*

*With the support from the Government, Indonesian Association of Life Insurance has consistently promoting the "Mari Berasuransi" (Let's Get Insured) campaign so that*

kebutuhan asuransi dapat menjangkau masyarakat luas. Informasi atas kebutuhan akan asuransi juga disampaikan melalui media iklan di televisi maupun radio, selain itu dengan adanya kejadian bencana alam akhir-akhir ini yang merenggut banyak korban juga membuat masyarakat kita semakin sadar akan kebutuhan akan asuransi. Meski demikian, isu yang paling penting dibalik pertumbuhan premi adalah pendapatan, dimana masyarakat lebih mungkin membeli polis jika mereka memiliki uang tunai untuk dibelanjakan.

Konsep perencanaan keuangan perorangan dan keluarga menjadi bagian penting yang harus disampaikan kepada calon nasabah, sehingga dapat diketahui dengan tepat kebutuhan calon nasabah dalam mempertimbangkan produk asuransi jiwa. Dengan penerapan konsep perencanaan keuangan, diharapkan asuransi tidak lagi dianggap sebagai barang mewah oleh konsumen.

Walaupun Negara ini merupakan pasar yang sangat menarik, industri asuransi di Indonesia mempunyai beberapa tantangan dalam melakukan usahanya. Salah satunya adalah tantangan geografis; Indonesia memiliki banyak pulau sehingga diperlukan adanya kekuatan armada tenaga penjual yang besar untuk menjangkau calon nasabah.

Kini sudah saatnya bagi Perseroan untuk mengakselerasikan pertumbuhan premi yang harus dimulai dan ditunjang dengan perekrutan tenaga pemasaran dan pelatihan yang memadai disertai produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, kami juga terus meningkatkan proses penjualan melalui telemarketing serta memperluas kerja sama dengan institusi perbankan dalam bentuk bancassurance. Kami bertekad untuk terus meningkatkan peringkat Perseroan di industri asuransi jiwa nasional dan turut serta meningkatkan aspek mutu secara berkesinambungan.

Kami percaya dengan arah yang jelas dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, kami pasti bisa mewujudkan impian kami bersama.

Kami akan senantiasa siap menghadapi tantangan yang ada dan mengatasinya.

Kami akan selalu meningkatkan kinerja keuangan kami, namun yang memberikan kami alasan untuk lebih optimis adalah inisiatif-inisiatif yang telah kami lakukan untuk memastikan Perseroan akan terus bertumbuh di tahun-tahun mendatang.

*awareness on insurance needs may reach out to the general population. Information on insurance needs are also published through advertising in television and radio, besides with recent incident of natural disaster costing many casualties also stir our society to be more aware on the needs for insurance. Nevertheless, the most important issue behind premium growth is income, where people are more likely to purchase policy if they have cash to spend.*

*The concept of personal and family financial planning is an important part that must be addressed to prospective customers, so that be known the appropriate needs of prospective customer when considering a life insurance product. With the implementation of financial planning concept, it can be expected that insurance is no longer considered as luxury items by the customers.*

*Eventhough this country is an interesting market, insurance industry in Indonesia faces several challenges in conducting its business. One of which is a geographical challenge; Indonesia has many islands thus require a large army of salespersons to reach out to prospective customers.*

*Now it is time for the Company to accelerate premium growth which must be initiated and supported with recruitment of sales force and sufficient training equipped with product that suits market needs. On top of that, we also continuously improve sales process through telemarketing and enhance cooperation with banking institutions in bancassurance. We intend to keep on upgrading the Company's ranking in nationwide life insurance industry and continuously improving quality aspects.*

*We believe that with a clear direction and support from all stakeholders, we will be able to reach our mutual dreams.*

*We will continue to rise to the challenge and make the most of them.*

*We should certainly continue to improve our financial performance, but what gives us greater cause for optimism are the initiatives we have undertaken to position the company for continued growth in the years to come.*

Kendati terjadi adanya sedikit peningkatan dari ekonomi dunia di tahun 2010, laju pertumbuhan masih terhambat oleh tingginya angka pengangguran dan meningkatnya tingkat hutang korporasi dan rumah tangga. Dengan demikian ketidakpastian masih terlihat di pasar dan ekonomi finansial global secara keseluruhan.

Untuk Indonesia, negara ini masih terlindungi dari kekacauan ekonomi dunia. Ekonomi kita lebih dipengaruhi oleh konsumsi domestik dan tidak tergantung pada ekspor. Terlebih lagi, sektor korporasi dan konsumen kita tidaklah terlalu terpengaruh.

Disamping berbagai tantangan yang ada, kami percaya dan optimis bahwa potensi kita untuk pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan tetaplah menjanjikan.

Kami meneruskan restrukturisasi kami melalui proses spin off di tahun 2010. Setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk perubahan aktifitas bisnis utama, perseroan juga telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan untuk memindahkan seluruh portofolio pertanggung jawaban asuransi jiwa perseroan ke anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya. Penyelesaian pengalihan portofolio pertanggung jawaban tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh kewajiban dari Perseroan yang terkait dengan kegiatan asuransi jiwa dan disertai pengalihan kekayaan milik Perseroan. Kewajiban dan kekayaan tersebut bernilai sama yakni sebesar Rp 2.252.915 juta termasuk didalamnya berupa cadangan teknis. Nilai pengalihan aset dan nilai pengambilalihan kewajiban didasarkan pada nilai buku yang tercatat pada laporan keuangan PT Panin Financial Tbk per tanggal 31 Desember 2009.

Kemudian, Perseroan mengembalikan ijin usaha asuransi jiwa ke Biro Perasuransian Bapepam LK dan telah disetujui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-741/KM.10/2010 tanggal 31 Desember 2010, sehingga dengan itu Perseroan berhenti beroperasi sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Dengan demikian, Perseroan yang sebelumnya bernama PT Panin Life Tbk diubah menjadi PT Panin Financial Tbk dengan perubahan aktifitas bisnis utama dari perusahaan asuransi jiwa menjadi jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi.

Perseroan telah melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan sebagai konsekuensi dari keseluruhan proses. Namun demikian, setelah restrukturisasi, Perseroan tetap turut serta secara tidak langsung terhadap bisnis asuransi jiwa melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Panin Anugrah Life Insurance yang kemudian dirubah namanya menjadi PT Panin Life.

*Despite of the slight improvement of the world economy in 2010, the growth is still hampered by high unemployment and higher corporate and household debt levels. Thus uncertainty and unpredictability still present throughout the global financial markets and economies.*

*For Indonesia, the country is more isolated from the world's economic disarrays. Our economy is more driven by domestic consumption and less dependent on export. Moreover, our corporate and consumer sectors are not highly leveraged.*

*In spite of the challenges, we are optimistic and believe that our potential for long-term, profitable growth remains promising.*

*We continued our restructuring with the spin-off process in 2010. After obtaining approval of shareholders on the change of its main business activity, the company also obtained approval from the Minister of Finance to transfer all of its life insurance portfolio to a wholly owned subsidiary. Finalization of the life insurance portfolio transfer was carried out by transferring over all liabilities of the Company related to its life insurance business along with transfer of the Company's assets. The aforementioned assets and liabilities are equal at IDR 2,252,915 million inclusive of technical reserves. Value of transferred assets and acquired liabilities are based upon book value recorded in PT Panin Financial Tbk financial report as of 31 December 2009.*

*Subsequently, the Company surrendered its life insurance license to the Insurance Bureau of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board and approved with Minister of Finance of Republic of Indonesia Decree No. Kep-741/KM.10/2010 dated December 31, 2010 to cease operating as a life insurance company.*

*Thus, the former Company PT Panin Life Tbk was renamed PT Panin Financial Tbk with its main business activity changed from life insurance company to consulting services in business, management and administration.*

*The company has undergone change of the company's articles of association as a result of the whole process. Nevertheless, after the restructuring, the company still engages indirectly in life insurance business through its wholly owned subsidiary Panin Anugrah Life Insurance which then renamed PT Panin Life.*

Secara konsolidasi, pendapatan Perseroan tidak terpengaruh karena semua bisnis yang secara positif mempengaruhi profitabilitas Perseroan tetap beroperasi melalui aktifitas anak-anak perusahaan sementara aktifitas bisnis yang baru belum memberikan kontribusi secara signifikan di tahun-tahun awal. Disamping itu, untuk menunjang aktifitas anak perusahaan, Perseroan juga menyewakan gedung untuk kantor pemasaran anak perusahaan.

Mempertimbangkan ketidakpastian lingkungan eksternal akhir-akhir ini, maka merupakan suatu keperluan untuk menjaga modal penyangga ekstra dan untuk mengalokasikan modal kepada usaha dengan pertumbuhan dan prospek keuntungan yang lebih tinggi dan membebaskan modal dari usaha-usaha yang kurang menguntungkan. Kekuatan finansial, yang merupakan penyangga dan sumber kemampuan pembayaran klaim, adalah salah satu faktor penting yang menentukan posisi daya saing sebuah perusahaan asuransi yang dapat menjaga kepercayaan publik terhadap perusahaan kami dan kemampuan kami dalam memasarkan produk.

Kami percaya kegiatan underwriting dan klaim yang dikelola dengan baik, portofolio aset yang diinvestasikan secara berkualitas dan posisi modal yang kuat akan terus mendukung kekuatan finansial kami.

Persaingan dalam penjualan produk kami terutama berasal dari asuransi dan perusahaan jasa keuangan lainnya seperti bank dan pengelola aset. Beberapa pesaing mempunyai sumber daya finansial yang lebih baik dan menawarkan komposisi produk yang lebih beragam. Harga sangatlah bersaing dalam pasar yang kami layani. Kami tidak bertujuan untuk bersaing secara khusus dalam hal harga. Meskipun kami percaya bahwa produk dan jasa kami memberikan nilai lebih kepada nasabah kami, perbedaan harga secara signifikan antara produk kami dan produk serupa dari pesaing kami dapat mengakibatkan masa-masa penurunan penjualan baru, melemahnya tingkat persistensi yang ditunjukkan penerimannya oleh retensi nasabah, menurunnya penerimaan premi dan meningkatnya pengurangan tenaga penjual. Kami percaya bahwa cara kerja kami dalam mempertahankan pendekatan secara disiplin dalam menentukan harga produk memberikan keberhasilan finansial jangka panjang yang terbaik untuk perusahaan kami.

Disamping persaingan, faktor-faktor utama lainnya yang dapat secara kritis mempengaruhi hasil finansial dari kegiatan kami adalah kejadian klaim, tingkat suku bunga dan harga. Kejadian klaim dapat berubah-ubah secara drastis. Faktor yang mempengaruhi kejadian klaim adalah insiden, yang dapat dilihat dari jumlah klaim, tingkat keparahan dan besarnya klaim. Hal-hal ini dapat berubah-ubah secara drastis di dalam dan antara produk asuransi kami.

*On the consolidation basis, income of the Company will not be affected since all businesses which positively impact to its profitability is still operated through subsidiaries activities while the new business activity may not contribute significantly yet during the initial years. In addition, to support its life subsidiary's activities, the Company also leased buildings for the subsidiary's sales offices.*

*Given to current uncertain external environment, it is necessary to maintain extra capital buffer and to reallocate capital toward businesses with higher growth and return prospects, freeing up capital from the existing less profitable businesses. The financial strength, which gauge claims paying ability, are one of the important factors in establishing the competitive position of an insurance company that may result in maintaining public confidence in our company and in our ability to market our products.*

*We believe our well-managed underwriting and claims operations, our high-quality invested assets portfolios and our strong capital position will continue to support our financial strength.*

*Competition for the sale of our products comes primarily from other insurers and financial services companies such as banks, and asset managements. Some competitors have greater financial resources; offer a broader array of products. Pricing is competitive in the markets we serve. We do not seek to compete primarily on price. While we believe our products and service provide superior value to our customers, a significant price difference between our products and those of some of our competitors may result in periods of declining new sales, reduced persistency represented by declining customer retention, declining premium levels and increased sales force attrition. We believe that our practice of maintaining a disciplined approach to product pricing provides the best long-term financial success for our company.*

*In addition to competition, other primary factors that can have a critical impact on the financial results of our operations are claims experience, interest rates and pricing. Claims experience can fluctuate widely. The predominant factors affecting claims experience are incidence, represented by the number of claims, severity, and the size of the claim. These factors can fluctuate widely within and between our insurance products.*

Untuk membatasi kerugian kami dari resiko klaim yang besar seperti timbulnya kejadian katastrofik yang signifikan seperti terorisme, bencana alam yang dapat memberikan efek negatif terhadap posisi finansial dan arus kas kami, kami menjaga pertanggungan reasuransi untuk kejadian katastrofik tertentu. Kami juga mengevaluasi batas retensi kami berdasarkan jumlah dan kejadian.

Perubahan suku bunga mempengaruhi harga produk dalam bisnis asuransi karena premi yang terkumpul saat ini harus diinvestasikan untuk mendapatkan hasil yang mencukupi klaim yang akan datang dari pemegang polis. Kami mengawasi secara ketat perubahan suku bunga dan melakukan perubahan harga, sesuai kebutuhan. Untuk produk-produk dalam bisnis akumulasi aset, mencapai suku bunga yang memadai sangatlah penting dalam memenuhi kewajiban terhadap nasabah.

Saat ini industri asuransi jiwa didominasi oleh produk unit linked khususnya yang terkait dengan dana ekuitas yang menawarkan hasil yang tinggi dalam dua tahun terakhir karena performa yang luar biasa dari pasar saham domestik. Selama masa peningkatan hebat pasar saham, unit-linked adalah primadona. Ciri yang membedakan produk ini adalah pemegang polis menanggung risiko investasi. Kinerja produk terhubung pada dana investasi, yang dapat mengalami gejolak, tergantung pada kinerja pasar obligasi dan pasar saham.

Pada kenyataannya, dalam unit-linked sendiri, dana ekuitas merupakan pilihan yang paling populer dan merupakan komponen terbesar dari dana yang dikelola dalam industri asuransi jiwa. Nasabah dapat menikmati potensi peningkatan hasil investasi seperti halnya juga potensi penurunan. Perusahaan asuransi tidak menjamin risiko investasi, yang oleh karenanya tidak terbebani oleh kewajiban dalam neraca keuangan, maka jumlah modal yang dipersyaratkan menjadi lebih sedikit dan tidak terpapar oleh resiko ketidaksesuaian antara aset dan kewajiban.

Tidak dipungkiri bahwa produk unit-linked telah memberikan citra yang negatif dikarenakan cara penjualan yang tidak tepat dimana risiko investasi yang terkait tidak benar-benar diungkapkan sepenuhnya pada saat proses penjualan. Ditambah lagi, tenaga penjualan seringkali memosisikan produk-produk unit-linked sebagai produk investasi, sehingga meningkatkan kecenderungan dari pemegang polis untuk memandang program asuransi mereka sebagai sebuah perencanaan keuangan jangka pendek saja. Akibatnya, para pelanggan mengajukan pembatalan terhadap polis-polis mereka ketika pasar keuangan sedang meningkat, dan para pemegang polis mulai mengarahkan diri pada hasil pengembalian investasi jangka pendek. Fenomena ini

*In order to limit our losses from large claim exposures such as the occurrence of a significant catastrophic event, including terrorism, natural disasters that could have a material adverse effect on our financial position and cash flows, we maintain reinsurance coverage for certain catastrophic losses. We also review our retention limits based on size and experience.*

*Changes in interest rates affect product pricing for our insurance businesses because premiums collected today must be invested to provide a return sufficient to meet the future claims of policyholders. We closely monitor changes in interest rates and make changes to our pricing, as appropriate. For those products in our asset accumulation businesses achieving adequate interest rates is important to meet customer obligation.*

*Currently the life insurance industry is dominated by unit-linked product primarily related to equity fund that offer high return in the last two years due to the spectacular performance of the domestic equity market. During the equity market boom, the unit-linked is a primadona. A distinctive feature is that policy holders bear the investment risks. Product performance is attached to investment fund, which may fluctuates, depending on market performance of bonds and stocks.*

*As a matter of fact, within the unit-linked itself, equity fund remain the most popular choice and share the largest component of funds under management in the life insurance industry. Customers can enjoy potential increment return of investment as well as potential decline. Insurance companies do not warrant investment risks, henceforth are not burdened with liabilities in its balance sheet, thus the amount of capital requirement is lessen and not exposed to mismatch between assets and liabilities.*

*Undeniably, unit-linked products have displayed negative images due to inappropriate sales method, whereby associated investment risks are not fully disclosed during sales process. In addition, sales personnel often positioned unit-linked products as investment products, which encouraged policy holders to perceive their insurance program as a short term financial plan. Consequently, customers are surrendering their policies when market rises, and policy holders set out to aim on short term investment return. This phenomena will set off a massive*

akan menyebabkan tindakan pembatalan polis dalam skala besar, sehingga membawa dampak yang kurang menguntungkan terhadap jumlah dana yang dikelola yang dapat mengurangi kemampuan kami untuk mendapatkan penghasilan dari pendapatan yang dihasilkan dari nilai aset yang dikelola.

Ada kecenderungan tenaga penjual selalu mencari cara paling mudah untuk menghasilkan penjualan dengan meyakinkan calon nasabah dengan potensi hasil yang tertinggi dari dana ekuitas, tanpa memperhatikan profil resiko nasabah. Meskipun beberapa kejatuhan pasar telah menyadarkan nasabah terhadap volatilitas pasar dan mendidik nasabah untuk menjadi lebih waspada terhadap resiko finansial. Mungkin sekarang waktunya bagi perusahaan asuransi jiwa untuk melihat hal ini dengan lebih serius dan mencari produk akumulasi tabungan alternatif yang memberikan pertumbuhan portofolio jangka panjang yang pasti dan dengan beban modal yang lebih sedikit untuk perusahaan asuransi jiwa dan disaat yang bersamaan memberikan pilihan produk lebih banyak ke nasabah yang menuntut perlindungan finansial yang lebih tinggi.

Kami juga telah meluncurkan produk asuransi penyakit kritis baru yang menawarkan pembayaran manfaat secara berjenjang di tahap awal penyakit yang dinamakan Smart Crisis Cover. Sekarang ini, produk asuransi penyakit kritis di Indonesia hanya membayarkan manfaat saat penyakit memasuki tahap kritis. Panin Life adalah perusahaan asuransi pertama di Indonesia yang meluncurkan produk untuk penyakit kritis yang membayarkan manfaat di tahap awal. Kami merancang produk tersebut berdasarkan analisa kejadian klaim kami yang mengindikasikan adanya kebutuhan untuk produk yang menawarkan manfaat berjenjang yang memungkinkan nasabah untuk menerima perawatan lebih dini sebelum penyakit tersebut berkembang ke tahap lanjut.

Smart Crisis Cover merupakan produk tambahan terhadap produk pokok asuransi jiwa yang mencakup 34 penyakit kritis dengan pembayaran manfaat secara berjenjang. Produk ini ditawarkan kepada nasabah berumur enam sampai 60 tahun, dengan pertanggungansan sampai dengan usia 75.

Kami harus mempertimbangkan untuk mencapai diversifikasi penghasilan dengan menawarkan beragam produk asuransi, produk-produk yang memberikan nilai lebih terhadap nasabah dengan keseimbangan antara resiko dan hasil. Produk-produk ini mempunyai harga, pasar dan karakteristik resiko yang berbeda-beda. Strategi kami adalah meragamkan sumber penghasilan kami dan mengambil keuntungan dari kesempatan pasar, kecenderungan demografi dan keselarasan modal dengan

*scale of policy surrender, thus bring about unfavorable impact on funds under management which could reduce our ability to earn fee revenues derived from the value of those assets managed.*

*There is a tendency where sales force always finds the easiest way to pitch sales by inducing potential customers with the highest potential return on the equity fund, disregard of the individual customer's risk profile. Although several market crashes have exposed customers to market volatility and educate customers to become more aware of the financial risk. Perhaps this is time for life insurers to look into this matter more seriously and find alternative saving accumulation products that provide long-term steady portfolio growth to the life insurance company with less capital strain and at the same time giving more product choice to the customers that are demanding greater financial protection.*

*We have also launched a breakthrough critical illness insurance product that offers tiered benefit payment at the early stage of the disease namely Smart Crisis Cover. Today, critical illness insurance products in Indonesia only pay the benefits when the illness enters the critical stage. Panin Life is the first life insurance company which launched a product for critical illnesses that pays the benefit at the early stage. We designed the product based on an analysis of our claims experience that suggested a need for a product that offers tiered benefits to enable customers to receive earlier treatment before the illness develops to later stages.*

*Smart Crisis Cover is a rider to basic life insurance product that covers 34 critical illnesses with tiered benefit payments. The product is offered to customers aged six to 60 years old, with coverage until age 75.*

*We must consider achieving earnings diversification by offering multiple insurance products, products that provide good customer value while balancing risk and return. These products have different price, market and risk characteristic. Our strategy is to further diversify our earnings base and take advantage of market opportunities, demographic trends and capital synergies by increasing*

meningkatkan bisnis-bisnis perlindungan, akumulasi aset dan administrasi aset kami.

Dalam kondisi tertentu, kami juga mengambil langkah untuk merubah produk-produk yang sudah ada dengan mempertimbangkan perubahan dari perilaku nasabah. Tahun lalu, kami meluncurkan inisiatif utama untuk meningkatkan penjualan premi reguler terutama melalui jalur distribusi Agency dan Bancassurance. Kami harus mewujudkan penciptaan nilai bisnis baru dengan margin keuntungan yang tinggi yang selaras dengan tujuan profitabilitas kami untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan sebagai dasar pengembangan selanjutnya di tahun-tahun yang akan datang. Jalur penjualan kami akan dievaluasi berdasarkan pada nilai bisnis baru yang mereka bawa ke Perseroan. Bisnis baru kami dalam reguler premi bertumbuh sebesar 35% dibanding tahun 2009.

Dari sisi proteksi, kami terus melakukan eksplorasi atas kemungkinan-kemungkinan memperluas cakupan proteksi tambahan. Kami juga akan memperluas cakupan produk-produk yang berbasis syariah. Pada sisi asuransi kumpulan, kami akan mengembangkan produk-produk perlindungan asuransi berjangka, manfaat kecelakaan pribadi dan manfaat cacat, serta produk-produk tabungan dengan tujuan pendanaan masa pensiun. Meskipun kami memposisikan perusahaan kami untuk melayani segmen pelanggan berpendapatan menengah yang cukup besar dan bertumbuh pesat, kami juga akan menjajaki peluang di segmen pasar usaha kecil dan menengah. Kami juga bertujuan untuk bersaing dalam hal kepawiaan, diferensiasi dan pelayanan pelanggan.

Sejauh ini kami mendistribusikan produk-produk kami melalui jalur distribusi Agency, Bancassurance, Wealth Management, Group Insurance dan Telesales. Kami menghargai hubungan-hubungan dengan mereka yang secara profesional menawarkan produk-produk kami di pasar.

Indonesia adalah negara berkembang yang sekitar 40% populasinya berusia dibawah 25 tahun. Terlebih lagi dengan basis populasi yang besar, ekonomi kita lebih didorong secara domestik. Melangkah kedepan dengan perbaikan yang berkelanjutan terhadap dasar infrastruktur ekonomi, terdapat kecenderungan yang kuat bahwa ekonomi memiliki potensi untuk bertumbuh tinggi dalam dasawarsa mendatang.

Semua ini mengarah pada prospek yang cerah untuk industri asuransi jiwa. Untuk itu sangatlah penting bagi Perseroan untuk memperkuat dan memperluas jalur distribusi yang dimiliki terutama tenaga penjual Agency untuk menghasilkan bilangan besar dan untuk mengantisipasi perkembangan yang positif ini. Dari

*our protection, asset accumulation and asset administration businesses.*

*In certain cases, we also took steps to modify existing products to take into account of the change in customer behavior. Last year, we launched a major initiative to step up regular premium sales especially through our agency force and bancassurance distribution channels. We need to create new business value creation of high profit margin which is in line with our goals on profitability objective for enhancing shareholder value and as the basis for further expansion in the years to come. Our sales channels will be evaluated based on the new business value they are bringing to the Company. Our new business in regular premium grew by 35% compared to 2009.*

*From protection aspect, we continuously explore possibilities to broaden coverage of additional protection. We also expand our coverage on sharia based products. In group insurance area, we are developing products on term insurance protection, personal accident benefit and disability benefit, as well as savings products intended as funding for retirement. Although we are positioning our company to serve a fast growing and sizeable middle income customer segment, we are also explore opportunities in small and medium enterprise market segments. We seek to compete on expertise, differentiation and customer service.*

*Thus far we are distributing our products through agency sales force, bancassurance, wealth management, group insurance & telesales. We value these relationships and those who professionally represent our products in the market place.*

*Indonesia is an emerging country with around 40% of its population is aged below 25. Moreover with the large population base, our economy is more domestically driven. Moving forward with continuous improvement of the fundamental of economic infrastructures, there is a strong tendency the economy will have the potential to enjoy high growth in the next decade.*

*All of these are pointing toward a very bright prospect for the life insurance industry. Therefore it is very important for the Company to strengthen and enlarge the proprietary distribution channel primarily the agency sales force in order to generate critical mass and to anticipate this positive outlook. From time to time our dream is to have the*

waktu ke waktu impian kami adalah untuk memiliki tenaga Agency sebagai perencana keuangan profesional yang memberikan perencanaan keuangan pribadi dan keluarga secara jangka panjang. Dimana hal ini sejalan dengan filosofi bahwa kami berada di dalam usaha yang peduli terhadap masyarakat dan menempatkan empati terhadap keluarga lintas generasi dengan menyediakan solusi untuk membantu individu-individu dan bisnis-bisnis dalam mempersiapkan secara finansial terhadap perubahan kebutuhan hidup. Kebutuhan yang mencolok berasal dari perencanaan individu untuk pensiun, peralihan bisnis keluarga dari generasi yang satu ke generasi berikutnya, atau kehilangan yang tidak diharapkan dari anggota keluarga.

Sehubungan dengan pengembangan distribusi, Perseroan harus senantiasa meningkatkan kemampuan departemen pelatihan dan pengembangan guna membina dan membekali tenaga penjual dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup keahlian teknis dan non-teknis agar kelak mereka menjadi tenaga penjual yang profesional dan menganut etika bisnis yang baik dan benar.

Kami memandang bahwa departemen pelatihan dan pengembangan adalah wadah untuk membentuk sebuah budaya bagi tenaga penjual perusahaan. Selanjutnya penting bagi Perseroan memiliki kemampuan yang tangguh untuk membangun batalion tenaga penjual yang kompeten dan berskala besar secara organik dan sekaligus membangun serta meningkatkan loyalitas tenaga penjual terhadap Perseroan, dimana mereka akan bertahan lebih lama di perusahaan untuk melayani kebutuhan pemegang polis dari generasi ke generasi berikutnya.

Manajemen investasi kami merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari usaha kami. Investasi dijaga untuk memastikan bahwa jenis, mata uang dan jatuh tempo aset disesuaikan terhadap cadangan polis kami dan kewajiban lainnya sehingga kami dapat memenuhi tanggung jawab kami kepada pemegang polis dalam kondisi ekonomi yang bervariasi.

Kami telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi resiko finansial, melindungi perseroan dari kondisi pasar yang merosot lebih jauh. Menyusun portofolio investasi perseroan dengan lebih berhati-hati, mengambil tindakan untuk mengurangi resiko kredit dan suku bunga.

Peningkatan pasar saham dan obligasi di tahun 2010 terutama didorong oleh aliran dana asing secara signifikan. Pada akhir tahun 2010 kepemilikan asing dalam sekuritas mencapai rekor 30% dari jumlah total, sementara pembelian netto asing terhadap saham terdaftar sepanjang tahun mencapai IDR 21 triliun.

*agency force as professional financial planners that cater for long-term personal and family financial planning. Where this is in-line that we are in a business of caring our society and place empathy toward other families for generations by providing solutions to help individuals and businesses prepare financially for life's changing needs. Prominent needs arise from individuals planning for retirement, the passing of a family business from one generation to the next, or the unexpected loss of a family member.*

*With regards to distribution channel development, the company has to continuously enhance the ability of training and development department in order to educate and equip salesperson with knowledge and expertise including hard and soft skills to become a professional salesperson that adhere to proper business ethics.*

*We view training and development department as a platform to forge a culture for the Company's sales force. Subsequently, it is imperative for the Company to have a strong capability to build an army of competent sales force at massive scale in an organic way while fostering and increasing the sales force's loyalty to the company, where they will last longer in the Company to serve policyholder's needs from one generation to the next.*

*Our investment management is an integral part of our business. Investments are maintained to ensure that asset types, currencies and maturities are appropriate for our policy reserves and other liabilities so that we can meet our obligations to policyholders under a wide variety of economic conditions.*

*We are taking steps to reduce financial risk, protecting the company from any further deterioration in market conditions. Structuring the company's investment portfolio more defensively, taking measures to reduce credit and interest rate risk.*

*The rally in year 2010 in bond and stock market was mainly driven by the significant inflow of foreign fund. At the end of 2010 the foreign ownership of treasury securities was a record achieving 30% of total outstanding amount, whereas the net foreign purchase of listed stocks during the year was IDR 21 trillion.*



Dalam hal ini, kami tetap berhati-hati dan berpendapat bahwa pergerakan pasar di tahun mendatang akan lebih tidak pasti karena adanya kemungkinan terjadinya aliran terbalik dari dana asing. Untuk mengantisipasi volatilitas dan resiko pasar di masa depan, kami telah menyesuaikan portofolio kami ke arah lebih jangka pendek dan instrumen likuid sementara menjaga hasil yang cukup untuk memenuhi kewajiban polis kami. Strategi ini tidak dimaksudkan untuk diterapkan secara kaku, oleh karenanya kami akan mengawasi pasar secara ketat untuk mengidentifikasi kesempatan yang baik di masa mendatang dan memanfaatkannya saat kami yakin potensi hasilnya mengimbangi resikonya.

Selama bertahun-tahun kami telah memfokuskan diri kepada produk dan distribusi. Kedepannya, kami akan tetap menjaga fokus tersebut, namun mengimbangi dengan penekanan yang lebih besar terhadap nasabah. Kami terus meningkatkan pelayanan pelanggan, mengurangi kompleksitas proses administrasi melalui integrasi platform fungsi pendukung yang meningkatkan efisiensi yang lebih baik, dan sebagai platform yang dikombinasikan yang dapat memberikan kualitas yang lebih baik dalam hal pelayanan pelanggan kepada nasabah, yang mana menjadi semakin penting dalam memperkuat daya saing kami di pasar. Konsolidasi platform memungkinkan kami untuk mencapai fokus yang lebih baik dalam pengembangan sistem dan investasi yang lebih efisien dalam teknologi mutakhir untuk memastikan Perseroan siap untuk mengambil keuntungan dari kesempatan yang akan datang.

Portal jaringan swalayan milik distribusi Agency yang kami luncurkan beberapa tahun yang lalu telah diterima dengan sangat baik. Portal tersebut menyediakan informasi tentang penyerahan aplikasi bisnis baru, pembayaran komisi, proposal penjualan swalayan, informasi kontes dan sebagainya. Hal ini menurunkan biaya operasional dengan menggantikan laporan-laporan yang dihasilkan secara manual.

Berikutnya kami akan mulai mengembangkan portal layanan untuk Sales Office Administrator yang akan memperkuat kantor-kantor pemasaran untuk mendukung baik pemegang polis maupun tenaga penjual.

Pengembangan penting lainnya yang akan dibuat adalah portal swalayan nasabah yang baru. Hal ini akan meningkatkan keunggulan pelayanan pelanggan dan berpotensi untuk mengurangi biaya yang timbul dari pengiriman informasi kepada pemegang polis.

Kami berniat untuk menjaga nilai dari bisnis baru kami dengan senantiasa menyediakan nilai unggul kepada nasabah kami, senantiasa menjaga dan memperkuat kekuatan finansial kami dan senantiasa membangun nilai

*In view of this, we remained cautious and in the opinion of more uncertain market movement during the year ahead due to the reversal of foreign fund flow that might take place. To anticipate the future volatility and risk in the market, we have been tilting our portfolio towards more short-term and liquid instruments whilst maintaining sufficient yield to cover our policy liabilities. This strategy is not intended to be rigidly implemented, therefore we will be closely monitoring the market to identify any good opportunity in the future and exploiting it when we think the potential return compensates its risk.*

*For many years we have been focused on products and distribution. Going forward, we will maintain that focus, but balance it with a greater emphasis on customers. We continue to improve customer service, reduce complexity of administrative processes through the integration of back office platform that enhance greater efficiency, and as a combined platform it offers to our clients higher quality in customer service, which are becoming increasingly important in strengthening our competitiveness in the market. The consolidated platform enable us to achieve greater focus in the system development and more efficient investment into the state of the art technologies to ensure the Company would be well placed to take advantage of future opportunities.*

*The agency distribution's self-service web portal that we launched several years ago so far has been well received. It provides the information on the new business application submission, commission payment, self-service sales proposal, contest information and others. This lower operational costs by replacing manually generated reports.*

*Next we are to enter the development of Sales Office Administrators service portal of which will empower sales offices to support both policyholders and sales force.*

*Another important development to be made is the new customer Self-Service portal. This would improve our customer service excellence and potentially reduce costs incurred in delivering information to policyholders.*

*We intend to preserve the value of our business by continuing to provide excellent value to our customers, by continuing to preserve and enhance our financial strength and by continuing to build value for our shareholders. We*

bagi pemegang saham kami. Kami akan senantiasa fokus untuk mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui investasi di produk baru dan kemampuan layanan, dan penerapan strategi untuk mempersingkat proses dan mencapai efisiensi.

Kami menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting sukses kami dan menghargai orang-orang kami sebagai suatu faktor modal yang penting dalam penciptaan nilai dan kemampuan eksekusi. Dalam menghadapi tantangan kedepan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia kami sejalan dengan kebutuhan bisnis dan strategi jangka panjang Perseroan. Dengan semangat kerja sama, kami terus menerus menciptakan situasi kerja yang mendorong pengembangan kompetensi dan profesionalisme karyawan kami melalui program pelatihan internal dan eksternal, termasuk sertifikasi profesi.

Pengembangan sumber daya manusia kami tidak hanya difokuskan pada kemampuan teknis namun juga pengembangan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai utama Perseroan. Hal ini terlihat dalam setiap program yang diadakan oleh Perseroan, seperti Induction Program untuk karyawan baru, program pelatihan dan pengembangan dan program Corporate Social Responsibility.

Kami percaya dengan kerjasama yang terpadu antara manajemen dan karyawan, dan dukungan yang kuat dari para pemegang saham, kami akan senantiasa bertumbuh ke tingkat yang lebih tinggi melalui peningkatan layanan kepada nasabah dan masyarakat kami.

Perseroan terus menerus melakukan perbaikan meskipun menghadapi tantangan dari waktu ke waktu. Aset terbesar kami adalah para karyawan. Kerja keras, komitmen dan dedikasi para karyawan merupakan sumbangsih besar bagi kesuksesan kami. Dan untuk itu kami berterima kasih kepada mereka semua. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada partner bisnis dan pemegang saham kami untuk dukungan yang terus menerus kepada Perseroan.

*will continue to focus on optimizing shareholder value through investment in new product and service capabilities, and the execution of strategies to streamline processes and capture efficiencies.*

*We recognize that human resources is one of our key success factors and regard our people as an important capital factor for value creation and execution capabilities. Facing the challenges ahead, Company strives to increase the skill of our human resources in line with the Company business needs and long-term strategy. With teamwork spirit, we continue to create working conditions that spur the development of competencies and professionalism of our employees through internal and external training programs, including professional certifications.*

*The development of our human resources is not only focused on technical skills but also to the character building in line with the Company's core values. This is reflected in each program held by the Company, such as Induction Program for new employees, Training & Development Programs and Corporate Social Responsibility Programs.*

*We believe with solid teamwork between management and employees, and strong support from our shareholders, we will continue to grow to the higher level through improving services to our customers and society.*

*The Company continues to make progress despite of facing challenges from time to time. Our greatest asset is its employees. Their hard work, commitment and dedication contributed to the success of the Company. For this we thank you to all of them. We also want to thank our business partners and shareholders for their continued support to the Company.*

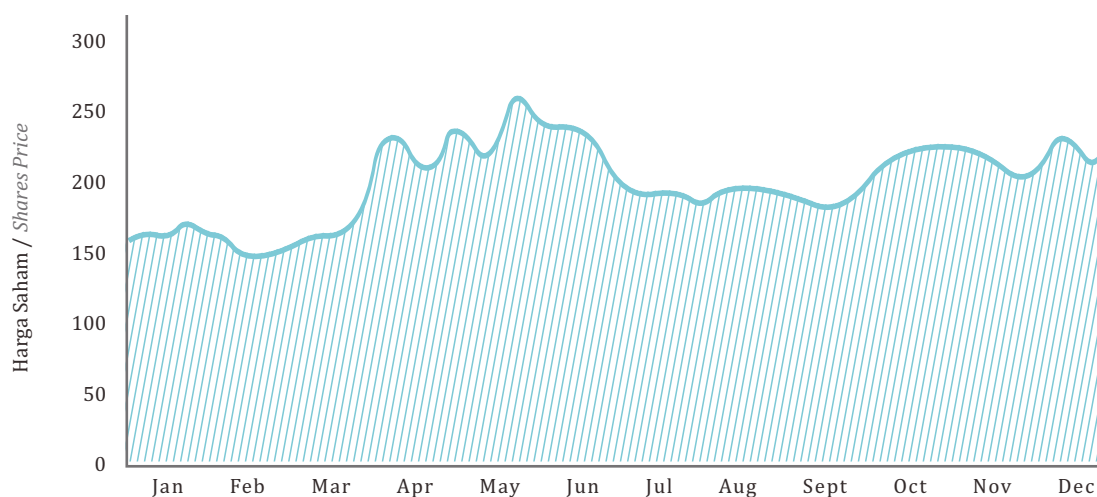
# Info Saham | Shares information

## Jumlah Saham / No. of Shares

Keterangan	Tahun Year	Penambahan Addition	Jumlah Saham Beredar No. of Outstanding Shares	Description
Sebelum Pencatatan di Bursa			980.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	1.020.000	2.000.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	793.664	2.793.664	Limited Public Offering I
Dividen Saham	1990	186.143	2.979.807	Share Dividends
Swap Share	1991	15.520.000	18.499.807	Swap Shares
Saham Bonus	1992	55.499.421	73.999.228	Bonus Shares
Pemecahan Saham	1996	73.999.228	147.998.456	Stock Split
Penawaran Umum Terbatas II	1998	147.998.456	295.996.912	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1999	236.797.530	532.794.442	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	887.990.736	1.420.785.178	Limited Public Offering IV
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham	1999	28.000.000	1.448.785.178	Conversion of Warrants Series 1b to Shares
Penawaran Umum Terbatas V	1999	1.545.370.857	2.994.156.035	Limited Public Offering V
Pemecahan Saham	2003	8.982.468.105	11.976.624.140	Stock Split
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2003	12.000	11.976.636.140	Conversion of Warrants Series II to Shares
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2003	307.500	11.976.943.640	Conversion of Warrants Series III to Shares
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2004	2.083.044	11.979.026.684	Conversion of Warrants Series II to Shares
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2004	3.479.992	11.982.506.676	Conversion of Warrants Series III to Shares
Penawaran Umum Terbatas VI	2005	11.982.506.676	23.965.013.352	Limited Public Offering VI
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2007	65.997.833	24.031.011.185	Conversion of Warrants Series IV to Shares
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2008	2.960.000	24.033.971.185	Conversion of Warrants Series IV to Shares
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2009	8.125.508	24.042.096.693	Conversion of Warrants Series IV to Shares

## Pergerakan Harga Saham Panin Life tahun 2010

## Panin Life Share Price Movement in 2010

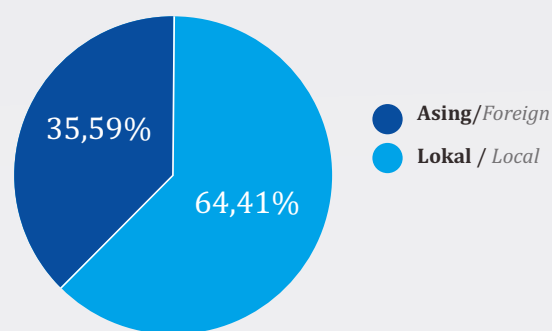
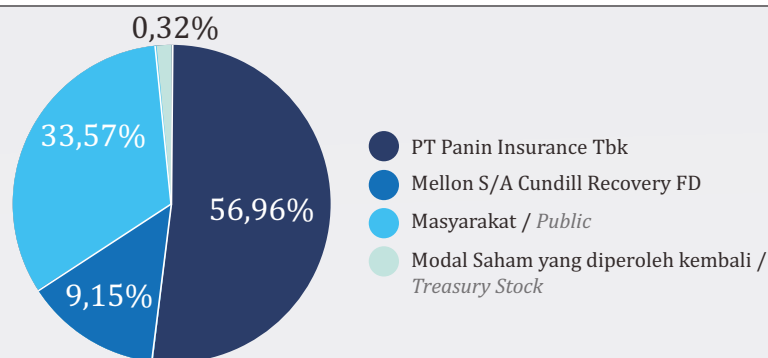


## Data perdagangan Saham Panin Life

## Panin Life Share Trading Data

	Satu Tahun / One Year		Kuartal 4 / 4th Quarter		Kuartal 3 / 3rd Quarter		Kuartal 2 / 2nd Quarter		Kuartal 1 / 1st Quarter		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
<b>Harga Saham (Rp)</b>											<b>Share Price (Rp)</b>
Tertinggi	260	164	260	164	194	155	260	121	187	92	Highest
Terendah	140	54	179	116	159	96	179	67	140	54	Lowest
Penutupan	210	140	210	140	183	145	185	110	184	67	Closing
<b>Jumlah Transaksi</b>											<b>Total Transaction</b>
Volume (Jutaan Unit)	8.606	12.653	1.777	903	1.945	6.590	4.171	3.783	713	1.377	Volume (Million of Units)
Nilai (Jutaan Rp)	1.708.854	1.374.300	355.825	128.697	341.018	775.288	898.737	383.149	113.274	87.166	Value (Million of Rp)
Frekuensi (Kali)	90.179	98.798	25.372	8.709	26.880	45.182	27.471	30.086	10.456	14.821	Frequency (Times)

# Pemegang Saham dan Anak Perusahaan | Shareholders and Subsidiaries



Pemegang Saham	Jumlah saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Modal disetor / Number Shares fully paid	Stockholders
PT Panin Insurance Tbk	13.695.088.876	56,96%	1.711.886.109.500	PT Panin Insurance Tbk
Mellon S/A Cundill Recovery FD	2.200.000.000	9,15%	275.000.000.000	Mellon S/A Cundill Recovery FD
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5 %)	8.068.972.317	33,57%	1.008.621.539.625	Public (below 5% each)
Modal Saham yang diperoleh kembali	78.035.500	0,32%	9.754.437.500	Treasury Stock
<b>Jumlah</b>	<b>24.042.096.693</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.005.262.086.625</b>	<b>Total</b>

## Pemegang Saham Mayoritas

PT Panin Insurance Tbk berdiri pada tahun 1973 dan bergerak di bidang asuransi umum yang memberikan pelayanan jasa asuransi berupa proteksi terhadap harta benda dari kemungkinan timbulnya kerugian yang tidak terduga. Pada tahun 1983, Panin Insurance mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di sektor asuransi umum. Pada tanggal 31 Desember 2010, Manajemen Panin Insurance terdiri dari :

## Majority Shareholder

PT Panin Insurance Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance that provides insurance protection on property against the certain unexpected risk. In 1983, Panin Insurance registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. As of December 31, 2010, the Management of Panin Insurance consist of:

## Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Presiden Komisaris / President Commissioner: Mu'min Ali Gunawan  
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Fadjar Gunawan  
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Lukman Abdullah

## Direksi / The Board of Directors

Presiden Direktur / President Director: Suwirjo Josowidjojo  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director: Syamsul Hidayat  
Direktur / Director: Karel Fitrianto Pangandjaja

## Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2010

## The Company's Subsidiaries and Association as of December 31, 2010

	Jenis Usaha / Scope of Activities	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in millions of Rupiah)	
		2010	2009	2010	2009
<b>Anak Perusahaan Subsidiaries</b>					
PT Panin Life *)	Asuransi Jiwa / Life Insurance	99,99%	99,99%	2.882.978	130.089
PT Panin Financial Assurance **)					
PT Epanin Dotcom **)	Asuransi Jiwa / Life Insurance ***)	99,99%	99,99%	26.900	18.090
<b>Perusahaan Asosiasi / Association Company:</b>					
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Modal Ventura / Venture Capital	99,99%	99,99%	11.088	10.221
	Perbankan / Banking	44,68%	45,92%	108.947.956	77.857.418

### Catatan / Notes

\*) Dahulu PT Panin Anugrah Life / Formerly PT Panin Anugrah Life

\*\*\*) Perusahaan dalam tahap pengembangan / Company under development stage

\*\*\*\*) Belum memiliki ijin usaha perusahaan asuransi jiwa / no license to operate as a life insurance company yet



# Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan merupakan laporan keuangan atas seluruh kegiatan Perseroan dan anak perusahaan dimana Perseroan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%. Kepemilikan saham anak perusahaan di bawah 50% dibukukan dan disajikan dengan metode ekuitas.

*The consolidated financial statements of the Company consists of accounts of the Company and subsidiaries where the Company holds more than 50% ownerships of subsidiaries' shares. The Company's ownership of subsidiaries' shares which are less than 50% are recorded and presented based on the equity method.*

Manajemen Perseroan setiap saat memperhatikan perkembangan Perseroan melalui beberapa key performance indikator yang menggambarkan rasio tingkat pencapaian penerapan strategi manajemen Perseroan yaitu pertumbuhan premi, rasio tingkat solvabilitas, pengendalian biaya dan tingkat pengembalian modal (ROE). Berikut adalah Key Performance Indicator tersebut selama tahun 2010 dibanding tahun 2009:

*The Company's Management has continuously monitored the development of the Company by mean of some Key Performance Indicators, which reflect the degree of achievement of the management's strategy implementation, such as premium growth, solvency margin ratio, cost control and rate of Return on Equity (ROE). The following constitute main Key Performance Indicators during 2010 compared to those in 2009:*

Key Performance Indicator	2010	2009	Penjelasan / Descriptions	Key Performance Indicators
<p><b>Jumlah Premi Bruto</b> Ini menunjukkan peningkatan penjualan yang terutama didorong oleh peningkatan penjualan premi tunggal sebesar 38%. Sedangkan kontribusi peningkatan premi regular adalah sebesar 20%.</p>	1,38 triliun Rp / trillion	1,04 triliun Rp / trillion	 33%	<p><b>Total Gross Premium</b> <i>This shows the increase in sales which was mainly supported by the increase in sales of single premium at 38% while contribution of increase of regular premium is 20%.</i></p>
<p><b>Rasio Tingkat Solvabilitas</b> Ini menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya termasuk kepada pemegang polis. Minimum rasio menurut peraturan adalah sebesar 120%</p>	Rp758%	Rp675 %	Lebih dari 6 kali lipat di atas yang diwajibkan / More than 6 times above the required rate	<p><b>Solvency Margin Rate</b> <i>This shows the ability of the Company to fulfill its obligations including to policyholders. The minimum rate required by the regulation is 120%.</i></p>
<p><b>Rasio Beban terhadap Jumlah Premi Bruto (Premi tunggal dihitung sebesar 10%)</b> Ini menunjukkan rasio beban terhadap penjualan bruto yang pada tahun 2010 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Perseroan senantiasa berupaya mempertahankan tingkat rasio ini sebagai wujud dari pengawasan yang efektif.</p>	43,60% %	43,05 %	 1,28%	<p><b>Ratio of Cost to Total Gross Premiums (single premiums are calculated at 10%)</b> <i>This shows the ratio of cost to gross premium which in 2010 did not experience significant changes. The Company exerts all efforts to maintain the level of this rate as a reflection of effective control.</i></p>
<p><b>Tingkat Pengembalian Modal (RoE)</b> Ini menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan</p>	13,68 %	10,24 %	Kenaikan Laba Bersih mempengaruhi kenaikan tingkat ROE / Increase in Net Income affected an increase in ROE rate	<p><b>Return on Equity (RoE)</b> <i>This shows a rate of return on the capital invested in the Company.</i></p>

## Pendapatan Premi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan membukukan pendapatan premi bruto sebesar Rp 1,38 triliun yang berarti meningkat Rp 342 miliar atau 32,9% dibanding tahun 2009 yang berjumlah Rp 1,04 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan premi tunggal sebesar Rp 280 miliar atau meningkat sebesar 37,9% dari Rp 739 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp1.020 miliar pada tahun 2010.

Kontribusi peningkatan premi regular bruto adalah sebesar Rp20 miliar atau meningkat sebesar 22,4% dari Rp91 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp111 miliar pada tahun 2010. Sedangkan premi lanjutan memberikan kontribusi peningkatan sebesar Rp41 miliar atau meningkat sebesar 19,7% dari Rp208 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp249 miliar pada tahun 2010.

## Hasil Investasi

Perseroan membukukan hasil investasi bersih sejumlah Rp 1,02 triliun atau menurun 4,4% dibanding tahun 2009 yang berjumlah Rp 1,07 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari laba yang belum direalisasi akibat penurunan nilai aktiva bersih reksa dana yang mencapai Rp272 miliar pada tahun 2010 yang berarti terjadi penurunan sebesar Rp298 miliar dari tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp570 miliar. Disisi lain, Perseroan mencatat peningkatan bagian laba bersih perusahaan asosiasi sebesar Rp 142 miliar yaitu dari Rp 420 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 562 miliar pada tahun 2010 yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas.

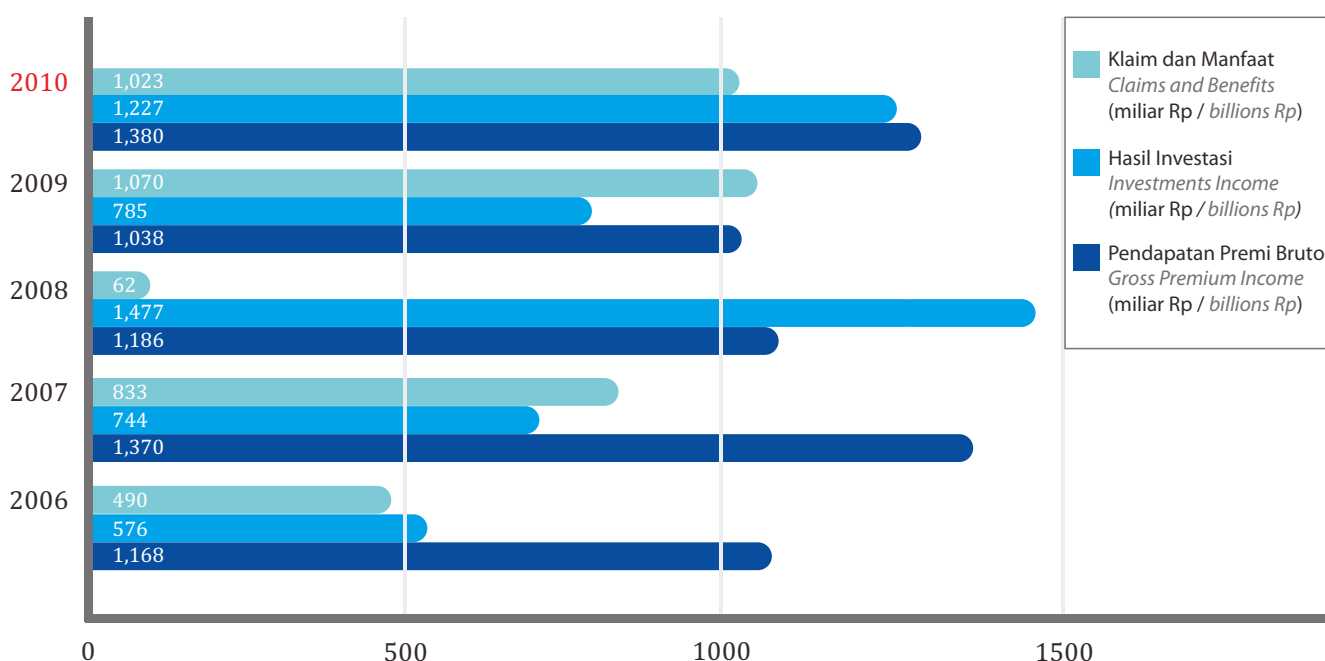
## Premium Income

For the year ended December 31, 2010, the Company recorded gross premium income of Rp 1.38 trillion, reflecting an increase of Rp 342 billion or 32.9% compared to that of 2009 at Rp 1.04 trillion. This increase was supported by the increase in single premium sales of Rp 280 billion or 37.9% from Rp 739 billion in 2009 to Rp 1,020 billion in 2010.

The contribution of gross regular premium increased to Rp 20 billion or 22.4% from Rp 91 billion in 2009 to Rp 111 billion in 2010. While renewal premium contributed an increase of Rp 41 billion or 19.7% from Rp 208 billion in 2009 to Rp 249 billion in 2010.

## Investment Income

Company recorded net investment income of Rp 1.02 trillion reflecting a decrease of 4.4% compared to that in 2009 at Rp 1.07 trillion. This decrease originated mainly from unrealized loss of decrease in net asset value of mutual fund up to Rp 272 billion in 2010, meaning a decrease of Rp 298 billion from Rp570 billion in 2009. On the other hand, the Company also recorded an increase in the portion of associated companies' net profit of Rp 142 billion or increase from Rp 420 billion in 2009 to Rp 562 billion in 2010 which was recorded by the Company using the equity method.



## Klaim dan Manfaat

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat sebesar Rp 1,23 triliun atau meningkat sebesar Rp 442 miliar atau 56,4% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp 785 miliar. Peningkatan ini disebabkan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal unit linked dan investment linked.

## Beban Akuisisi dan Operasional

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan mencatat kenaikan beban akuisisi dan operasional sebesar 25,5% pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009. Namun fokus Perseroan di bidang pengendalian biaya tetap menekankan pada pengeluaran-pengeluaran yang produktif dan struktur beban yang lebih variabel yang didasarkan pada pencapaian suatu usaha.

Pada tahun 2010, rasio beban akuisisi terhadap jumlah premi bruto (single premi dihitung sebesar 10%) adalah 26,7% dibanding tahun 2009 yang sebesar 27,0%. Sedangkan rasio biaya operasional terhadap jumlah premi bruto (single premium dihitung sebesar 10%) adalah sebesar 16,9% pada tahun 2010 dibanding 16,0% pada tahun 2009. Secara absolut, Perseroan mencatat jumlah beban akuisisi dan operasional sebesar Rp 202 miliar dan Rp 161 miliar masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

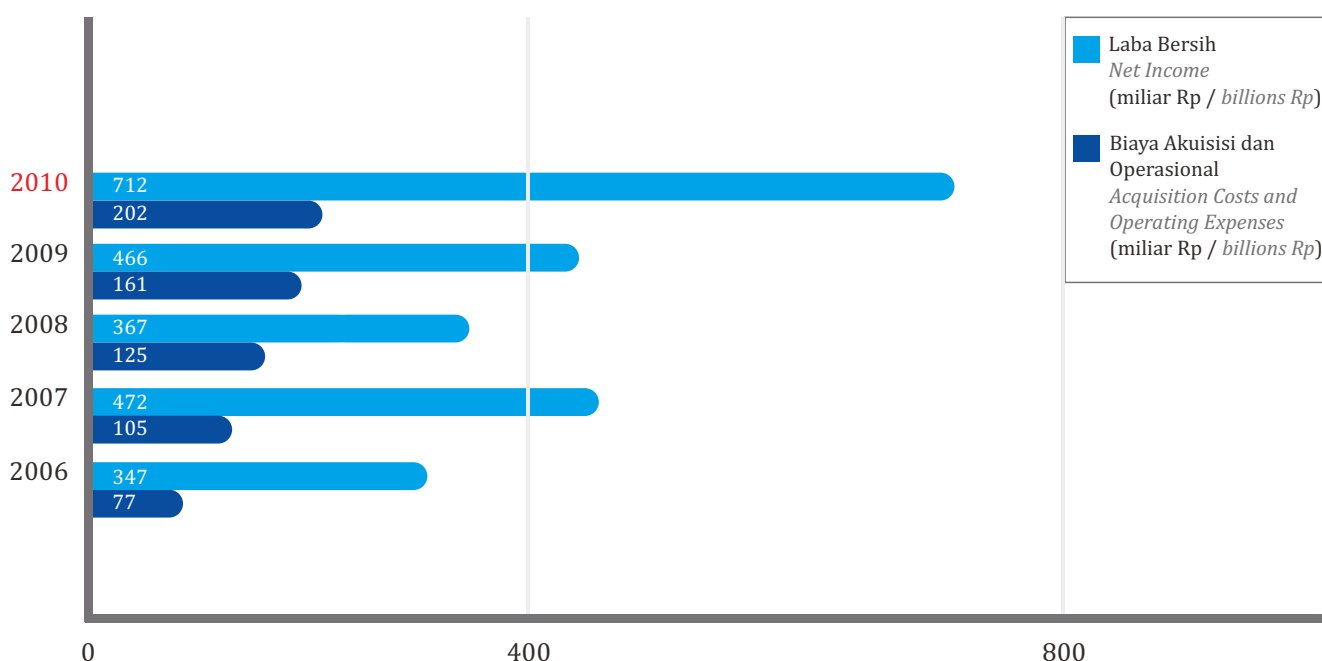
## Claims and Benefits

As of December 31, 2010, the Company recorded claims and benefits at the amount of Rp 1.23 trillion or increase to Rp 442 billion or 56.4% compared to that of 2009 at Rp 785 billion. This increase mainly originated from claims of surrendered cash value related to single premium unit linked and investment linked products.

## Acquisition Cost and Operating Expenses

In line with the efforts of the Company to continuously provide prime services to the customers and other stakeholders, where support on qualified facilities and manpower is a must, the Company recorded an increase in the acquisition cost and operational expenses of 25.5% in 2010 compared to that in 2009. However, the Company remains focus to control its expenses only to productive disbursements and more variable cost structure based on achievement.

In 2010, the ratio of acquisition cost to the total gross premiums (single premiums are calculated at 10%) was 26.7% compared to 27.0% in 2009. Whereas ratio of operating expenses to the total gross premiums (single premiums are calculated at 10%) was 16.9% in 2010 compared to 16.0% in 2009. In terms of absolute figures, the Company recorded the total acquisition costs and operating expenses at Rp 202 billion and Rp 161 billion in 2010 and 2009, respectively.



## Laba Bersih

Dengan adanya hasil dari usaha-usaha Perseroan, baik dibidang peningkatan pendapatan premi, manajemen investasi dan pengendalian pengeluaran biaya pada tahun 2010 serta seiring dengan kondisi pasar keuangan global yang membaik, Perseroan menikmati laba bersih sebesar Rp712 miliar atau meningkat 52,9% dibanding tahun 2009 yang berjumlah Rp466 miliar.

Laba per saham dasar Perseroan pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 29,62 per saham atau meningkat 53,0% dibanding tahun 2009 sebesar Rp 19,36 per saham.

Perseroan tidak memiliki laba per saham dilusian tahun 2010 dan 2009 dikarenakan waran-waran yang ada sebelumnya sudah dijadikan lembar saham.

## Jumlah Aktiva

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah aktiva Perseroan tercatat sebesar Rp 8,14 triliun atau meningkat 15,0% dibanding tahun 2009 yang berjumlah Rp 7,08 triliun. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya jumlah investasi sebesar 14,8% dari Rp 6,99 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp 8,04 triliun pada tahun 2010.

## Jumlah Kewajiban

Peningkatan pendapatan premi bruto terutama dari peningkatan penjualan premi tunggal mengakibatkan jumlah kewajiban kepada pemegang polis terutama atas produk tunggal asuransi yang dikaitkan dengan investasi

## Net Income

*With the result of the Company's efforts both in the section of premium growth, investment management and cost control in 2010, in line with the improving global financial market condition, the Company enjoyed a net profit of Rp 712 billion signifying a rise of 52.9% compared to that in 2009 at Rp 466 billion.*

*The basic earnings per share in 2010 was Rp 29.62 per share or increase 53.0% compared to that in 2009 at Rp 19.36 per share.*

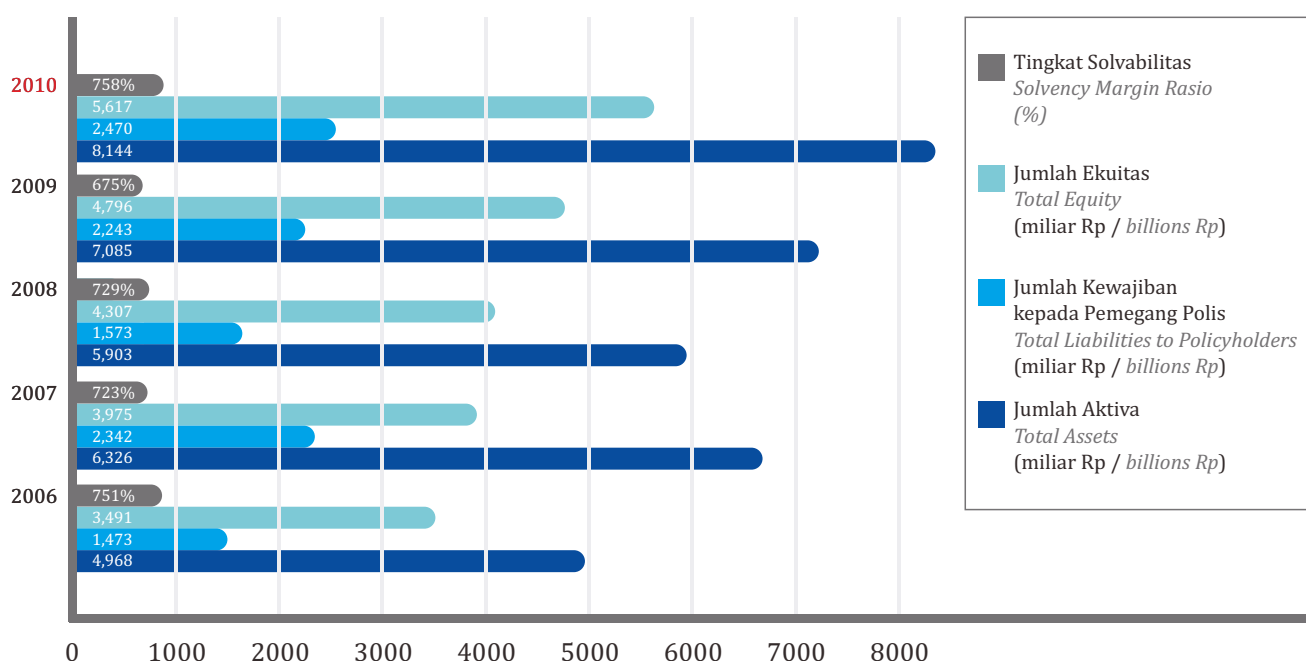
*The Company did not have diluted earnings per share in 2010 and 2009, because existing warrants had been exercised.*

## Total Assets

*As of December 31, 2010, the total assets of the Company were recorded at Rp 8.14 trillion, reflecting an increase of 15.0% compared to that in 2009 at Rp 7.08 trillion. This increase was mainly as a consequence of the increase of total investments at 14.8% from Rp 6.99 trillion in 2009 to Rp 8.04 trillion in 2010.*

## Total Liabilities

*The increase in gross premiums income especially from single premiums led to increase in liabilities to policyholders mainly on single premium products which are tied to investment (investment linked). Total liabilities to*





(investment linked) juga meningkat. Total kewajiban kepada pemegang polis meningkat dari Rp 2,24 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp 2,47 triliun pada tahun 2010 atau meningkat sebesar 10,1%.

Pada tahun 2010 Perseroan mencatat jumlah kewajiban sebesar Rp. 2,53 triliun atau meningkat sebesar Rp 238 miliar atau sebesar 10,4% dibanding tahun 2009 yang sebesar Rp 2,29 triliun.

### **Jumlah Ekuitas**

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp 5,62 triliun atau meningkat sebesar 17,1% dibanding tahun 2009 yang berjumlah Rp 4,79 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan harga saham Panin Bank yang dicatat sebagai efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp103 miliar dan peningkatan saldo laba sebesar Rp 712 miliar yang merupakan laba bersih dari hasil operasional Perseroan sepanjang tahun 2010.

### **Dividen**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009, pemegang saham memutuskan tidak membagikan dividen tunai masing-masing untuk tahun buku 2009 dan 2008 dan menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 2.000 dan Rp 4.000.

### **Realisasi Pembelian kembali Saham (Shares Buy Back) Perseroan**

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan (shares buy back) yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Perseroan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360 miliar dari akun Saldo Laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Pada tahun 2008, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham sejumlah Rp 13,44 miliar. Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perusahaan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.300 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

*policyholders increased from Rp 2.24 trillion in 2009 to Rp 2.47 trillion in 2009 or at 10.1%.*

*In 2010 the Company recorded the total liabilities of Rp 2.53 trillion or an increase of Rp 238 million or 10.4% compared to that in 2009 of Rp 2.29 trillion.*

### **Total Equity**

*The Company's total equity as of December 31, 2010 was recorded at Rp 5.62 trillion or an increase of 17.1% compared to 2009 at Rp 4,79 trillion. This increase occurred as a consequence of the increase in market value of Panin Bank's shares which were recorded as available for sale investment at Rp103 billion and the increase in retained earnings at Rp 712 billion which is the net profit resulting from the Company operations during 2010.*

### **Dividend**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2010 and June 30, 2009, the shareholders decided not to distribute cash dividend for book year 2009 and 2008, respectively, and approved the appropriation for general reserves of Rp 2,000 and Rp 4,000, respectively.*

### **Realization of Shares Buy Back**

*During the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (shares buy back) at a maximum amount of 10% of the issued shares. The Company provides a fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360 billion of the Retained Earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. In 2008, the Company bought back its issued shares of 78.035.500 shares amounting to Rp 13.44 billion. The period of shares buy back was due in December 28, 2008.*

*The Company intends to sell the shares resulting from shares repurchased amounting to 78,035,300 shares through the Indonesian Stock Exchange. Execution period of the sale of shares repurchased will be made within 18 (eighteen) months from the date of July 19, 2010.*

Penjualan saham hasil pembelian kembali oleh Perusahaan akan dilaksanakan dengan mengikuti Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

### **Kemampuan Membayar Kewajiban**

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban Perseroan yang sebesar Rp 2,53 triliun pada tanggal 31 Desember 2010, mengingat jumlah investasi Perseroan mencapai Rp 8,04 triliun atau sebesar 318% dari jumlah kewajiban. Demikian juga pada tahun 2009, jumlah investasi Perseroan mencapai Rp 6,99 triliun atau 307% dari jumlah kewajiban yang sebesar Rp 2,29 triliun.

Kemampuan memenuhi kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung juga tercermin pada tingkat solvabilitas Perseroan yang mencapai 758% pada tahun 2010 dan 675% pada tahun 2009. Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan pemegang polis/tertanggung untuk memperoleh manfaat atas asuransi yang dimilikinya.

### **Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp 28 miliar dan Rp 26 miliar yang terdiri dari piutang premi masing-masing sebesar Rp 5,2 miliar dan Rp 1,6 miliar, piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 5,8 miliar dan Rp 7,3 miliar, piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp 10,6 miliar dan Rp 8,4 miliar dan piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 6,8 miliar dan Rp 9,2 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan masing-masing tahun yang sebesar Rp 2,41 triliun pada tahun 2010 dan Rp 2,08 triliun pada tahun 2009, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 1,18% untuk tahun 2010 dan 1,28% untuk tahun 2009 dari jumlah pendapatan.

### **Komponen Substansial dari Pendapatan dan Beban**

#### **Pendapatan**

Pendapatan utama Perseroan sebagai perusahaan asuransi jiwa berasal dari premi bruto dan hasil investasi. Jumlah premi bruto Perseroan berasal dari premi perorangan sebesar Rp 1,30 triliun dan premi kumpulan sebesar Rp 77 miliar pada tahun 2010. Pada tahun 2009, jumlah premi perorangan dan kumpulan masing-masing sebesar Rp 990 miliar dan Rp 49 miliar.

Pendapatan hasil investasi Perseroan terutama berasal dari bagian laba bersih perusahaan asosiasi, (rugi) laba

*Sale of shares resulting from shares repurchased by the Company will be implemented in accordance to the Regulation of Bapepam and LK No. XI.B.2, the supplement of Decision of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010 concerning Repurchase of Shares Issued by the Issuer or Public Company.*

### **Debt Payment Capability**

*The Company has adequate funds to fulfill all of its liabilities which amounted to Rp 2.53 trillion as of December 31, 2010, recalling that the Company's total investment reached Rp 8.04 trillion or 318% of the total liabilities. Also in 2009, the Company's total investment reached Rp 6.99 trillion or 307% of the total liabilities which amounted to Rp 2.29 trillion.*

*The Company's capability to fulfill its obligations to policyholders/insureds was reflected in its solvency ratio which reached 758% in 2010 and 675% in 2009. The Company focuses in maintaining policyholders/insureds trust to ensure they can enjoy their insurance benefits.*

### **Receivables Collectible Level**

*As of December 31, 2010 and 2009, the Company recorded total receivables amounting to Rp 28 billion and Rp 26 billion, respectively, mainly consist of premium receivables at Rp 5.2 billion and Rp 1.6 billion, respectively, reinsurance receivables at Rp 5.8 billion and Rp 7.3 billion, respectively, investment income receivables at Rp 10.6 billion and Rp 8.4 billion, respectively, and other receivables at Rp 6.8 billion and Rp 9.2 billion, respectively. In comparison to with the total income which amounted at Rp 2.41 trillion in 2010 and Rp 2.08 trillion in 2009, the Company's receivables collectible level are good, where as the total receivable is 1.18% in 2010 and 1.28% in 2009 of the total income.*

### **Substantial Components of Income and Expenses**

#### **Income**

*The main income of the Company as a life insurance company derives from gross premium and investment income. The Company's total gross premium consists of individual premium at Rp 1.30 trillion and group premium at Rp 77 billion in 2010. In 2009, the total premium from individual and group insurance was amounted at Rp 990 billion and Rp 49 billion, respectively.*

*The Company's investment income mainly consists of equity in net income of associated companies, unrealized (loss)*

yang belum direalisasi akibat (penurunan) kenaikan nilai aktiva bersih reksa dana dan pendapatan bunga obligasi dan deposito berjangka yang masing-masing sebesar Rp 562 miliar, Rp 272 miliar dan Rp 73 miliar pada tahun 2010 serta Rp 420 miliar, Rp 570 miliar dan Rp 81 miliar pada tahun 2009.

### **Beban**

Beban utama Perseroan terdiri dari klaim dan manfaat serta (penurunan) kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan yang masing-masing sebesar Rp 1,23 triliun dan Rp 225 miliar pada tahun 2010 dan sebesar Rp 785 miliar dan Rp 665 miliar pada tahun 2009.

Beban akuisisi sebesar Rp 123 miliar dan Rp 101 miliar masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 merupakan beban yang berhubungan dengan penutupan kontrak polis yang meliputi komisi, insentif dan diskon premi.

Beban usaha terdiri dari beban pemasaran dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 10 miliar dan Rp 68 miliar pada tahun 2010 dan Rp 9 miliar dan Rp 51 miliar pada tahun 2009. Beban usaha tersebut terutama merupakan beban pegawai yaitu sebesar Rp 43 miliar dan Rp 30 miliar masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, sedangkan sisanya merupakan beban usaha lainnya seperti beban promosi, administrasi kantor, sewa kantor, penyusutan dan lain-lain.

### **Kebijakan Akuntansi yang Penting**

Perseroan telah menyusun laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku di Indonesia. Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian mencakup ringkasan kebijakan dan metode akuntansi yang penting yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan menuntut manajemen Perseroan untuk membuat estimasi dan penilaian yang berpengaruh terhadap jumlah pelaporan aset, kewajiban, pendapatan dan beban maupun keterbukaan atas aset dan kewajiban bersyarat. Hasil aktual Perseroan mungkin sangat berbeda jika menggunakan asumsi atau kondisi yang berbeda.

### **Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan**

Iktisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dapat ditemukan pada catatan 43 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang terlampir di Laporan Keuangan ini.

*gain due to (decrease) increase in net asset value of mutual funds and interest income of bonds and time deposits which amounted to Rp 562 billion, Rp 272 billion and Rp 73 billion, respectively, in 2010 and Rp 420 billion, Rp 570 billion and Rp 81 billion, respectively, in 2009.*

### **Expenses**

*The main expenses of the Company consists of claims and benefits and (decrease) increase in liabilities for future policy benefits amounting to Rp 1.23 triliun and Rp 225 billion, respectively, in 2010 and Rp 785 billion and Rp 665 billion, respectively, in 2009.*

*The acquisition cost amounted to Rp 123 billion and Rp 101 billion in 2010 and 2009, respectively, are the expenses related with the inception of policy contracts which consists of commissions, incentives and premium discounts.*

*Operating expenses consists of marketing expenses and general and administration expenses amounting to Rp 10 billion and Rp 68 billion, respectively, in 2010 and Rp 9 billion and Rp 51 billion, respectively, in 2009. This operating expenses mainly derived from employee expenses amounted to Rp 43 billion and Rp 30 billion in 2010 and 2009, respectively, while the rest are other operating expenses such as promotion, office administration, office rental, depreciation, etc.*

### **Critical Accounting Policies**

*The Company has prepared the consolidated financial statements in accordance with Indonesian GAAP. Note 2 to consolidated financial statements includes a summary of the significant accounting policies and methods used in preparing these consolidated financial statements. Preparation of financial statements requires Company's management to make estimations and judgments that affect the reported amount of assets, liabilities, revenues and expenses as well as the disclosure of contingent assets and liabilities. The Company's actual results may differ significantly under different assumptions or conditions.*

### **The Latest Development of Financial Accounting Standards**

*Summary of the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants and not yet applied in the consolidated financial statements effective for the year ended December 31, 2010 can be found in note 43 of the Consolidated Financial Statements which is attached to this Annual Report.*

## **Kejadian Luar Biasa dan Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Anak Perusahaan (Panin Life) merencanakan untuk melakukan aksi korporasi dalam semester pertama tahun 2011 untuk menunjang pertumbuhan bisnis asuransinya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat publik sebanyak-banyaknya sebesar 40,02% dari jumlah saham Perusahaan yang akan ditempatkan atau disetor dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Rencana aksi korporasi ini sudah mendapatkan persetujuan dari Kepala Biro Perasuransian Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-254/MK.10/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Anak Perusahaan (Panin Life) telah mengadakan perjanjian pendaftaran efek bersifat ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 4 April 2011.

Anak Perusahaan (Panin Life) telah mengadakan perjanjian pendahuluan pencatatan efek dengan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2011.

Saat ini Anak Perusahaan (Panin Life) sedang dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran ke Bapepam.

### **Prospek Bisnis**

Berdasarkan buku "Perasuransian Indonesia 2009" yang diterbitkan Biro Perasuransian - Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, jumlah tertanggung asuransi jiwa pada tahun 2009 adalah 38 juta orang atau 16% dari jumlah penduduk tahun 2009 yang berjumlah 237,5 juta orang. Dari jumlah tertanggung tersebut terdapat kemungkinan satu orang memiliki lebih dari satu polis asuransi sehingga penduduk yang benar-benar memiliki polis asuransi sebenarnya kurang dari 16% dari seluruh jumlah penduduk. Dari segi pendapatan domestik bruto, jumlah premi bruto asuransi jiwa tahun 2009 hanya memberikan kontribusi sebesar 1,10% yang relatif tidak mengalami perubahan yang berarti selama 4 tahun terakhir.

Potensi pasar asuransi jiwa di Indonesia masih menunjukkan dapat terus berkembang. Perseroan dalam menangkap peluang bisnis ini menjalankan berbagai strategi.

Melalui PT Panin Life (dahulu PT Panin Anugrah Life) Perseroan memiliki 99,99% saham Panin Life. Panin Life adalah perusahaan asuransi jiwa yang berada dibawah naungan Panin Group. Panin Life didirikan pada tahun 1991. Diakuisisi oleh PT Panin Life Tbk pada tahun 2001, dengan nama PT Anugrah Life Insurance. Pada tahun

## **Extraordinary and Subsequent Event**

*The Subsidiary Company (Panin Life) has a corporate action plan that will be conducted in the first semester of 2011 to support its insurance business growth by going public through Initial Public Offering (IPO) for the maximum of 40.02% shares from total the Company's issued or paid-up capital with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.*

*Corporate action plan has been approved by the Insurance Bureau Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through letter No. S-254/MK.10/2011 dated March 24, 2011.*

*The subsidiary Company (Panin Life) has entered into a registration of equity securities with PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI) on April 4, 2011.*

*The Subsidiary Company (Panin Life) has entered into a preliminary listing agreement with the Indonesian Stock Exchange on April 12, 2011.*

*Currently, the subsidiary Company (Panin Life) is in the process of filing a registration statement to Bapepam.*

### **Business Prospect**

*Based on the book "Indonesian Insurance 2009" published by the Insurance Bureau of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board, the number of insureds in force in 2009 was 38 million persons or representing 16% of the Indonesian population in 2009 of 237.5 million persons. This number includes persons who might have more than one in forces policy, therefore, people who had life insurance policy were likely less than 16% of the whole Indonesian population. In term of gross domestic income, the total gross premiums of life insurance in 2009 only contributed approximately around 1.10% which has remained significantly unchanged for the last 4 years.*

*This shows the huge potential opportunities in the Indonesian life insurance market to grow. The Company responds to this opportunity by applying several strategies.*

*Through PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah life) The Company owned 99,99% of Panin Life's shares. Panin Life is a life insurance company under the auspices of Panin Group. Panin Life was established in Jakarta in 1991. Acquired by PT Panin Life Tbk in 2001, under the name of PT Anugrah Life Insurance. In 2009, changed its name to PT*

2009, berganti nama menjadi PT Panin Anugrah Life. Pada Tahun 2010, berganti nama menjadi PT Panin life.

*Panin Anugrah Life. In 2010, changed its name to PT Panin Life.*

Melalui produk-produk yang inovatif Panin Life menyediakan pilihan program perlindungan asuransi jiwa sesuai dengan kebutuhan setiap individu maupun perusahaan. Tersedia beragam produk asuransi jiwa dan investasi, termasuk produk syariah.

*Through innovative products Panin Life provides options of life insurance protection best suited for the needs of every individuals or corporations. Varieties of life insurance and investment products are available, including sharia products.*

Panin Life memiliki jaringan pemasaran dan pelayanan nasabah yang tersebar di kota-kota utama di pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Sebagai upaya untuk menjangkau dan melayani seluruh lapisan masyarakat, Panin Life juga menjalin kerjasama dengan beberapa institusi keuangan terkemuka.

*Panin Life has a network of marketing and customer service scattered in major cities on the island of Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi. In an effort to reach out and serve the whole society, Panin Life also formed partnerships with several leading financial institutions.*

Panin Life telah mendapat kepercayaan dari masyarakat Indonesia sejak beberapa dasawarsa, karena memiliki reputasi yang sangat baik dalam pembayaran klaim yang cepat dan profesional, serta memberikan pelayanan dan perlindungan yang terpercaya.

*Panin Life has gained the trust of the people of Indonesia for several decades, due to its excellent reputation in quick and professional claims payment, and providing reliable service and protection.*

Melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) Perseroan memiliki 44,68% saham Panin Bank. Panin Bank didirikan tahun 1971 dan merupakan bank pertama di Indonesia yang menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta pada 1982.

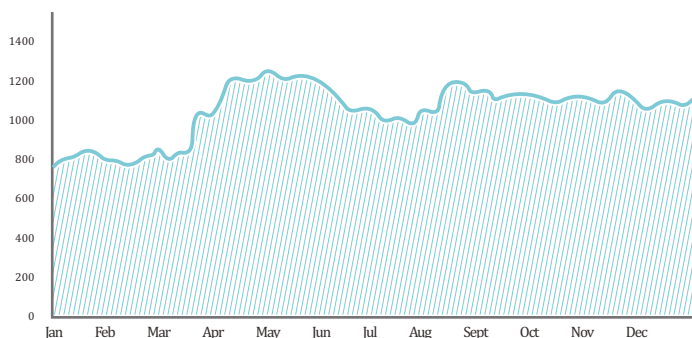
*Through PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) The Company owned 44.68% of Panin Bank's shares. Panin Bank was formed in 1971. Enlist in the Jakarta Stock Exchange in 1982 and become the first listed Indonesian bank.*

Sejak didirikan manajemen Panin Bank selalu berusaha memberikan nilai bagi semua pemangku kepentingan melalui keseimbangan antara kehati-hatian dan pertumbuhan yang progresif.

*Since its inception Panin Bank's management has sought to deliver value to all stakeholders by striking a balance between prudence and progressive growth.*

Permodalan yang kuat dan manajemen risiko yang berhati-hati memungkinkan Panin Bank mengatasi volatilitas ekonomi dan melewati periode yang penuh ketidakpastian. Panin Bank merupakan satu dari sedikit bank yang tidak direkapitalisasi oleh Pemerintah setelah Krisis Moneter 1998.

*A strong capital base and prudent risk management has allowed Panin Bank to overcome economic volatility and navigate through periods of uncertainty. Panin Bank was one of the very few Indonesian banks which were not recapitalized by the Government after the Monetary Crisis of 1998.*



Pergerakan Harga Saham 2010 / Share Price Movement 2010

<b>Profil Saham / Shares Profile</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kapitalisasi Pasar (Juta IDR) / Market Capitalization (Milion IDR)	27.459.916	18.306.611
Saham Beredar (juta) / Outstanding Shares (milion)	24.088	24.088
Kepemilikan PNB / PNB's Ownership	44,68%	45,92%
Harga Saham per 31 Desember (IDR) / Share Price as of 31 December (IDR)	1.140	760

### **Distribusi Penjualan**

Dalam memasarkan produknya, Perseroan saat ini menggunakan 5 jalur distribusi utama, yaitu Agensi, Bancassurance, Group Insurance, Wealth Management dan Direct Marketing. Masing-masing jalur distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agensi melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks. Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks dan apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, mereka akan dibantu oleh Financial Advisor yang telah ditempatkan oleh Perseroan. Group Insurance diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi untuk kredit pemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU Kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

### **INFORMASI LAIN**

#### **Perjanjian-Perjanjian Penting**

Informasi mengenai perjanjian yang signifikan dapat ditemukan pada catatan 40 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang terlampir di Laporan Tahunan ini.

#### **Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Informasi tentang transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat ditemukan di catatan 33 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang terlampir di Laporan Tahunan ini.

### **Sales Distribution**

*In marketing its products, currently the Company utilizes 5 main distribution channels, which are Agency, Bancassurance, Group Insurance, Wealth Management and Direct Marketing. Each distribution channels are directed to serve different customers' needs. Agency sells the products through its agents who meet face to face with the customers to describe products in details due to its complexity. Bancassurance distributes its products through bank staffs for simple products and if the banks' customer needs more complex products, they will be served by the Company's Financial Advisors. Group Insurance is directed to capture market's needs to provide mortgage decreasing term insurance and serves corporate insurance needs including employee severance program under Bankruptcy Law No.13/2003. Direct Marketing is directed to tap on major bank's credit card holders for their insurance needs.*

### **OTHER INFORMATION**

#### **Significant Agreements**

*Information on significant agreements can be found in note 40 of the Consolidated Financial Statements which is available in the end of this Annual Report.*

#### **Transactions with special related parties**

*Information on transactions with special related parties can be found in note 33 of the Consolidated Financial Statements attached to this Annual Report.*

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu proses yang secara konsisten terus menjadi fokus perhatian Perseroan. Melalui SDM yang kompeten dan memiliki hasrat yang tinggi terhadap pekerjaannya, Panin Financial memiliki keyakinan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan bisnisnya dan sekaligus memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pelanggannya. Untuk itu, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan bagi para karyawannya untuk mengikuti program-program pengembangan diri, baik yang diadakan secara internal maupun eksternal.

Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas program-program pelatihan dan pengembangan karyawan, antara lain program orientasi (Induction Program) bagi karyawan baru, pelatihan keterampilan teknis maupun keterampilan dasar guna mendukung efektifitas dan efisiensi kerja (pengetahuan tentang komputer, pengetahuan produk, korespondensi, dsb), serta keterampilan kepemimpinan dan wawasan bisnis. Di samping itu, Perseroan juga memberikan akses bagi para karyawannya untuk mengikuti berbagai macam ujian sertifikasi profesi.

Semua program pelatihan dan pengembangan yang diadakan bukan hanya bertujuan untuk peningkatan kemampuan teknis semata, tetapi juga pemahaman nilai-nilai inti Perseroan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Segenap karyawan Perseroan diharapkan memiliki dorongan dan semangat untuk terus berkembang dan meningkatkan kompetensinya, memiliki orientasi pada pencapaian kinerja yang optimal dan secara kreatif mencari solusi demi kepuasan pelanggan, serta membangun hubungan yang dapat dipercaya melalui komunikasi yang terbuka dan efektif.

Untuk memastikan tercapainya sasaran pengembangan kompetensi dan kinerja karyawan tersebut maka diperlukan suatu sistem pengukuran kinerja yang efektif dan berkesinambungan. Perseroan berusaha untuk membangun sistem pengukuran kinerja yang terintegrasi antara pencapaian tujuan Perseroan, departemen hingga masing-masing individu. Dengan adanya integrasi ini masing-masing karyawan dapat memahami peran dan kontribusinya bagi departemen maupun Perseroan.

Selain itu, sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Perseroan juga secara konsisten mengadakan program-program yang bersifat sosial kemasyarakatan. Di tahun 2010 kami melakukan beberapa kegiatan kepedulian terhadap masyarakat, diantaranya kegiatan donor darah oleh karyawan, sumbangan bagi para korban letusan gunung Merapi di Yogyakarta dan kunjungan ke panti werdha. Kegiatan-kegiatan sosial ini akan terus dijalankan dan dikembangkan dengan tujuan agar keberadaan Perseroan benar-benar dapat memberi nilai tambah bukan hanya bagi Perseroan semata tetapi juga masyarakat.

*Developing human resources is a process that has consistently been the focus of attention of the Company. With competent and passionate employees, the Company is confident to increase business growth while giving high quality services to its customers. Therefore, the Company continues to provide opportunities for its employees to participate in self development programs, held either internally or externally.*

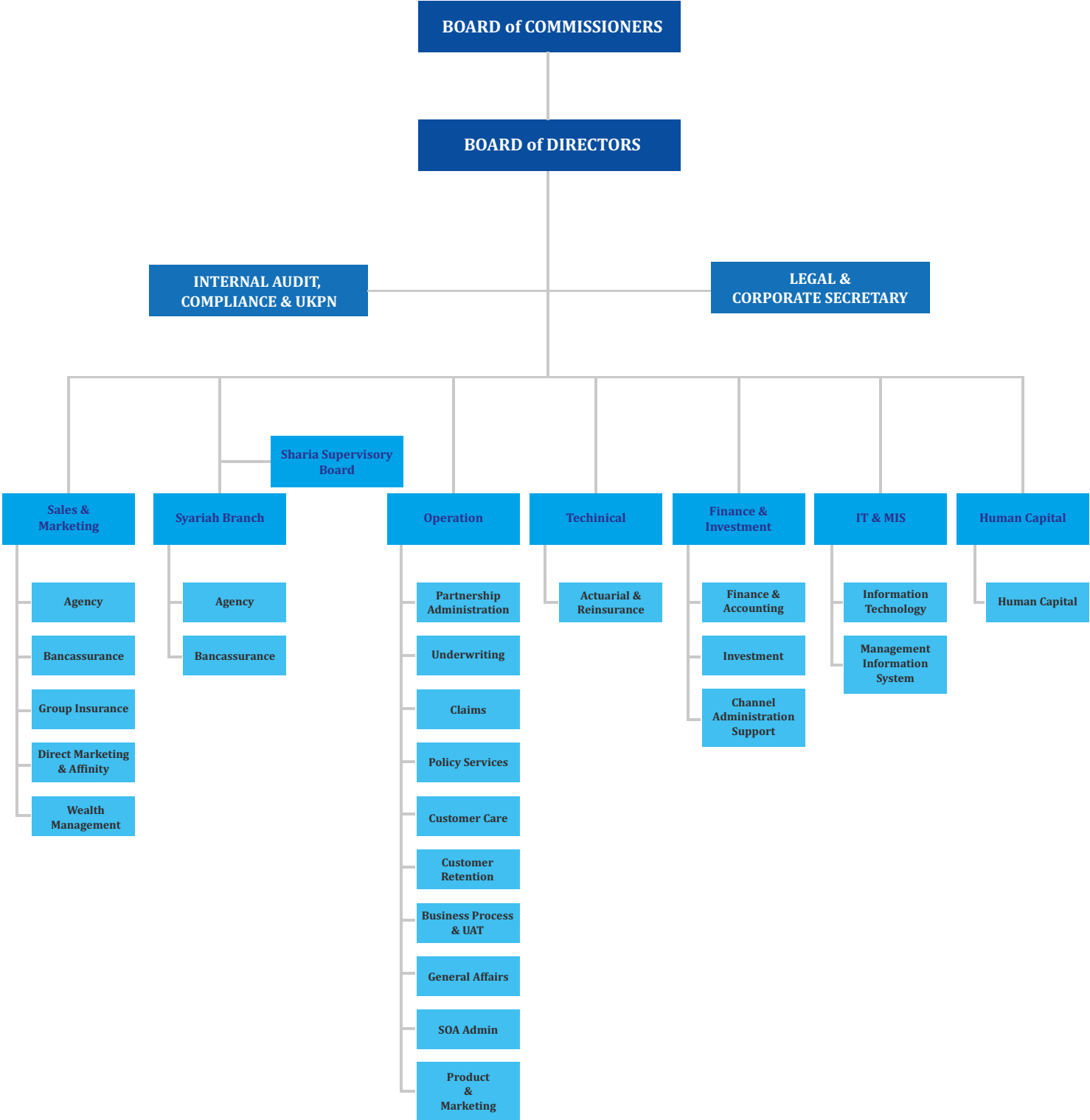
*The Company constantly strives to improve the quality and quantity of employee training and development programs, such as Induction Program for new employees, trainings on technical skills and basic skills to support work effectiveness and efficiency (knowledge in computer, products, correspondence, etc), also leadership skills and business. In addition, the Company also provides access to its employees to attend various professional certification examinations.*

*All these trainings and development programs are not only meant to increase technical capabilities, but also understanding of Company's core values in line with the Company's vision and mission. Employees of the Company are expected to have the motivation and enthusiasm to grow and improve their competency and have the orientation to the achievement of optimal performance and creatively searching best solutions for customer's satisfaction, and building trustworthy relationships through open and effective communication.*

*To ensure the achievement of intended development of employee's competency and performance, requires an effective and continuous performance measurement system. The Company is building an integrated performance measurement system between the achievement of Company, department and individual objectives. With this integration, each employees can understand his roles and contributions to his department and Company.*

*In addition, as part of our corporate social responsibility, the Company has consistently conduct social activity program to the community. In 2010, we conducted several community caring activities, such as employee blood donor, donations for victims of Mount Merapi eruption in Jogjakarta, and visit to a nursing home. These social activities will continue to be held and developed so that the existence of the Company may add value added not only for the Company but also to the community.*

# Struktur Organisasi | Organization Structure







**2008**

**[Top 20 Syariah]**

Perusahaan Asuransi Jiwa Cabang Syariah Terbaik dengan aset di bawah Rp 10 Miliar.  
[Oktober 2008 X/184]

*[Top 20 Sharia]*

*As the best sharia branch of life insurance company with total assets under Rp 10 Billion.  
[October 2008 X/184]*



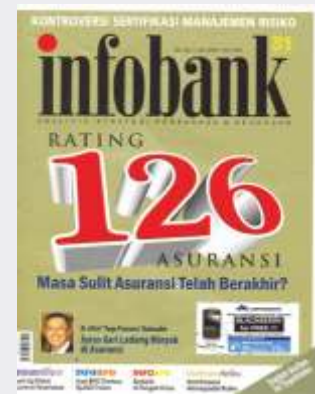
**2009**

**[Best 20 Insurance Company's]**

Peringkat ke-3 perusahaan asuransi jiwa dengan aset Rp 5 - 7,5 triliun  
[Juli 2009 XI/193]

*[Best 20 Insurance Company's]*

*As the 3<sup>rd</sup> rank of life insurance Company with total assets Rp 5 - 7,5 trillion  
[Juli 2009 XI/193]*



**2009**

**[Rating 126 Asuransi 2009]**

Perusahaan Asuransi Jiwa dengan predikat Bagus.  
[No. 364 Juli 2009 Vol XXXI]

*[Rating 126 Insurers 2009]*

*As one of good life insurance companies.  
[No. 364 Juli 2009 Vol XXXI]*



**2010**

**TOP 20 Syariah**

Perusahaan Asuransi Jiwa cabang Syariah Terbaik dengan aset dibawah 100M  
Sept 2010 XII / 207

*TOP 20 Sharia*

*Life Insurance Company with the best Sharia branch with assets less than 100 Billion.  
Sept 2010 XII / 207*



**2010**

**TOP Emiten 2010**

Peringkat Pertama untuk sektor asuransi, peringkat ke-41 dari 100 emiten yang tercatat di BEI  
Mei 2010 XII/203

*TOP Emiten 2010 (TOP Security Issuer 2010)*

*First Rank in insurance sector, ranked 41<sup>st</sup> of 100 security issuers listed in the Indonesian Stock Exchange (BEI).  
Mei 2010 XII/203*



**2010**

**Rating 132 Asuransi 2010**

Perusahaan Asuransi Jiwa dengan predikat bagus dengan asset diatas 250M  
Edisi 233 Juni 2010 Tahun XXXI  
(Peringkat 3)

*Rating 132 of Insurance 2010*

*Life Insurance Company with good predicate with assets more than 250 Billion.  
233<sup>rd</sup> Edition of June 2010 of XXXI  
(3<sup>rd</sup> Rank)*

## TINJAUAN UMUM

Perseroan menyadari pentingnya praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam upaya meningkatkan kepercayaan Pemegang Polis/Tertanggung, memenuhi kepentingan pemegang saham, menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

Dalam praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), yang selanjutnya disebut GCG, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang meliputi:

### 1. Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat serta menyediakan jalur komunikasi yang memadai yang mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Informasi yang diungkapkan termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal yang bertalian dengan visi, misi, sasaran usaha serta strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, system pengawasan intern, system dan pelaksanaan GCG, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi perusahaan. Namun prinsip keterbukaan yang dianut, tetap tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan atau Pemegang Polis/Tertanggung yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2. Akuntabilitas

Perseroan menetapkan tugas dan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan yang terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan seluruh karyawan. Tugas dan tanggungjawab yang diberikan selaras dengan misi, visi, nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi perusahaan.

### 3. Responsibilitas

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan seluruh aktivitas sesuai dengan anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memenuhi isi perjanjian yang dibuat termasuk tapi tidak terbatas pada pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam polis asuransi and perjanjian reasuransi. Selain itu Perseroan juga harus bertindak sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggungjawab sosial.

## GENERAL REVIEW

*In running the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors realize the significance of good Corporate Governance to improve the trust of the Policy Holders/Insured Persons, fulfil the interests of the shareholders, create value for all stakeholders and maintain the competitive superiorities.*

*In Good Corporate Governance, hereinafter refer to as GCG, the Company applies corporate governance basic principles which are:*

### 1. Transparency

*The Company reveals the information timely, sufficiently, clearly and accurately while provides sufficient lines of communication easily accessible to each stakeholder in accordance with his/her rights. The revealed information include but not limited to matters relating to the Company's vision, mission, business goals and strategies of the Company, financial condition, structure and compensation of the management, controlling shareholders, executive officials, organizational structure, risk management, internal monitoring system, GCG system and implementation, and significant events that can influence the Company. But the adopted transparency principle is not prejudice to the obligation to protect the confidential information of the Company or Policy Holders/Insureds in compliance with the applicable laws and legislation.*

### 2. Accountability

*The Company establishes clear tasks and responsibilities of each respective organs of the Company consisting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, and all employees. The established tasks and responsibilities aligned with the Company's vision, mission, values, business goals, and strategies.*

### 3. Responsibility

*In running its business, the Company relies on prudent principle and ensures that all activities comply with the Company's articles of association, regulations and the applicable laws and legislation. The Company fulfils the content of agreements including but not limited to the fulfilment of rights and obligations contained in insurance policies and reinsurance agreements. In addition, the Company should act as good corporate citizen and be concerned with the environment as well as implementing social responsibilities.*

#### 4. Independensi

Seluruh organ dalam Perseroan harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Selain itu Organ dalam Perseroan juga harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan uraian tugas dan tanggungjawabnya serta anggaran dasar, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

#### 5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Kebijakan maupun praktik penerapan GCG di lingkungan perseroan secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan, baik dari segi komitmen maupun kepatuhan terhadap penerapannya. Perseroan menyadari pentingnya standar GCG bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Berbagai upaya peningkatan standar GCG telah dilakukan diantaranya dengan lebih meningkatkan keterbukaan informasi yang disajikan, yaitu meliputi strategi bisnis dan implementasinya, kemajuan perkembangan bisnis, kinerja operasional dan keuangan, serta implementasi GCG.

### STRUKTUR TATA KELOLA

#### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemenang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan, RUPS mempunyai wewenang antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
3. Menetapkan penggunaan laba untuk tahun buku yang baru berakhir dan/atau tahun buku sebelumnya, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
4. Melakukan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar.
5. Jika diperlukan mengisi lowongan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan/atau pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Memutuskan agenda lain yang telah dicantumkan dalam panggilan RUPS.

#### 4. Independence

*All organs of the Company have to make decisions objectively, be free from conflict of interest and under no duress from any party. In addition, they also have to implement their functions and tasks in accordance with their job descriptions and the Company's articles of association, regulations, and the laws and legislation.*

#### 5. Equality and Fairness

*The Company always takes into account the interests of all stakeholders based on equality and fairness principle. The Company provides opportunities to all stakeholders to give inputs and opinions in the interest of the Company and access the information in accordance with transparency principle.*

*GCG application policy or practice within the Company is continuously improved, both the commitment and the adherence to the application. The Company realizes the significance of GCG standard for its continuous growth in a long term.*

*The Company has made various efforts to improve GCG standard by promoting transparency of the presented information, covering business strategies and implementation thereof, business progress, operational and financial performance, and GCG implementation.*

### GOVERNANCE STRUCTURE

#### General Meeting of Shareholders (GMOS)

*General Meeting of Shareholders (GMOS) is an organ holding the highest authority in the Company. GMOS shall be authorized to:*

1. *To deliver the Company's annual report for GMOS approval.*
2. *To deliver the Company's Financial Statement for GMOS approval.*
3. *To define the usage of profit for the year ended and / or previous fiscal year, if the Company has positive retained earnings for GMOS approval.*
4. *To appoint The Registered Public Accountant.*
5. *If necessary, to fulfil vacant position of Director and Commisioneer and / or appoint a director and company board of commisioneer.*
6. *To decide the other agenda should be included in GMOS.*

RUPS Tahunan diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham. Dalam RUPS ini juga dibahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Komisaris ataupun Pemegang Saham.

Selain RUPS Tahunan, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. RUPSLB

### **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan**

Pada tahun 2010, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2010 dimana dalam RUPS tersebut pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan mengesahkan perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
2. Memberikan pembebasan tanggungjawab para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba untuk tahun buku 2009 sebagai berikut:
  - Sejumlah IDR 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
  - Sisa laba bersih tahun 2009 (dua ribu Sembilan) sebesar IDR 463.701.256.190 (empat ratus enam puluh tiga miliar tujuh ratus satu juta dua ratus lima puluh enam ribu seratus Sembilan puluh rupiah) digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.
4. Menerima usulan dari Pemegang Saham Perseroan, yakni PT. Panin Insurance Tbk yang mengusulkan untuk:
  - Mengangkat Tuan Mu'min Ali Gunawan selaku Presiden Komisaris Perseroan, Tuan Suwiryo Josowidjojo selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Ibu Sophie Soelaiman selaku Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan berikutnya. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan yang sebelumnya adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris	: Suwiryo Josowidjojo
Komisaris Utama	: A. Gusnaeni
  - Berubah susunannya menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Mu'min Ali Gunawan
--------------------	----------------------

*Annual GMOS is held once a year as a forum where the Board of Directors and Board of Commissioners report and are accounted for their performance to the Shareholders. This Annual GMOS also discuss strategies, policies and other significant matters proposed by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders.*

*In addition to Annual GMOS, the Company may also hold Extraordinary GMOS (EGMOS) at any time as needed.*

### **Annual General Meeting of Shareholders (GMOS)**

*In the year 2010, the Company held an Annual GMOS on June 30, 2010 during which shareholders decided the following matters:*

1. *Approve the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2009 and ratify the Company's Annual Accounts for fiscal year ended on December 31, 2009.*
2. *Grant full discharge to the members of Board of Directors and Board of Commissioners on their management and supervision for fiscal year ended on December 31, 2009.*
3. *Approve the resolution of net income application for fiscal year of 2009 as follows:*
  - *Amounting to Rp. 2.000.000.000 (two billion rupiah) as a reserve fund in accordance with the Company's Articles of Association;*
  - *The remaining net income of 2009 (two thousand nine) in the amount of Rp. 463.701.256.190 (four hundred sixty three billion seven hundred one million two hundred fifty six thousand one hundred ninety rupiah) is utilized for the purpose of investment and working capital of the Company and recorded as retained net income.*
4. *Accept the proposals from the Company's Shareholder, namely PT. Panin Insurance Tbk, to:*
  - *Appoint Mr. Mu'min Ali Gunawan as the Company's President Commissioner, Mr. Suwiryo Josowidjojo as the Company's Vice President Commissioner and Mrs. Sophie Soelaiman as the Company's Independent Commissioner for the subsequent term of office. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners changes from:*

<i>President Commissioner</i>	<i>: Mu'min Ali Gunawan</i>
<i>Vice President Commissioner</i>	<i>: Suwiryo Josowidjojo</i>
<i>Main Commissioner</i>	<i>: A. Gusnaeni</i>
  - *To:*

<i>President Commissioner</i>	<i>: Mu'min Ali Gunawan</i>
-------------------------------	-----------------------------

Wakil Presiden Komisaris : Suwirjo Josowidjojo  
Komisaris Independen : Sophie Soelaiman

*Vice President Commissioner : Suwirjo Josowidjojo  
Independent Commissioner : Sophie Soelaiman*

5. Menerima pengunduran diri Bapak Adrianto Hadrian sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS ini.

*5. Accept the resignation of Mr. Adrianto Hadrian as the Director of the Company effective from closing of this GMOS.*

6. Menerima pengunduran diri Bapak Tri Djoko Santoso sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini dan memberikan pembebasan tanggungjawab atas kepengurusannya atas Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPS ini.

*6. Accept the resignation of Mr. Tri Djoko Santoso as the Vice President Director of the Company as of closing of this GMOS and grant full discharge of his management of the Company until closing of this GMOS.*

7. Mengangkat Bapak Marwan Noor untuk menggantikan Bapak Adrianto Hadrian selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Ibu Bhindawati Gunawan untuk menggantikan Bapak Tri Djoko Santoso selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan. Sehingga susunan Dewan Direksi yang sebelumnya adalah sebagai berikut:

*7. Appoint Mr. Marwan Noor to replace Mr. Adrianto Hadrian as the Director of the Company and appoint Mrs. Bhindawati Gunawan to replace Mr. Tri Djoko Santoso as the Vice President Director of the Company. So, the composition of the Board of Directors changes from:*

Presiden Direktur : Fadjar Gunawan  
Wakil Presiden Direktur : Tri Djoko Santoso  
Direktur : Heru Yuwono  
Direktur : Adrianto Hadrian

*President Director : Fadjar Gunawan  
Vice President Director : Tri Djoko Santoso  
Director : Heru Yuwono  
Director : Adrianto Hadrian*

Berubah susunannya menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Fadjar Gunawan  
Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan  
Direktur : Marwan Noor

*To:*

*President Director : Fadjar Gunawan  
Vice President Director : Bhindawati Gunawan  
Director : Marwan Noor*

8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Wakil Pemegang Saham mengenai besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris.

*8. Empower and authorize the Shareholder's Representative to determine the honorarium of the members of the Board of Commissioners.*

9. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi.

*9. Empower and authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowance of the members of the Board of Directors.*

10. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik tahun buku 2010

*10. Empower the Company's Board of Directors to appoint a Public Accountant for fiscal year of 2010.*

11. Penegasan pelaksanaan pengembalian ijin usaha asuransi jiwa perseroan.

*11. Confirm the return of the Company's life insurance operation permit.*

### **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Pada tanggal yang sama Perseroan juga telah melaksanakan RUPSLB dimana pemegang saham memutuskan hal-hal berikut:

### ***Extraordinary General Meeting of Shareholders***

*On the same day, the Company also held an EGMOS where the shareholders decided on the following matters:*

1. Perubahan Anggaran dasar mengenai perubahan bidang kegiatan usaha utama perusahaan, dimana hal ini merubah ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehingga sekarang berbunyi sebagai berikut:

*1. Amendment of Articles of Association on changes of the main business activity of the Company, thereby amending article 3 of the Company's Articles of Association so as to read as follows:*

1.1. Maksud dan Tujuan Perseroan ini, ialah menjalankan usaha sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi.

*1.1 The Aim and Objective of this Company are to operate in business, management and administration consulting services.*

- 1.2 Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan dan menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.
  - 1.3 Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.
  - 1.4 Melakukan investasi pada asset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:
- 1.1 Menyatakan keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam suatu akta notaris dan memohon persetujuan dan mendaftarkan perubahan anggaran dasar Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - 1.2 Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris bertanggungjawab kepada pemegang saham dan berfungsi secara independen terhadap Direksi dalam melakukan tugas utamanya yaitu mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini beranggotakan 3 (tiga) orang yang ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui RUPS pada tanggal 30 Juni 2010. Salah satu Dewan Komisaris tersebut adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Jumlah Komisaris Independen ini lebih besar dari persyaratan yang ditentukan yaitu minimum 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1A. Dewan Komisaris ini akan berakhir masa jabatannya pada tahun 2011 dan dapat dipilih kembali.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris PT. Panin Financial Tbk adalah:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha perseroan dan member nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

*1.2 To attain its aim and objective, the Company can conduct business and engage activities in business, management and administration consulting services to the public.*

*1.3 To conduct business in business, management and administration consulting services to the public.*

*1.4 To invest in movable and immovable assets as long as not contravening the applicable laws and legislation.*

*2. Empower the Company's Board of Directors to:*

*1.1 Declare the amendment to the Company's articles of association in a notarial deed and request for approval and register the amendment to the Company's articles of association to the authorized agencies in accordance with the applicable laws and legislation.*

*1.2 Take any and all necessary actions to those ends, with no exception.*

#### **Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners is responsible to the shareholders and functions independently to the Board of Directors in performing its main tasks namely to supervise the policies of the Board of Directors and give directives to the Board of Directors in managing the Company.*

*The current Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members appointed by the Shareholders through GMOS on June 30, 2010. One of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner not related to the Company but assigned to be a commissioner pursuant to the Company's Articles of Association to represent the minority shareholders. The total of this Independent Commissioner is higher than the given requirement of minimum 30% of total member of the Board of Commissioners as contained in the Regulation of Jakarta Stock Exchange No.1A. Term of office of this Board of Commissioners shall expire in 2011 and can be reinstated.*

*Tasks and authorities of Board of Commissioners of PT. Panin Financial Tbk are:*

- To supervise the management policy, the management in general, both on the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors and take any other actions as mentioned in the Company's Articles of Association.*

- Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan yang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
- Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
- Dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Perseroan diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota (-anggota) Direksi yang diberhentikan sementara itu harus diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri terhadap tuduhan-tuduhan atas dirinya (diri) mereka.
- RUPS tersebut harus dipimpin oleh Presiden Komisaris dan jika Presiden Komisaris tidak hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir di RUPS yang bersangkutan dan jika tidak seorangpun anggota Dewan Komisaris yang hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS tersebut harus dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham yang hadir di RUPS yang bersangkutan.
- Jika RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal dengan sendirinya dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatan semula.
- Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan, Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.
- *Members of the Board of Commissioners, both jointly or individually at any time during the Company's business hours, is entitled to audit all accounts, documents, any other vouchers, check and verify cash condition, etc and entitled to know any actions taken by the Board of Directors.*
- *The Board of Directors and each member of the Board of Directors shall explain anything inquired by the Board of Commissioners on the Company as required by the Board of Commissioners to perform their tasks.*
- *Meeting of the Board of Commissioners is at any time entitled to suspend a member of the Board of Directors or more if the member of the Board of Directors acts in contravention of the Articles of Association and/or the applicable laws and legislation. The suspension shall be notified in writing to the relevant person together with the reason thereof.*
- *Within 45 (forty five) days after the suspension, the Company is required to hold a GMOS to resolve whether or not the relevant member of the Board of Directors should be dismissed or reinstated, while the suspended member of the Board of Directors shall be given opportunity to appear for advocacy.*
- *The GMOS shall be chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is absent, which matter should not necessarily be proven to any other parties, the GMOS is chaired by one of the present members of the Board of Commissioners and if none of the members of the BOC are present, which matter should not necessarily be proven to any third parties, the GMOS is chaired by one elected by and among the shareholders and/or proxy of the shareholders present in the GMOS.*
- *If the GMOS is not held within 45 (forty five) days after the suspension, the suspension is automatically nullified and void and the relevant member of the Board of Directors is entitled to be reinstated.*
- *If all members of the Board of Directors are suspended, the Board of Commissioners shall manage the Company. In this case, the Board of Commissioners shall be entitled to temporarily authorize one member of the Board of Commissioners or more to act for and on behalf of and represent the Company.*

### **Rapat Dewan Komisaris PT. Panin Financial Tbk**

- Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 2 orang anggota Dewan Komisaris atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) mewakili sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Pemanggilan rapat dewan komisaris harus dilakukan oleh Presiden Komisaris, jika Presiden Komisaris tidak ada karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
- Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris secara langsung, dengan mendapat tanda terima yang layak, atau disampaikan dengan telex dan telefax yang segera harus dikonfirmasi dengan surat tercatat, sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) hari dan dalam hal mendesak sekurang-kurangnya 2 (dua) hari sebelum Rapat Dewan Komisaris diadakan tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
- Panggilan Rapat Dewan Komisaris itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris harus diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat kegiatan usaha utama Perseroan didalam wilayah Republik Indonesia pada waktu dan di tempat yang ditentukan oleh pihak yang memanggil rapat tersebut. Jika semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di tempat kedudukan lain sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
- Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Dewan Komisaris, jika Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat harus dipimpin oleh seorang Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

### **Dewan Direksi**

Dewan Direksi bertanggungjawab mengelola Perusahaan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aktiva serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha dan tujuan usaha, selain terus berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

### **Meeting of the Board of Commissioners of PT. Panin Financial Tbk**

- *Meeting of the Board of Commissioners can be held at any time if considered necessary by the President Commissioner or by 2 members of the Board of Commissioners at the written request of the Meeting of the Board of Directors or at the written request of a shareholder or more (jointly) representing 1/10 (one-tenths) of total shares with valid voting right issued by the Company.*
- *Summons to the meeting of the board of Commissioners shall be made by the President Commissioner, if the President Commissioner is absent due to any reason whatsoever, which matter should not necessarily be proven to any other parties, the summons to the Meeting of the Board of Commissioners shall be made by 2 (two) members of the Board of Commissioners.*
- *Summons to the Meeting of the Board of Commissioners shall be hand-delivered to each member of the Board of Commissioners, against a proper receipt, or by telex and fax that should immediately be confirmed with registered mail, at least 10 (ten) days and in an urgency at least 2 (two) days before holding of the Meeting of the Board of Commissioners without calculating date of summons and date of the relevant Meeting of the Board of Commissioners.*
- *Summons to the Meeting of the Board of Commissioners shall contain agenda, date, time and venue of the Meeting of the Board of Commissioners.*
- *The Meeting of the Board of Commissioners shall be held at the Company's domicile or at the place where the Company conducts its main business within the territory of the Republic of Indonesia at the given time and venue by the party summoning the meeting. If all members of the Board of Commissioners are present or represented, no prior summons shall be required and the Meeting of the Board of Commissioners can be held at another domicile as determined by the Board of Commissioners and the Meeting shall be entitled to adopt any valid and binding resolution.*
- *The Meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by the Board of Commissioners, if the President Commissioner is absent or indisposed, which matter should not necessarily be proven to any third party, the Meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners elected by and among the present members of the Board of Commissioners.*

### **Board of Directors**

*Board of Directors is responsible for managing the Company by among others formulating the strategies and policies, maintaining and managing the assets and ensuring the attainment of business proceeds and purposes, exerting to improve the efficiency and effectiveness.*



Oleh karenanya, Dewan Direksi bertanggungjawab untuk menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang yang dipilih oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2010. Berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perseroan masa jabatan Dewan Direksi adalah 3 tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali.

Dewan Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali dalam Executive Committee Meeting bersama dengan Dewan Komisaris.

Dewan Direksi Perseroan harus memiliki kompetensi di bidang asuransi, keuangan dan manajemen serta seluruh anggota Dewan Direksi telah lulus proses pengujian fit and proper yang dilakukan oleh Departemen Keuangan.

#### **Komite Audit**

Komite Audit Internal bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, yang meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Memastikan bahwa Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal.
- Melaporkan kepada komisaris berbagai resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Dewan Direksi.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam menentukan calon external auditor termasuk imbalan jasanya.
- Memastikan bahwa pelaksanaan audit internal maupun external dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku.

*Therefore, the Board of Directors is responsible for preparing and implementing the Company control system in the framework of maintaining the Company's assets and performance and fulfilling the applicable laws and legislation.*

*The current Board of Directors of the Company consists of 3 (three) members elected by the shareholders in Annual GMOS on June 30, 2010. Pursuant to the Company's Articles of Association and Bylaw, term of office of the Board of Directors shall be 3 years and can be reinstated.*

*The Board of Directors shall routinely hold a meeting to discuss the Company's progress or resolve the policies. The routine meeting shall be held once a month in Executive Committee Meeting jointly with the Board of Commissioners.*

*The Board of Directors of the Company shall be competent in insurance, financial and management sector and all members of the Board of Directors have passed fit and proper test conducted by the Ministry of Finance.*

#### **Audit Committee**

*Internal Audit Committee shall be assigned to provide opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify issues that require the attention from the Board of Commissioners, and perform tasks relating to the tasks of the Board of Commissioners, covering:*

- *Study the financial information issued by the Company, such as financial statement, projection, and any other financial information.*
- *Ensure that the Financial Statement is properly presented in accordance with the generally accepted accounting principles.*
- *Study the Company's adherence to any other regulations relating to the Company's business.*
- *Study the audit by the internal audit.*
- *Report any risks encountered by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors.*
- *Study and report complaints relating to the Issuer or Public Company.*
- *Keep safe the Company's documents, data and information.*
- *Assist the Board of Commissioners in determining the prospective external auditor including the honorarium for the same.*
- *Ensure that the internal and external audit are in compliance with the applicable auditing standard.*

- Memastikan bahwa tindak lanjut hasil audit dilaksanakan oleh Manajemen.
- Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik.

Komite Audit mempunyai Piagam Komite Audit (Audit committee Charter) atau pedoman kerja yang menetapkan secara jelas peran dan tanggung jawab Komite Audit dan lingkup kerjanya.

Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan. Susunan Komite Audit di tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua : Sophie Soelaiman  
 Anggota : A. Benny Suhardyanto P  
 Anggota : Mulyagy Paraly

### Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab Satuan Kerja Audit Internal:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.
- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

### Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors. Standar ini memuat standar atribut (attribute standard), standar kinerja (performance standard) dan standar pelaksanaan (Implementation Standard).

- *Ensure that the audit findings are followed up by the Management.*
- *Ensure internal control is properly performed.*

*Audit Committee have an Audit Committee Charter or working guidelines clearly determining the roles and responsibilities of the Audit Committee and their scope of work.*

*Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of the members of the Board of Commissioners and/or independent external parties with the necessary skill, experience and quality. Composition of the Audit Committee in 2010 shall be as follows:*

*Chairman : Sophie Soelaiman  
 Member : A. Benny Suhardyanto P  
 Member : Mulyagy Paraly*

### Internal Audit Unit

*Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows:*

*Structure and Position of Internal Audit Unit*

- *Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal supervision of the Company under the President Director.*
- *IAU is chaired by the Head of IAU.*
- *The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.*
- *The President Director can dismiss the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as contained in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the President Director.*
- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU.*

### Professional Standard

*In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.*

### **Wewenang Audit Internal**

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
- Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
- Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan/warning atau teguran bila terjadi penyimpangan.

### **Ruang Lingkup Tugas**

Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (risk based audit) sesuai dengan tujuan perusahaan.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### **Rencana Kerja Tahunan Audit Internal**

UAI akan membuat dan menyerahkan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) kepada Presiden Direktur. Didalam RKAT tersebut disebutkan jadwal audit, alokasi staff dan anggaran audit selama satu tahun. Jadwal audit dibuat berdasarkan prioritas sesuai dengan hasil dari penilaian risiko (risk based audit).

### **Authorities of Internal Audit**

- Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.
- Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Coordinate its activities with those of the external auditors.
- Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.
- Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.
- Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.

### **Scope of Tasks**

Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.

- Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
- Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.
- Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.
- Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyse and report follow-up of the advised improvement.
- Prepare programs to evaluate the internal audit quality.
- Conduct a special audits if necessary.

### **Internal Audit Annual Working Plan**

IAU shall make and submit Annual Audit Working Plan (AAWP) to the President Director. The AAWP shall contain audit schedule, staff allocation and audit budget for one year. Audit schedule shall be generated on a risk-based audit.

## Kode Etik Audit Internal

### 1. Integritas

Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan perusahaan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau perusahaan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan perusahaan.

### 2. Objektivitas

Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggu penilaian/pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perusahaan.

### 3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.

## Code of Ethics of Internal Audit

### 1. Integrity

*Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall:*

- *Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.*
- *Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.*
- *Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.*
- *Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.*
- *Adhere and contribute to the Company's purposes.*

### 2. Objectivity

*The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall:*

- *Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.*
- *Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/consideration.*
- *Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which otherwise, distort the reporting and harm the Company.*

### 3. Confidentiality

*The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:*

- *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*

- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan maupun bertentangan dengan hukum.

#### 4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:

- Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, ketrampilan dan pengalaman yang sesuai.
- Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
- Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

#### Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan

##### Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan anak perusahaan atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbang nya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

##### Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan

- *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

#### 4. Competence

*The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:*

- *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
- *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
- *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

#### Risks encountered by the Company

##### Interest rate risk

*Interest rate risk is the negative risk that results from the change in the interest rate.*

*The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liability or the shareholders' reserves with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating liability by applying investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and applied using the prudent principles.*

##### Foreign exchange risk

*Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.*

*The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in*

nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

### **Risiko likuiditas**

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan anak perusahaan berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan anak perusahaan mengalami rush (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan anak perusahaan memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (matching concept), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan anak perusahaan juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan Perusahaan dan anak perusahaan, dan melakukan proyeksi pendanaan dan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan.

### **Risiko asuransi**

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

*foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.*

### **Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policy holders' withdrawing done simultaneously.*

*In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policyholder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.*

*The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and time frames. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries's activities on a large withdrawal of funds in the same period of time, perform the sensitivity analysis of the factors that affect either Company's liquidity risk in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for Company decision-making, perform Company's projections of funding and obligations in the future.*

### **Insurance risks**

*Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries's management strategy is reviewing the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgment, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.*

### **Risiko kredit**

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, credit ratings dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perusahaan dan anak perusahaan mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan anak perusahaan memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

### **Risiko pasar**

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan anak perusahaan menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan anak perusahaan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui dewan direksi.

### **Credit risks**

*The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*In respect of policy loan exposures given to policyholders which are predominantly resulted from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.*

*The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.*

*There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.*

### **Market risk**

*The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the board of directors.*



### **Mu'min Ali Gunawan**

Presiden Komisaris /  
*President Commissioner*

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Panin Bank Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk (d/h PT Panin Life Tbk), Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk, Presiden Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan Presiden Komisaris PT Panin Life.

*President Commissioner of the Company since 2000. Born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Panin Bank Tbk, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk), President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk, President Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk and President Commissioner of PT Panin Life.*



### **Suwirjo Josowidjojo**

Wakil Presiden Komisaris /  
*Vice President Commissioner*

Memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Francisco, USA (1981) dan mengawali karirnya sebagai trainee di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai EDP Manager, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-sekarang), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk.(2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

*Obtained BSc in Finance from the University of San Francisco, USA (1981) and started his career as a trainee at Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager become Director in 1986 and since June 2000 until now as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-now), Vice President Commissioner of PT Panin Financial Tbk (2003-now), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2003-2006). Holds the position of Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.*



### **Sophie Soelaiman**

Komisaris Independen /  
*Independent Commissioner*

Menyelesaikan pendidikan di McGill University, Canada pada tahun 1983. Memulai karir sebagai Supervisor Panin Bank pada tahun 1983 dan menjadi Manager di bank yang sama pada tahun 1989. Pada tahun 1999 menjabat sebagai Remisier di PT Panin Sekuritas, kemudian di tahun yang sama mulai menjabat sebagai Direktur PT Panca Global Sekuritas. Sejak tahun 2008 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris PT HD Art Vision dan sejak tahun 2010 juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Panin Financial Tbk.

*Completed education at McGill University, Canada in 1983. Started her career as a Supervisor of Panin Bank in 1983 then become Manager at the same bank in 1989. In 1999 held a position as Remisier in PT Panin Sekuritas and then in the same year started to hold the position as Director in PT Panca Global Sekuritas. Since 2008 until now held the position as the Commissioner of PT HD Art Vision, and since 2010 also act as Independent Commissioner of PT Panin Financial Tbk.*





**Fadjar Gunawan**  
Presiden Direktur / *President Director*

Memperoleh gelar BSc jurusan Business Administration-Finance dari University of San Francisco, USA (1980) dan mengawali karirnya di Bankers Trust, USA (1980) di bidang International Correspondent Banking. Kemudian bergabung dengan Credit Lyonnais, USA (1981) dan American Express International Banking Corp, USA masing-masing di bidang Money Market & Foreign Exchange dan International Correspondent Banking. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Panin Insurance Tbk sejak tahun 1983. Bergabung dengan Perusahaan tahun 1983 sebagai Wakil Presiden Direktur dan sejak tahun 1995 menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Wakil Presiden Direktur PT AMP Panin Life (1994-1995), Komisaris PT ANZ Panin Bank (2003-2008), dan sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Panin Life sejak 2010 hingga sekarang.

*Graduated with BSc degree in Business Administration-Finance from the University of San Francisco, USA (1980) and started his career with Bankers Trust, USA (1980) in the International Correspondent Banking. Subsequently joined Credit Lyonnais, USA (1981) and American Express International Banking Corp, USA in the Money Market & Foreign Exchange and International Correspondent Banking, respectively. Held the position of Vice President Commissioner of PT Panin Insurance Tbk since 1983. Joined the Company in 1983 as Vice President Director and promoted to President Director in 1995. Other positions held was Vice President Director of PT AMP Panin Life (1994-1995), Commissioner of PT ANZ Panin Bank (2003-2008), and has been holding the position as Vice President Commissioner of PT Panin Life since 2010.*



**Bhindawati Gunawan**  
Wakil Presiden Direktur /  
*Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1961. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Economic dari University of San Francisco pada tahun 1983. Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank Of America NT & SA sebagai Management Trainee pada tahun 1984 - 1985 dan sebagai Assistance Account Officer tahun 1985 - 1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna sebagai Deputy General Manager pada tahun 1986 - 1992, menjabat sebagai Direktur sejak 1992 - 2008, kemudian menjabat sebagai Executive Vice President sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur.

*Indonesian citizen, born in 1961. Obtained Bachelor of Science degree in Business Economic from University of San Francisco in 1983. Participated in trainings in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Started to work in Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984 - 1985 and as Assistance Account Officer in 1985 - 1986. Joined PT Asuransi Multi Artha Guna as Deputy General Manager in 1986 - 1992, held the position as Director in 1992 -2008, then as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President Director.*



**Marwan Noor**  
Direktur / *Director*

Menyelesaikan pendidikan di bidang akuntansi dari Universitas Terbuka, Jakarta (1991). Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manager Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur.

*Completed his study in accounting from University Terbuka, Jakarta (1991). Started his career as accounting staff with PT Ponto Nusa in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Joined the Company in 2010 as Director.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

### Donor Darah 2010

Panin Financial mewujudkan keperdulianya kepada sesama dengan menyelenggarakan aksi donor darah. Aksi sosial yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2010 di Gedung Panin Life Center, Jakarta. Lebih dari 120 karyawan Panin Financial dan masyarakat umum ikut ambil bagian dari kegiatan ini.

Aksi donor darah yang secara rutin dilakukan setiap tahun ini diadakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Panin Financial ke-36. Melalui kegiatan yang nyata Panin Financial semakin menguatkan komitmennya untuk selalu meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat terutama kepada nasabahnya.

### Blood Donor 2010

*Panin Financial embodies its care to society by organizing a blood donor. This social action, in cooperation with Red Cross Indonesia, was held on July 9, 2010 in Panin Life Center Building, Jakarta. More than 120 employees of Panin Financial and public society participated in the program.*

*This blood donor, which is routinely held every year was held in the course of celebrating the 36th Anniversary of Panin Financial. Through distinct activities Panin Financial strengthens its commitment to continuously improve its services to the public, especially its customers.*



## Sambut HUT Panin Financial kunjungi Panti Wreda

Panin Financial mengadakan aksi peduli sosial “Berbagi dengan Sesama” dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun yang ke-36 dengan mengunjungi Panti Wreda Wisma Mulia pada tanggal 16 Juli 2010.

Pada kunjungan ini rombongan yang dipimpin oleh Presiden Direktur PT Panin Financial, Bapak Fajar Gunawan, memberikan paket sembako dan barang-barang keperluan Manula sehari-hari. Dalam sambutannya Bapak Fajar Gunawan menjelaskan bahwa kunjungan tersebut merupakan wujud komitmen Panin Financial untuk berbagi dengan sesama dan mendoakan para penghuni panti tetap sehat dan bahagia. Kunjungan ini diakhiri dengan suguhan musik yang menampilkan lagu-lagu nostalgia dan lagu-lagu gembira. Bahkan, tidak sedikit penghuni panti jompo menyumbangkan suaranya dan menari bersama.

Dalam hal ini juga, keluarga besar Panin Financial mengucapkan terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan oleh karyawan dan agen Panin Financial yang telah memberikan dukungan moril dan materil hingga semua ini berjalan dengan baik.

## Welcoming its Anniversary, Panin Financial visited Nursing Home

*Panin Financial held a social care action “Sharing with Others” in the course of celebrating its 36<sup>th</sup> Anniversary by visiting Wisma Mulia Nursing Home on July 16, 2010.*

*In this visit, the group which was led by the President Director of PT Panin Financial Tbk, Mr Fajar Gunawan, provided basic tools packages and daily consumer goods for elderly people. In his speech, Mr. Fajar Gunawan explained that the visit embodied the commitment of Panin Financial Tbk to share with the society and wish for good health and happiness for the residents of the nursing home. This visit ended with music performance playing nostalgic and happy songs. Moreover, many of the nursing home's residents also sang and danced together.*

*At the same time, the entire family of Panin Financial expressed its gratitude for the support given by PT Panin Financial Tbk's employees and agents that has provided both moral and material support so that this event was conducted well.*



### **Panin Financial Kunjungi Panti Asuhan**

Melengkapi serangkaian kegiatan CSR pada tahun 2010, Panin Financial kembali mengadakan kunjungan ke Panti Asuhan Wisma Harapan Kasih & Wisma Sr. Rina Ruigrok pada tanggal 6 Oktober 2010. Pada kunjungan amal tersebut Panin Financial yang diwakili oleh Bapak Adrianto Hadrian menyerahkan langsung sembako untuk membantu saudara-saudara yang ada di Panti Asuhan tersebut. Kunjungan ini juga diharapkan dapat membantu masa depan anak-anak yatim piatu hingga dapat bertumbuh dengan baik dan berprestasi.

### ***Panin Financial Visited Orphanage***

*To complete the series of CSR activities in 2010, Panin Financial, once again, visited Wisma Harapan Kasih & Wisma Sr. Rina Ruigrok orphanages on October 6, 2010. In this charity visit, Panin Financial represented by Mr Adrianto Hadrian directly distributed basic tools to help the people in the Orphanage. This visit was also hoped to help the orphans to have good futures and grow with excellent achievements.*



**Akuntan Public**

Public Accountants  
Darmawan, Hendang, & Yogi  
Jl. Kayu Jati III No. 1, Rawamangun  
Jakarta Timur 13220  
Tel: +6221 478 600 50, +6221 478 631 19  
Fax: +6221 472 1820

**Biro Administrasi Efek**

Share Registrar  
PT Sinartama Gunita  
Plaza BII Menara 3 Lt. 12  
Jl. M.H. Thamrin 51 Jakarta 10350  
Tel: +6221 392 2332  
Fax: +6221 392 3003

**Saham Tercatat**

Shares Listed  
Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

**Public Accountants**

Public Accountants  
Darmawan, Hendang, & Yogi  
Jl. Kayu Jati III No. 1, Rawamangun  
Jakarta Timur 13220  
Phone: +6221 478 600 50, +6221 478 631 19  
Fax: +6221 472 1820

**Stock Administration Bureau**

Share Registrar  
PT Sinartama Gunita  
Plaza BII Menara 3 Lt. 12  
Jl. M.H. Thamrin 51 Jakarta 10350  
Tel: +6221 392 2332  
Fax: +6221 392 3003

**Shares Listed**

Shares Listed  
Indonesian Stock Exchange

# **PT PANIN FINANCIAL TBK**

**(DAHULU/FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATIONS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Gedung Panin Life Centre Lantai 7/  
*Panin Life Centre 7<sup>th</sup> Floor*  
Jalan Letjen S. Parman Kavling 91  
Jakarta Barat / *West Jakarta-11420*

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN- 31 Desember 2010 dan 2009, serta untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- December 31, 2010 and 2009, and for the years then ended.</i>
Neraca Konsolidasian	3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI TAMBAHAN INDUK PERUSAHAAN	85	<i>PARENT COMPANY SUPPLEMENTARY INFORMATIONS</i>
- Rasio Keuangan	85	<i>Financial Ratios -</i>
- Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas	85	<i>Computation of Solvency Margin -</i>
- Analisis Kekayaan	88	<i>Computation of Analysis of Assets -</i>
INFORMASI TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN		<i>PARENT COMPANY INFORMATIONS</i>
- Neraca	89	<i>Balance Sheets -</i>
- Laporan Laba Rugi	91	<i>Statements of Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	92	<i>Statements of Changes in Stockholders' Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	93	<i>Statements of Cash Flows -</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT PANIN FINANCIAL TBK  
(DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31,  
2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT PANIN FINANCIAL TBK  
(FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| <p>1. Nama<br/>Alamat Kantor<br/>Alamat Domisili<br/>Nomor Telepon<br/>Jabatan</p> | <p>Fadjar Gunawan<br/>Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420<br/>Jl. Widya Chandra VI No. 6, Jakarta Selatan<br/>(021) 2556-6822<br/>Presiden Direktur/President Director</p> | <p>1. Name<br/>Office Address<br/>Domicile<br/>Phone Number<br/>Position</p> |
| <p>2. Nama<br/>Alamat Kantor<br/>Alamat Domisili<br/>Nomor Telepon<br/>Jabatan</p> | <p>Marwan Noor<br/>Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420<br/>Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten<br/>(021) 2556-6822<br/>Direktur/Director</p>     | <p>2. Name<br/>Office Address<br/>Domicile<br/>Phone Number<br/>Position</p> |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan anak perusahaan.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements;</p> <p>2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</p> <p>3. a. All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</p> <p>b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2011 / March 30, 2011



*Fadjar Gunawan*  
Presiden Direktur / President Director

*Marwan Noor*  
Direktur / Director





# Darmawan, Hendang & Yogi

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS

An independent firm associated with AGN International Ltd

Jl. Kayu Jati III No. 1 Rawamangun, Jakarta Timur 13220, Indonesia  
Tel.: (021) 47860050, 47863119 Facs.: (021) 4721820 E-mail: kapdhy@yahoo.com  
License No. 903/KM.1/2010



*This report is originally issued in Indonesian language.*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 07 K11 PNFC HT GA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.: 07 K11 PNFC HT GA

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors*

### PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU/FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Panin Financial Tbk (dahulu PT Panin Life Tbk) ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk (dahulu PT Panin Life Tbk) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 26 Maret 2010 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk) (the "Company") and its subsidiaries as at December 31, 2010 and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk) and its subsidiaries as at December 31, 2009 have been audited by other auditors, dated March 26, 2010 and their opinion referred to above present fairly, in all material respects.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, based on our audits, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2010, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

Other Offices:

Seperti dijelaskan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, mulai 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Efek Tertentu", dan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Keuangan dan Aktifitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi tersebut dilakukan secara prospektif.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Panin Financial Tbk (dahulu PT Panin Life Tbk) (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan, menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok, secara keseluruhan.

*As discussed in Notes 2b to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010 the Company and its subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes (SFAS) No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", and SFAS No. 55, "Accounting for Financial Instruments and Hedging Activities". These revised SFAS have been applied prospectively.*

*Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk) (parent company only) as at and for the year ended December 31, 2010 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants  
**Darmawan, Hendang & Yogi**



Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA  
NIAP / License No. 98.1.0477

30 Maret 2011 / March 30, 2011

NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted and applied in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying principles and auditing standards, and their application in practice.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan / Notes	2009	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Investasi		2a-2f,3,20,22,33,35-38,43		<i>Investments</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	928.400		685.600	<i>Time deposits</i>
Efek	1.506.600		1.464.102	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman polis	8.633		5.978	<i>Policy loans</i>
Lain-lain	142		142	<i>Other</i>
Subjumlah	<u>2.443.775</u>		<u>2.155.822</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Deposito berjangka	6.284		20.309	<i>Time deposits</i>
Efek	371.982		38.842	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	5.215.633		4.783.848	<i>Investments in shares of stock</i>
Subjumlah	<u>5.593.899</u>		<u>4.842.999</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>8.037.674</u>		<u>6.998.821</u>	<i>Total</i>
Kas dan bank		2a-2e,2g,4,33,		<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	80	35,37,38,42	196	<i>Cash on hand</i>
Bank				<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga	48.289		10.600	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	5.436		7.174	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>53.805</u>		<u>17.970</u>	<i>Total</i>
Piutang premi		2a-2e,2h,2j,5,33,		<i>Premium receivables</i>
Pihak ketiga	4.965	35,37,38,42	984	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	255		614	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>5.220</u>		<u>1.598</u>	<i>Total</i>
Piutang reasuransi	5.802	2a-2e,2i,2j,6, 33,35,37,38	7.300	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang hasil investasi		2a-2e,2f,2j,7,		<i>Investment income receivables</i>
Pihak ketiga	10.566	33,35,38,39	8.333	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	19		23	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>10.585</u>		<u>8.356</u>	<i>Total</i>
Piutang lain-lain		2a-2e,2j,8,		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	6.137	33,35,38,39	8.469	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	645		745	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>6.782</u>		<u>9.214</u>	<i>Total</i>
Beban dibayar dimuka	1.835	2a,2c,2e,2k,9,33,40	1.708	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	919	2a,2c	-	<i>Prepaid tax</i>
Aset pajak tangguhan	3.072	2a,2c,2v,29,43	16.667	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi- penyusutan sebesar Rp 16.535 dan Rp 13.734, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 and 2009.	11.056	2a,2c,2l,10,27	13.384	<i>Fixed assets-net of accumulated- depreciation of Rp 16,535 and and 13,734 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.</i>
Biaya akuisisi ditangguhkan-bersih	871	2a,2c,2m,11,25,26,33	1.743	<i>Deferred acquisition cost-net</i>
Aset lain-lain	6.445	2a,2c,2e,12,33	7.853	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>8.144.066</u></b>		<b><u>7.084.614</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN-LANJUTAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS-CONTINUED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan / Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Kewajiban				<i>Liabilities</i>
Kewajiban kepada pemegang polis		2a-2e,2n,2o,2p,		<i>Liabilities to policyholders</i>
Kewajiban manfaat polis		2q,13,33,35,		<i>Liability for future</i>
masa depan	2.448.796	36,38,42,43	2.225.185	<i>policy benefits</i>
Estimasi kewajiban klaim	6.027		4.930	<i>Estimated claims liability</i>
Hutang klaim	7.187		9.061	<i>Claim payables</i>
Premi yang belum				<i>Unearned</i>
merupakan pendapatan	7.970		3.598	<i>premiums</i>
Subjumlah	2.469.980		2.242.774	<i>Subtotal</i>
Titipan premi	2.055		4.925	<i>Policyholders' deposits</i>
Hutang		2a-2e,2i,2j,14,		<i>Reinsurance</i>
reasuransi	18.495	34,36,38,39	22.011	<i>payables</i>
Hutang komisi		2a,2c,2e,15,33,38		<i>Commission payables</i>
Pihak ketiga	14.747		9.829	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	498		293	<i>Related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	10.148	2a,2c,16,38,42	4.999	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	1.682	2a,2c,2v,17,29,43	2.616	<i>Taxes payable</i>
Hutang lain-lain	119	2a,2c,2d,2e,38,42	142	<i>Other payables</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	9.000	2a,2c,2u,32,42,43	1.161	<i>Post employment benefit liabilities</i>
Jumlah Kewajiban	2.526.724		2.288.750	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Modal saham-nilai nominal		2a,2s,2r,18,42		<i>Capital stocks-Rp 125</i>
Rp 125 per saham				<i>par value per share</i>
Modal dasar-47.920.000.000 saham				<i>Authorized - 47,920,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh-				<i>Issued and fully paid-</i>
23.964.061.193 saham	2.995.510		2.995.510	<i>23,964,061,193 shares</i>
Tambahan modal disetor-bersih	100.389	2a,19,42	100.389	<i>Additional paid-in capital-net</i>
Selisih nilai transaksi				<i>Difference arising from restructuring</i>
restrukturisasi entitas				<i>transactions among companies</i>
sepengendali	(703.619)	2a,2f,20	(703.619)	<i>under common control</i>
Laba belum direalisasi dari efek		2a,2b,2f,3		<i>Unrealized gain on increase in fair value</i>
yang tersedia untuk dijual	117.106		7.710	<i>of available for sale securities</i>
Saldo laba		2a		<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	22.692		20.692	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	3.085.264		2.375.182	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	5.617.342		4.795.864	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>8.144.066</b>		<b>7.084.614</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan / Notes	2009	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pendapatan premi		2a,2c,2d,2e,2t,		Premium income
Premi bruto	1.380.179	2x,21,33,35,42	1.038.399	Gross premiums
Premi reasuransi	(40.004)		(35.479)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.372)		(895)	Increase in unearned premiums
Subjumlah	1.335.803		1.002.025	Subtotal
Hasil investasi-bersih	1.022.705	2a-2f,2t,22,33	1.070.072	Investment income-net
Pendapatan lain-lain-bersih	52.134	2a,2c-2e,2t,23	2.800	Other income-net
Jumlah Pendapatan	2.410.642		2.074.897	Total Income
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Klaim dan manfaat	1.226.796	2a,2c,2t,24,34	784.550	Claims and benefits
Klaim reasuransi	(8.206)	2a,2c	(6.393)	Reinsurance claims
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	224.708	2a,2c,2t,2n,2o,13	665.845	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Biaya akuisisi	123.406	2a,2c,2m,11,25,33	100.799	Acquisition cost
Beban usaha		2a,2c,2e,2t,26,		Operating expenses
Pemasaran	10.484	27,33,35,43	9.314	Marketing
Umum dan administrasi	67.732		50.502	General and administrative
Beban lain-lain	39.931		37	Other expenses
Jumlah Beban	1.684.851		1.604.654	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	725.791		470.243	Income Before Income Tax and Minority Interests in Net Earnings (loss) of Consolidated Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan	(13.595)	2a,2c,2v,29,43	(4.453)	Income Tax Expense
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	712.196		465.790	Income Before Minority Interests in Net Earnings (Loss) of Consolidated Subsidiaries
Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	-		(89)	Minority Interests in Net Earnings (Loss) of Consolidated Subsidiaries
<b>LABA BERSIH</b>	<b>712.196</b>		<b>465.701</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b> (dalam Rupiah penuh)				<b>EARNINGS PER SHARE</b> (In full amount of Rupiah)
Dasar	29,62		19,36	Basic
Dilusian	29,62		19,36	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
**(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham/ <i>Capital Paid in Excess of Par</i>		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions Among Companies Under Common Control</i>	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Dari Efek Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Increase (decrease) in Fair Value of Available For Sale Securities</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Biaya Emisi Saham/ <i>Shares Issuance Cost</i>				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2009	2a,2s,2r,18,42	2.994.494	102.720	(2.331)	(703.619)	(14.278)	16.692	1.913.481	4.307.159	<i>Balance as of January 1, 2009</i>
Hasil pelaksanaan Waran Seri IV	18	1.016	-	-	-	-	-	-	1.016	<i>Exercise of Warrant Series IV</i>
Laba belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	3	-	-	-	-	21.988	-	-	21.988	<i>Unrealized gain on increase in fair - value of available for sale securities</i>
Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	4.000	(4.000)	-	<i>General reserves</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	465.701	465.701	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2009 sebelum penyesuaian		2.995.510	102.720	(2.331)	(703.619)	7.710	20.692	2.375.182	4.795.864	<i>Balance as of Desember 31, 2009 before adjustment</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)	37	-	-	-	-	-	-	(114)	(114)	<i>Adjustments arising from implementation of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)</i>
Saldo per 1 Januari 2010 setelah penyesuaian		2.995.510	102.720	(2.331)	(703.619)	7.710	20.692	2.375.068	4.795.750	<i>Balance as of January 1, 2010 after adjustment</i>
Laba belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	3	-	-	-	-	109.396	-	-	109.396	<i>Unrealized gain on increase in fair - value of available for sale securities</i>
Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	<i>General reserves</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	712.196	712.196	<i>Net income for the year</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>		<b>2.995.510</b>	<b>102.720</b>	<b>(2.331)</b>	<b>(703.619)</b>	<b>117.106</b>	<b>22.692</b>	<b>3.085.264</b>	<b>5.617.342</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan premi	1.373.686	1.035.582	Receipts from premiums
Penerimaan klaim reasuransi	4.620	6.398	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	56.281	2.917	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.228.670)	(781.772)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(38.436)	(28.439)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(122.535)	(99.936)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(97.441)	(40.504)	Payment of operating expenses
Kas Bersih (Digunakan untuk)			Net Cash (Used in) Provided by
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(52.495)	94.246	Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito berjangka	8.723.829	1.936.631	Time deposits termination
Pencairan surat berharga	1.407.408	1.635.253	Termination of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	70.874	90.795	Receipt from investment income
Penerimaan pinjaman polis	14.188	34.096	Policy loans received
Hasil penjualan efek	13.716	11.951	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	107	159	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(8.950.273)	(2.121.874)	Placement of time deposits
Penempatan surat berharga	(1.172.085)	(870.763)	Acquisition of marketable securities
Penempatan investasi dalam bentuk saham	(55.150)	(780.935)	Acquisition of investment in share of stocks
Pemberian pinjaman polis	(16.734)	(18.105)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(1.705)	(2.951)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	34.175	(85.743)	(Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	55.150	-	Dividen received
Hasil pelaksanaan Waran Seri IV	-	1.016	Exercise of Warrant Series IV
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	55.150	1.016	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH</b>			<b>NET INCREASE IN</b>
<b>KAS DAN BANK</b>	36.830	9.519	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK</b>			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	17.970	8.568	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS</b>			<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES</b>
<b>TERHADAP KAS DAN BANK</b>	(995)	(117)	<b>ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK</b>			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>53.805</b>	<b>17.970</b>	<b>AT END OF YEAR</b>
<b>AKTIVITAS-AKTIVITAS YANG TIDAK</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING</b>
<b>MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>CASH FLOWS</b>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	562.041	420.305	Equity in net income of associated Companies
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi (efek)	278.762	573.144	Unrealized gain on valuation of investments (marketable securities)
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	224.708	665.845	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.372)	(895)	Increase in unearned premiums

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum**

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (dahulu PT Panin Life Tbk) ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 192 tanggal 19 Juli 1974 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 8 Desember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui pengalihan aset dan kewajiban Perusahaan kepada PT Panin Life (dahulu PT Panin Anugrah Life Insurance) dan perubahan nama Perusahaan, sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan-perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-02074.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009 (Catatan 1c).

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 9 dari Notaris Adi Triharso, S.H., tanggal 12 Oktober 2010, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan kegiatan utama Perusahaan, dari menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan usaha anuitas termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, menjadi menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

**1. General**

a. *The Company's Establishment and General Informations*

*PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk) ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on the Notarial deed No. 192 dated July 19, 1974 of Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.*

*Based on Notarial Deed No. 15 dated December 8, 2009 of the Notary Ernie Rohaini, S.H., MBA, the Extraordinary Shareholders General Meeting approved the transfer of assets and liabilities of the Company to PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life Insurance) and the change of Company's name, related to the Company's main business activity changes. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02074.AH.01.02 Tahun 2010 dated January 14, 2010 and the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009 (Note 1c).*

*Starting from January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" become "PT Panin Financial Tbk" and cease its main business activities as a life insurance company.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' General Meeting No. 9 of the Notary Adi Triharso, S.H., dated October 12, 2010, regarding the approval of shareholders for the change in section 3 of the Company's Articles of Association related to the change in the Company's main activities, from conducting business in life insurance, health insurance, personal accident insurance and annuity business includes activities based on shariah principles become conducting business in providing business consulting services, management and administration to the general society.*



**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum-Lanjutan**

- a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum-Lanjutan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memperoleh pencabutan izin usaha di bidang asuransi jiwa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976, dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91 Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Pan Indonesia.

- b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 Nopember 2003 Tambahan No. 916.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-792/BL/2006 tanggal 26 Juni 2006 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri IV sebanyak 3.994.168.892 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

**1. General-Continued**

- a. *The Company's Establishment and General Informations-Continued*

*Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 dated December 31, 2010, the Company has obtained the revocation of business licenses in life insurance.*

*The Company started its commercial operations in life insurance in 1976, and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general society. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Letjend. S. Lot 91 Parman Jakarta. The Company is one of the group of companies owned by Pan Indonesia.*

- b. *Public Offerings of Shares*

*On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.*

*Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Stockholders as stated in the Notarial deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the Stockholders approved to change the par value of share from Rp 500 to Rp 125 per share. These changes were registered by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.*

*The company obtained the notice of effective from the Chairman of Capital Market of Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in his letter No. S-792/BL/2006 dated June 26, 2006 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on June 29, 2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VI, of maximum 11,982,506,676 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and of maximum 3,994,168,892 Warrant Series IV which were given free as incentive.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum-Lanjutan**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan-Lanjutan**

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price Per Share (in Full of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / <i>Preemptive Right Issue I</i>	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / <i>Preemptive Right Issue II</i>	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / <i>Preemptive Right Issue III</i>	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / <i>Preemptive Right Issue IV</i>	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / <i>Preemptive Right Issue V</i>	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / <i>Preemptive Right Issue VI</i>	11.982.506.676	125

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 24.042.096.693 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. General-Continued**

**b. Public Offerings of Shares-Continued**

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follow:

Up to December 31, 2010, all of the Company's outstanding shares totaling 24,042,096,693 have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

**c. Restrukturisasi Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Pengalihan Aset dan Pengambilalihan Kewajiban tanggal 17 Desember 2009 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 22 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, Perusahaan dan anak perusahaannya, PT Panin Life ("PT PL") (dahulu PT Panin Anugrah Life), membuat perjanjian pengalihan aset dan kewajiban atas portofolio pertanggung jawaban asuransi dalam rangka perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang telah memperoleh persetujuan baik dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan maupun dari Rapat Umum Pemegang Saham PT PL, serta persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Nilai hak dan kewajiban atas portofolio pertanggung jawaban yang dialihkan merupakan jumlah uang pertanggung jawaban, yakni sebesar Rp 18.060.350, yang terdiri dari 128.487 polis dengan jumlah peserta sebanyak 242.442 peserta.

**c. Corporate Restructuring**

Based on the Preliminary Agreement of Transfer Assets and the Liabilities Take Over dated December 17, 2009 which was documented in Notarial Deed No. 22 of Erni Rohaini, S.H., MBA, the Company and its subsidiary, PT Panin Life ("PT PL") (dahulu PT Panin Anugrah Life), had agreed to transfer the portfolio insurance assets and obligations, respectively in related to the amendment of the main business activity of the Company, which had been approved both by the Meeting of the Company's Stockholders and the Meeting of the PT PL's Stockholders, and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Her Decesion Letter No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009.

The value of the rights and obligations of insurance portfolio transferred was represents the insured amount of Rp 18,060,350, which consist of 128,487 insurance policies with total participants of 242,442.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum-Lanjutan**

c. Restrukturisasi Perusahaan-Lanjutan

Nilai portofolio pertanggungan diperhitungkan dengan mengkompensasikan nilai aset Perusahaan yang dialihkan kepada PT PL. Penyelesaian pengalihan portofolio pertanggungan tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh kewajiban dari Perusahaan yang terkait dengan kegiatan asuransi dan disertai pengalihan kekayaan milik Perusahaan. Kewajiban dan kekayaan tersebut bernilai sama yakni sebesar Rp 2.252.915 termasuk didalamnya berupa cadangan teknis dari Perusahaan. Nilai pengalihan aset dan nilai pengambilalihan kewajiban didasarkan pada nilai buku yang tercatat pada laporan keuangan induk Perusahaan saja per tanggal 31 Desember 2009.

Apabila terdapat hal-hal atau jaminan-jaminan yang tidak benar yang diberikan oleh Perusahaan dalam perjanjian dan atau apabila ada gugatan atau tuntutan dari pihak manapun sehubungan dengan dibuatnya perjanjian tersebut sehingga merugikan PT PL maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk membayar kepada PT PL atas seluruh kerugian yang dideritanya.

Pada tanggal 1 Januari 2010 Perusahaan telah mengalihkan kewajiban atas seluruh portofolio yang *inforce* ke PT PL. Dikarenakan nama yang tertera di dalam dokumen polis sesuai dengan nama baru PT PL, maka PT PL menyatakan polis-polis tersebut tetap berlaku penuh atas semua ketentuan umum polis dan ketentuan khusus (jika ada) atas polis nasabah, sehingga hak pemegang polis, tertanggung, atau ahli waris tidak akan berkurang atau hilang. Selanjutnya, klaim-klaim nasabah ex Perusahaan yang telah jatuh tempo setelah tanggal pengalihan, telah dipenuhi pembayarannya oleh PT PL.

PT PL telah membuat pemberitahuan secara tertulis kepada setiap pemegang polis atas pengalihan portofolio pertanggungan tersebut melalui PT Pos Indonesia dan Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 28, 29 dan 30 Januari 2010.

**1. General-Continued**

c. Corporate Restructuring-Continued

*The value of the insurance portfolio will be offsetted by the value of transferred assets. The settlement of take over transactions done by transferring all the Company's obligation related to insurance activity all together with its assets. The assets transferred and the obligation taken over had the same value of Rp 2,252,915, including the technical reserves from the Company. The value of the assets transferred and the obligations taken over was derived from the carrying value of financial statements of the parent Company only as at December 31, 2009.*

*If there are any missappropriation of information or guarantees given by the Company in the agreement clauses or any claims or litigations inconjunction with this agreement that caused the PT PL's losses, then the Company promised to reimburse all of the PT PL's losses.*

*On January 1, 2010 the Company had transferred its portfolio inforce obligation to PT PL. Due to the policies document have used the same name as the PL's new name, PT PL has stated that all the policies transferred are valid as contained in the general clause and specific clause (if any) on behalf of policy holder, therefore all the benefit of the policy holders, the insured or the heirs will not effected. In addition, all policy holders' claims ex the Company that due after the take offer date, had been paid by PT PL.*

*PT PL had made written announcement to each policy holder regarding the portfolio insurance transferred via PT Pos Indonesia and Harian Neraca newspaper on January 28, 29 and 30, 2010.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum-Lanjutan**

c. Restrukturisasi Perusahaan-Lanjutan

Berikut adalah rincian aset dan kewajiban yang dialihkan oleh Perusahaan ke PT PL:

	<u>Jumlah</u>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Investasi		<i>Investment</i>
Pihak hubungan istimewa		<i>Related parties</i>
Deposito berjangka	10.309	<i>Time deposits</i>
Efek	17.063	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	137.923	<i>Investment in shares of stock</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	616.295	<i>Time deposits</i>
Efek	1.412.703	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman polis	5.977	<i>Policy loans</i>
Lain-lain	123	<i>Other investments</i>
Subtotal	<u>2.200.393</u>	<i>Subtotal</i>
Non-Investasi		<i>Non-Investment</i>
Kas dan bank		<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	102	<i>Cash on hand</i>
Bank		<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga	2.256	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	12.974	<i>Related parties</i>
Piutang premi	1.597	<i>Premium receivable</i>
Piutang hasil investasi	7.093	<i>Investment income receivables</i>
Piutang reasuransi	28	<i>Reinsurance receivable</i>
Beban dibayar di muka	1.590	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain	7.485	<i>Other receivables</i>
Aset tetap-bersih	9.799	<i>Fixed assets-net</i>
Biaya akuisisi ditangguhkan-bersih	1.743	<i>Deferred acquisition cost-net</i>
Aset lain-lain	7.855	<i>Other assets</i>
Subjumlah	<u>52.522</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah aset yang dialihkan	<u><u>2.252.915</u></u>	<i>Total assets transferred</i>
<b>Kewajiban</b>		<b>Obligations</b>
Kewajiban kepada pemegang polis		<i>Liabilities to policyholders</i>
Kewajiban manfaat polis masa depan	2.210.290	<i>Liability for future policy benefits</i>
Estimasi kewajiban klaim	4.755	<i>Estimated claims liability</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.598	<i>Unearned premiums</i>
Hutang klaim	9.061	<i>Claims payable</i>
Subjumlah	<u>2.227.704</u>	<i>Subtotal</i>
Titipan premi	4.925	<i>Policyholders' deposit</i>
Hutang reasuransi	15.465	<i>Reinsurance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	4.679	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	142	<i>Other payables</i>
Subjumlah	<u>25.211</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah kewajiban yang diambil alih	<u><u>2.252.915</u></u>	<i>Total obligations taken over</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum-Lanjutan**

d. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, struktur kepemilikan atas anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Jenis Usaha / Scope of Activities	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
		2010	2009	2010	2009
PT Panin Life (dahulu / formerly PT Panin Anugrah Life Insurance (PL))	Asuransi Jiwa / Life Insurance	99,999996%	99,999999%	2.882.978	130.089
PT Panin Financial Assurance (dahulu / formerly PT Panin Banholdco (PFA))	Asuransi Jiwa / Life Insurance	99,9991%	99,9991%	26.900	18.090
PT Epanin Dotcom (EPD)	Modal ventura / Venture capital	99,999995%	99,999995%	11.088	10.221

PT Panin Anugrah Life telah berganti nama menjadi PT Panin Life berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, tanggal 14 Desember 2009, PT Panin Life memulai kegiatan operasinya pada tahun 1991.

As at December 31, 2010 and 2009, the Company's ownership in the consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Anugrah Life has changed its name into PT Panin Life based on notarial deed of Erni Rohaini, S.H., MBA No. 18 dated 14 Desember 2009. PT Panin Life started its commercial operations in 1991.

PT Panin Banholdco telah berganti nama menjadi PT Panin Financial Assurance berdasarkan akta notaris Veronica Lily Dharma, S.H. No. 27 tanggal 20 Agustus 2007 dan mengubah bidang usahanya dari perdagangan dan jasa menjadi asuransi jiwa. PT Panin Financial Assurance tidak memiliki ijin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa dan belum memulai kegiatan komersialnya.

PT Panin Banholdco has changed its name into PT Panin Financial Assurance based on notarial deed of Veronica Lily Dharma, S.H. No. 27 dated 20 Agustus 2007 and changed its scope of activities from trading and services to life insurance. PT Panin Financial Assurance does not have licence to operate as a life insurance company and has not yet started its commercial operations.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Lebih lanjut, pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%. PT Epanin Dotcom bergerak di bidang jasa modal ventura dan belum memulai kegiatan komersialnya.

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since then the financial statement of PT Epanin Dotcom was consolidated to the Company's financial statement. Previously, the ownership on PT Epanin Dotcom is presented using the equity method. Further, on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%. PT Epanin Dotcom is engaged in capital venture business and has not yet started its commercial operations.

Seluruh anak perusahaan tersebut berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum-Lanjutan**

- e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Oktober 2010 dari Notaris Adi Triharso, S.H., susunan anggota komisaris dan direksi Perseroan per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden komisaris  
Wakil presiden komisaris  
Komisaris independen

Mu'min Ali Gunawan  
Suwirjo Josowidjojo  
Sophie Soelaiman

*Board of Commissioners  
President commissioner  
Vice-president commissioner  
Independent commissioner*

Dewan Direksi

Presiden direktur  
Wakil presiden direktur  
Direktur

Fadjar Gunawan  
Bhindawati Gunawan  
Marwan Noor

*Board of Directors  
President director  
Vice-president director  
Director*

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 8 Desember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, susunan anggota komisaris dan direksi Perseroan per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden komisaris  
Wakil presiden komisaris  
Komisaris independen

Mu'min Ali Gunawan  
Suwirjo Josowidjojo  
A. Gusnaeni

*Board of Commissioners  
President commissioner  
Vice-president commissioner  
Independent commissioner*

Dewan Direksi

Presiden direktur  
Wakil presiden direktur  
Direktur

Fadjar Gunawan  
Tri Djoko Santoso  
Heru Yuwono  
Adrianto Hadrian

*Board of Directors  
President director  
Vice-president director  
Director*

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2010 dan 2009:

Ketua  
Anggota

Sophie Soelaiman  
A. Benny Suhardyanto P.  
Mulyagy Paraly

*Chairman  
Members*

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 6 orang dan 181 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

*The Company has a total of 6 employees and 181 employees as at December 31, 2010 and 2009, respectively.*

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 tentang "Akuntansi Asuransi Jiwa", Pedoman Akuntansi Asuransi Indonesia (PAKASI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk asuransi jiwa.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen Perusahaan dan anak perusahaan atas kejadian dan aktifitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Beberapa estimasi yang signifikan yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

## 2. Summary of Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

### a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, especially the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 36 regarding "Accounting for Life Insurance", Indonesian Insurance Accounting Guidelines (PAKASI) and government regulations on insurance industry.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for available-for-sale, financial assets held at fair value through profit and loss. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method, which present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on the best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates of the Company and its subsidiaries' management.

Several significant use of judgement and estimates by the Company and its subsidiaries are as follows:

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian-Lanjutan

- Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset keuangan yang tercatat dalam neraca konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen Perusahaan dan anak perusahaan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian yang dapat diakui, sesuai dengan *timing* dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Kewajiban manfaat polis masa depan

Kewajiban manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Manajemen anak perusahaan (PL) menggunakan perhitungan aktuarial sebagai dasar pengakuan kewajiban manfaat polis masa depan.

- Estimasi kewajiban klaim

Estimasi kewajiban klaim merupakan kewajiban yang disisihkan untuk memenuhi kewajiban klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen anak perusahaan (PL) diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim yang dapat diakui, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements-Continued

- Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets recorded on the consolidated balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. The judgement of the Company and its subsidiaries' management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

- Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. The subsidiary's (PL) Management uses actuarial calculations as the basis for the recognition of liabilities for future policy benefits.

- Estimated claim liabilities

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The subsidiary's (PL) management judgement is required to determine the amount of estimated claims liability in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.



## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian-Lanjutan

- Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggung jawaban masih berjalan pada akhir periode atas penutupan asuransi berjangka dan asuransi manfaat tambahan. Anak perusahaan menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara individual dari tiap pertanggung jawaban yang besarnya ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggung jawaban atau periode risiko.

### b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam periode ini adalah konsisten dengan periode sebelumnya kecuali sehubungan dengan kebijakan yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Kedua standar ini diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010 sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut. Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan. Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 55 (Revisi 2006), dampak yang berasal dari penghitungan ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 114 telah disesuaikan ke saldo laba konsolidasian per 1 Januari 2010, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembandingan mengenai dampak penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 37).

Sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), Perusahaan dan anak perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai instrumen keuangan yang dipersyaratkan oleh standar (Catatan 37, 38 dan 39).

### c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements-Continued

- *Unearned premiums*

*Unearned premiums represent part of premium already received but not yet earned, from the outstanding term insurance and supplementary benefit insurance coverage. The subsidiary calculated unearned premiums individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period.*

### b. Change in Accounting Policy

*The accounting policies adopted are consistent with those used in the previous financial period except in respect of the policies affected by implementation of SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These two standards are prospectively implemented since 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of the standards. The adoption of those standards did not have a material impact on the results of the Company. In accordance with the transitional provisions of PSAK No. 55 (Revised 2006), the impact of recalculating provision for impairment loss of Rp 114 has been adjusted to the consolidated retained earnings as at January 1, 2010, therefore there is no restatement to the comparative information in relation to impact on the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (Note 37).*

*In accordance with PSAK No. 50 (Revised 2006), the Company and its subsidiaries have disclosed information of financial instruments as required by the standard (Notes 37, 38 and 39).*

### c. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as at December 31, 2010 and 2009 and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi-Lanjutan

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian. Pada tahun 2010, saldo hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan tidak disajikan karena jumlahnya tidak material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan sehubungan dengan tambahan kepemilikan pada anak perusahaan, merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat hak minoritas yang diakuisisi. Perusahaan tidak mengakui *goodwill* negatif yang timbul sehubungan dengan tambahan kepemilikan pada PT Epanin Dotcom, karena jumlahnya tidak material.

Kebijakan akuntansi terkait dengan investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan dalam Catatan 2f.

### d. Penjabaran Mata Uang Asing

#### Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Perusahaan.

#### Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### c. Principles of Consolidation-Continued

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively. In 2010, minority interests in the results and the equity of controlled entities were not presented due to insignificant amounts.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

*Goodwill* represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of acquisition and, in respect of an increase in holding in a subsidiary undertaking, the excess of the cost of acquisition and the carrying value of the proportion of the minority interests acquired. The Company did not recognize negative *goodwill* in respect of an increase in holding in PT Epanin Dotcom undertaking, due to insignificant amounts.

The accounting policies relating to investments in associates are set out in Note 2f.

### d. Foreign currency translation

#### Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Company.

#### Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### d. Penjabaran Mata Uang Asing-Lanjutan

#### Transaksi dan saldo-Lanjutan

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek hutang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas konsolidasian.

Aset dan kewajiban menggunakan kurs pada tanggal neraca konsolidasian. Sedangkan pendapatan, beban, laba rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran adalah Rp 8.991 dan Rp 9.400 untuk 1 Dollar AS, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

### e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

### f. Investasi

#### "Deposito berjangka"

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa yang dinyatakan sebesar nilai nominal.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### d. Foreign currency translation-Continued

#### Transactions and balances-Continued

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency are recognized in the consolidated statement of income.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Translation differences on non-monetary items such as equities held at fair value through profit and loss are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on available for sale equities are included in the unrealized gains (losses) from changes in fair value of available for sale marketable securities in consolidated equity.

Assets and liabilities at the exchange rates prevailing at the consolidated balance sheet date. Whereas revenue, expenses, gains and losses at the average exchange rate at date of the transaction.

The major exchange rates used for translation as at December 31, 2010 and 2009 were Rp 8,991 and Rp 9,400 to US Dollar 1, respectively.

### e. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 regarding "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions as those with third parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

### f. Investments

#### "Time deposits"

Time deposits, which consist of compulsory time deposits and time deposits, are stated at nominal value.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### f. Investasi-Lanjutan

#### "Unit penyertaan reksadana"

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana dicatat sebesar nilai aset bersih dan selisih antara nilai aset bersih dengan biaya perolehan dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

#### "Aset keuangan"

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

#### Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui sebagai "Keuntungan bersih atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### f. Investments-Continued

#### "Mutual funds"

Investments in mutual fund are stated at net asset value and the difference between the net asset value and the cost is presented in the consolidated statements of income for the period.

#### "Financial assets"

The Company and its subsidiaries classify their financial assets in the following categories of (i) financial assets at fair value through profit and loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its subsidiaries' management determine the classification of their financial assets at initial recognition.

#### Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of income and are reported respectively as "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains (losses) from sale of financial instruments".

Fair value changes relating to financial assets designated at fair value through profit or loss are recognized in "Net gains on changes in fair value of financial instruments".

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### f. Investasi-Lanjutan

#### "Aset keuangan-Lanjutan"

##### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan Perusahaan dan anak perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan anak perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

##### Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### f. Investments-Continued

#### "Financial assets-Continued"

##### Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company and its subsidiaries intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company and its subsidiaries upon initial recognition designate as available for sale; or
- those for which the Company and its subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated income statement as "Allowance for impairment losses".

##### Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initial recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### f. Investasi-Lanjutan

#### "Aset keuangan-Lanjutan"

##### Aset keuangan tersedia untuk dijual-Lanjutan

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

##### Pengakuan

Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam neraca sebagai "Aset yang dijaminan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

##### Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker dari *Bloomberg* dan *Reuters*. Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### f. Investments-Continued

#### "Financial assets-Continued"

##### Available-for-sale financial assets-Lanjutan

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the consolidated statement of changes in equity is recognized in the consolidated statement of income.

Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognized in the consolidated statement of income.

##### Recognition

The Company and its subsidiaries use transactions date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition are presented in the balance sheets as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

##### Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated balance sheet date such quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters*. A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### f. Investasi-Lanjutan

#### "Aset keuangan-Lanjutan"

##### Penentuan nilai wajar-Lanjutan

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal neraca konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta kewajiban kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

##### Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan dan anak perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### f. Investments-Continued

#### "Financial assets-Continued"

##### Determination of fair value-Continued

*In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated balance sheet.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

##### Derecognition

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company and its subsidiaries test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### f. Investasi-Lanjutan

#### "Aset keuangan-Lanjutan"

##### Klasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2006)/Category as defined by PSAK 55 (revised 2006)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit & loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Efek-efek/Marketable securities Obligasi Pemerintah/Government Bonds
		Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur melalui laba rugi/Financial assets designated at fair value through profit and loss	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	Piutang karyawan/Employee loans
		Piutang lain-lain/Other receivables	Piutang kepada manager investasi/Receivables from fund manager
			Piutang lain-lain-lainnya/Other receivables – others
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities Obligasi Pemerintah/Government Bonds	

##### Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### f. Investments-Continued

#### "Financial assets-Continued"

##### Classification of financial assets

The Company and its subsidiaries classify the financial assets into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial assets.

The classification of financial assets can be seen in the table below:

##### Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Company and its subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;



## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### f. Investasi-Lanjutan

#### "Aset keuangan-Lanjutan"

##### Reklasifikasi aset keuangan-Lanjutan

- terjadi setelah Perusahaan dan anak perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan dan anak perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas konsolidasian harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

##### Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### f. Investments-Continued

#### "Financial assets-Continued"

##### Reclassification of financial assets-Continued

- occur after the Company and its subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the Company and its subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company and its subsidiaries.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in consolidated equity shall be recognized in consolidated statement of income.

Reclassification of financial assets from available for sale to the classification of held to maturity are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

##### Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company and its subsidiaries used to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### f. Investasi-Lanjutan

#### "Aset keuangan-Lanjutan"

##### Penurunan nilai dari aset keuangan

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut, kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas konsolidasian dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### f. Investments-Continued

#### "Financial assets-Continued"

##### Impairment of financial assets

- significant financial difficulty of the issuer obligor;
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio, national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between losses occurring and its identification is determined by the Company and its subsidiaries' management for each identified portfolio.

In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. When there is evidence of the above for the assets available for sale, cumulative losses, which represents the difference between cost and current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the consolidated statement of income, are removed from consolidated equity and recognized in consolidated income statement.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### f. Investasi-Lanjutan

#### "Investasi pada perusahaan asosiasi"

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, biasanya disertai dengan kepemilikan antara 20% dan 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas hasil bersih perusahaan asosiasi serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Saham yang diperoleh dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebesar nilai buku penyertaan dari perusahaan yang mengalihkan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut dibukukan dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ("STRES"), yang disajikan sebagai unsur ekuitas. Saldo "STRES" dapat berubah pada saat, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, kewajiban, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya STRES ke pihak lain yang tidak sepengendali. Dalam hal ini maka saldo STRES diakui sebagai laba rugi yang direalisasi.

#### "Investasi lainnya"

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam bentuk pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan bunga diterima di muka.

### g. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan saldo simpanan di bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan tidak dibatasi penggunaannya, tidak dijaminan serta tidak termasuk deposito atau investasi jangka pendek lainnya.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### f. Investments-Continued

#### "Investments in associates"

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, typically accompanying a shareholding entitling to the Company between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method. Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of the results of the associates and dividend distributions from the date of acquisition.

Shares acquired in a restructuring transaction among companies under common control are recorded based on the carrying amount of the investment as stated in the books of the company which is transferring the shares. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of shares is recorded in equity as Difference in Value of Restructuring Transaction among Companies under Common Control ("DVRT"). The "DVRT" balance can be changed when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the DVRT to other party who is not under common control. In this case, the DVRT balance is recognised as a realised gain or loss.

#### "Other investments"

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current operations.

Investments in policy loans are stated at cost less unearned interest.

### g. Cash on Hand and in Banks

Cash and bank include cash and deposit balance in bank which at any time can be liquified and no limited in use, not be vouched and also not including deposit or others short term investment.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### h. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa keleluasaan.

Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

### i. Piutang Reasuransi

Piutang reasuransi timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi, dan klaim reasuransi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi dinyatakan adanya kompensasi.

### j. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Anak perusahaan (PL) tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan PL untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa dispensasi pembayaran premi (*lapse*).

### k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

### l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### h. Premium Receivables

*Premium receivable is premium invoice to policyholder which already due to and still in a period of facility.*

*Premium receivables are stated at net realizable value, after providing an allowance for doubtful accounts.*

### i. Reinsurance Receivables

*Reinsurance receivables are arised from reinsurance transactions, referring to acceptance of premium reinsurance, commission reinsurance, and claim reinsurance.*

*Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.*

### j. Allowance for Doubtful Accounts

*The subsidiary (PL) does not provide allowance for doubtful accounts for premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).*

### k. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the consolidated statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit.*

### l. Fixed Assets

*Fixed assets are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.*

*The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.*

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### I. Aset Tetap-Lanjutan

Perusahaan dan anak perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap".

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa manfaat/ Estimated useful lives (tahun/years)	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Mesin kantor	4 - 8	<i>Office machineries</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

### m. Biaya Akuisisi Ditangguhkan

Sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000, biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis, meliputi komisi, insentif, diskon premi dan pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, ditangguhkan dan dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial karena kewajiban manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode tingkat premi murni (*net level premium method*).

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### I. Fixed Assets-Continued

The Company and its subsidiaries have selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition. In accordance with the transitional provisions of PSAK No. 16 (revised 2007) "Fixed Assets".

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are computed using the straight-line method. The estimated of useful lives of the assets are as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.

The Company and its subsidiaries recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company and its subsidiaries determine whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current consolidated statements of income.

### m. Deferred Acquisition Cost

Since 1996 until 2000, expenses incurred relating to new insurance contracts acquired, including commission, incentives, premium discount and medical check-up of applicants, are deferred and amortized based on actuarial calculations because the liability for future policy benefits is determined using the net level premium method.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### m. Biaya Akuisisi Ditangguhkan-Lanjutan

Sejak tahun 2001, biaya akuisisi yang berhubungan dengan kontrak asuransi baru langsung diakui sebagai beban tahun berjalan karena kewajiban manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode Zillmer Quota 30 permil, sedangkan saldo biaya akuisisi ditangguhkan tetap dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial.

### n. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Kewajiban manfaat polis masa depan dinyatakan pada neraca konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) konsolidasian pada tahun berjalan.

### o. Estimasi Kewajiban Klaim

Estimasi kewajiban klaim merupakan kewajiban yang disisihkan untuk memenuhi kewajiban klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Kewajiban ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### p. Hutang Klaim

Hutang klaim diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar.

### q. Kewajiban Keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori: (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### m. Deferred Acquisition Cost-Continued

Since 2001, expenses incurred relating to new insurance contracts acquired are recognized as current expenses because the liability for future policy benefits is determined using Zillmer Quota 30 over one thousand, while deferred acquisition cost balance are still amortized based on actuarial calculations.

### n. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated balance sheets in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as consolidated expense (income) in the current year.

### o. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

### p. Claim Payables

Claim payables recognize at the time of the amount of agreed to be paid.

### q. Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classified its financial liabilities in the category of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss; and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### q. Kewajiban Keuangan-Lanjutan

#### Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Perusahaan dan anak perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

#### Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan anak perusahaan mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### q. Financial Liabilities-Continued

#### Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two subcategories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statement of income and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Company and its subsidiaries designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

#### Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

After initial recognition, The Company and its subsidiaries measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### r. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

### s. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

### t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

#### Pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode atas penutupan asuransi berjangka dan asuransi manfaat tambahan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

#### Hasil investasi

Penghasilan investasi dari bunga deposito berjangka, obligasi dan pinjaman polis diakui atas dasar proporsi waktu.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### r. Shares

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

### s. Treasury Stock

Treasury stock, which is intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

### t. Revenue and Expense Recognition

#### Premium income

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided.

Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income upon maturity.

Unearned premiums represent part of the premiums already received but not yet earned, from the outstanding term insurance and supplementary benefit insurance coverage.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period.

Reinsurance premiums represent insurance premiums paid to reinsurance companies in accordance with the reinsurance agreement (contract). Reinsurance premiums are recognized during the reinsurance period based on the reinsurance coverage received.

#### Investment incomes

Interest income on deposits, bonds and policy loans are recognized when earned.



## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### t. Pengakuan Pendapatan dan Beban-Lanjutan

#### Hasil investasi-Lanjutan

Pendapatan deviden diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian deviden diterima. Keuntungan (kerugian) atas pelepasan surat berharga diakui pada saat terjadinya transaksi. Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi konsolidasian.

#### Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

#### Beban usaha dan beban lainnya

Beban pemasaran, beban umum dan administrasi, dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

### u. Imbalan Kerja

PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan (pemberi kerja) untuk mengakui kewajiban kontinjensi imbalan pasca kerja ini pada neraca konsolidasian dan beban yang terkait dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK ini efektif 1 Januari 2010.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### t. Revenue and Expense Recognition-Continued

#### Investment incomes-Continued

*Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain (loss) on sale of marketable securities is recognized at the time of the transactions. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of consolidated investment income.*

#### Other incomes

*Other incomes are recognized when earned (accrual basis).*

#### Claims and Benefits

*Claims and benefits consist of settled claims, outstanding claims, and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.*

*Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial technical insurance calculation. Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the current year of the changes occurred.*

#### Operating and other expenses

*Marketing, general and administrative, and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

### u. Employees Benefit

*PSAK No 24 (Revision 2004) requires the Company and its subsidiaries (employers) to admit this contingent liability of post-employment benefits in consolidated balance sheet and related expenses in consolidated income statements. Effective from January 01, 2010, the Company and its subsidiaries have been applying this standard.*

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### u. Imbalan Kerja-Lanjutan

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

### v. Manfaat atau Beban Pajak Penghasilan

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sejak tahun fiskal 2008 Perusahaan dan anak perusahaan menghitung pajak penghasilannya berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36/2008 yang menggantikan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17/2000, yang antara lain di dalamnya terdapat perubahan tarif pajak penghasilan dari 30% menjadi 28% mulai tahun fiskal 2009 dan akan berkurang menjadi 25% mulai tahun fiskal 2010.

Perubahan-perubahan tarif tersebut akan mempengaruhi perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan konsolidasian bagi laporan keuangan konsolidasian, karena sesuai dengan PSAK 46 paragraf 30 tarif yang secara substansial telah diberlakukan, harus digunakan.

Penangguhan pajak (*deferred tax*) dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### u. Employees Benefit-Continued

The calculation of post-employment benefits uses *Projected Unit Credit* method. Unrecognized profit and loss accumulation of the net actuarial which over than 10% from the present value of defined benefit liability recognized with straight line method along the average of residual working hours that were estimated from the workers in the mentioned program. Past service cost will be charged directly when the benefit become a right or vested and on the contrary will be recognized as expense with straight line method until the average period of benefits become vested.

The amount that is recognized as defined benefit liability in balance sheet is the present value of defined benefit liability adjusted with actuarial profit and loss that has not been recognized, unrecognized past service cost and fair value of program asset.

### v. Income Tax Benefit or Expense

The Company and its subsidiaries determine the income tax based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46 regarding "Accounting for Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Starting from fiscal year 2008 the Company and its subsidiaries computed their income taxes base on the Tax Act No. 36/2008 which supersedes the Tax Act No.17/2000, which is concerning tax rate changes from 30% to 28% since 2009 fiscal year and it will be decrease up to 25% since 2010 fiscal year.

Those rate changes will influence the calculation of consolidated of deferred tax asset and liability, since according to PSAK 46 paragraph 30, the tax rate which has substantially enacted, have to be implemented.

Deferred tax expense or benefit is provided to reflect the tax effects of the temporary differences between fiscal and commercial reporting and accumulated tax loss carry forward.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

### v. Manfaat atau Beban Pajak Penghasilan-Lanjutan

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

### w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

### x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diambil dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

## 2. Summary of Accounting Policies-Continued

### v. Income Tax Benefit or Expense-Continued

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been determined.*

### w. Earnings per Share

*Basic and diluted earnings per share are computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of issued and fully paid shares.*

### x. Segment Information

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment based on geographical segments, while secondary segment information is based on business segments.*

*A geographical segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subjects to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.*

*A business segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services and that is subjects of risks and returns that are different from those of other business segments.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Investasi**

Saldo investasi per 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari:

	2010	2009
Investasi pada pihak ketiga		
<u>Deposito berjangka</u>		
Deposito wajib (Rupiah)	86.504	135.075
Deposito biasa		
Rupiah	651.267	436.895
Dollar AS (US\$ 21.202.231 dan US\$ 12.088.263, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	190.629	113.630
Jumlah deposito	928.400	685.600
<u>Efek-efek</u>		
Unit penyertaan reksadana (Rupiah)	1.153.118	1.182.982
Efek hutang		
Diperdagangkan		
Obligasi (Dollar AS)		
Biaya perolehan (US\$ 6.251.184 dan US\$ 1.730.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	56.205	16.262
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai (US\$ 58.765 dan US\$ 224.500, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	528	2.110
Akumulasi amortisasi premium obligasi (US\$ 32.936)	(296)	-
Nilai wajar obligasi	56.437	18.372
Medium term notes (US\$ 23.574.356 dan US\$ 4.347.827, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	211.957	40.869
Jumlah efek hutang diperdagangkan-bersih	268.394	59.241
Tersedia untuk dijual (obligasi)		
Biaya perolehan	88.227	164.877
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar	(2.120)	361
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(905)	-
Jumlah efek hutang tersedia untuk dijual-bruto	85.202	165.238
Dikurangi rugi penurunan nilai	(114)	-
Jumlah efek hutang tersedia untuk dijual-bersih	85.088	165.238
Dimiliki hingga jatuh tempo medium term notes (US\$ 2.815.190)	-	26.463
Jumlah efek hutang-bersih	353.482	250.942
Jumlah efek-pihak ketiga-dipindahkan	1.506.600	1.433.924

**3. Investments**

The balance of investment as at December 31, 2010 and 2009 consists of:

	2010	2009
Investment in third parties		
<u>Time deposits</u>		
Compulsory time deposits (Rupiah)		
Time deposits		
Rupiah		
US Dollar (US\$ 21,202,231 and US\$ 12,088,263, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)		
Total time deposits		
<u>Marketable Securities</u>		
Mutual funds (Rupiah)		
Debt securities		
Trading		
Bonds (US Dollar)		
Cost (US\$ 6,251,184 and US\$ 1,730,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)		
Unrealized gain on increase in value (US\$ 58,765 and US\$ 224,500 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)		
Accumulated amortization of bond premium (US\$ 32,936)		
Fair value of Bonds		
Medium term notes (US\$ 23,574,356 and US\$ 4,347,827 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)		
Total trading debt securities-net		
Available for sales (bonds)		
Cost		
Unrealized gain (loss) on increase in market value		
Accumulated amortization of bond premium		
Total available for sales debt securities-gross		
Less impairment loss		
Total available for sales debt securities-net		
Held to maturities medium term notes (US\$ 2,815,190)		
Total debt securities-net		
Total marketable securities-third parties-carried forward		

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Investasi-Lanjutan**

**3. Investments-Continued**

	2010	2009	
Jumlah efek-pihak ketiga-pindahan	1.506.600	1.433.924	Total marketable securities-third parties-brought forward
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	30.000	Securities purchased with agreement to resell
Efek ekuitas (saham) yang dimaksudkan untuk diperdagangkan			Equity securities (stocks) for trading purposes
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk			PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Biaya perolehan (623.516 saham)	-	52	Cost (623,516 shares)
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar	-	126	Unrealized gain on increase in fair value of shares
Nilai wajar ekuitas (saham) diperdagangkan	-	178	Fair value of trading securities (stocks)
Jumlah efek-pihak ketiga	1.506.600	1.464.102	Total marketable securities-third parties
<u>Pinjaman polis</u>			<u>Policy loans</u>
Rupiah	6.825	3.882	Rupiah
Dollar AS (US\$ 201.118 dan US\$ 222.994, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	1.808	2.096	US Dollar (US\$ 201,118 and US\$ 222,994, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Jumlah pinjaman polis	8.633	5.978	Total policy loans
<u>Investasi lain-lain</u>			<u>Other investments</u>
Padang Indah Golf	122	122	Padang Indah Golf
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20	PT Menara Proteksi Indonesia
Jumlah investasi lain-lain	142	142	Total other investments
Jumlah investasi pada pihak ketiga	2.443.775	2.155.822	Total investment in third parties
Investasi pada pihak hubungan istimewa			Investment in related parties
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah	3.870	19.600	Rupiah
Dollar AS (US\$ 268.513 dan US\$ 75.476 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	2.414	709	US Dollar (US\$ 268,513 and US\$ 75,476 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Jumlah deposito	6.284	20.309	Total time deposits
<u>Efek-efek</u>			<u>Marketable Securities</u>
Unit penyertaan reksadana (Rupiah)	-	10.650	Mutual funds (Rupiah)
Efek ekuitas (saham)-diperdagangkan			Equity securities (stocks)-trading
PT Clipan Finance Indonesia Tbk			PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Biaya perolehan (28.500.000 saham)	-	9.990	Cost
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar	-	(3.577)	Unrealized gain on increase in fair value of shares
Nilai wajar efek ekuitas (saham) diperdagangkan	-	6.413	Fair value of equity securities (stocks)-trading
Jumlah efek-pihak istimewa dipindahkan	-	17.063	Total marketable securities-related parties carried forward

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Investasi-Lanjutan**

**3. Investments-Continued**

	2010	2009	
Jumlah efek-pihak istimewa pindahan	-	17.063	Total marketable securities-related parties brought forward
Efek ekuitas (saham)-tersedia untuk dijual			Equity securities (stocks)-available for sales
Biaya perolehan			Cost
PT Bank Pan Indonesia Tbk (303.075.000 saham (1,26%) dan 28.300.000 saham (0,12%), masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	252.756	14.130	PT Bank Pan Indonesia Tbk (303,075,000 shares (1.26%) and 28,300,000 shares (0.12%), as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2.857.500 saham (0,23%))	-	300	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2,857,500 shares (0.23%))
Subjumlah	252.756	14.430	Subtotal
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan harga pasar	119.226	7.349	Unrealized gain on increase in market value of shares
Nilai wajar ekuitas (saham) tersedia untuk dijual	371.982	21.779	Fair value of available for sales securities (stocks)
Jumlah efek-pihak hubungan istimewa	371.982	38.842	Total marketable securities-related parties
<u>Penyertaan dalam bentuk saham</u>			<u>Investments in shares of stocks</u>
Metode ekuitas			Equity method
PT Bank Pan Indonesia Tbk (10.762.771.285 saham (44,68%) dan 11.060.771.285 saham (45,92%), masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	5.215.633	4.783.848	PT Bank Pan Indonesia Tbk (10,762,771,285 shares (44.68%) and 11,060,771,285 shares (45.92%), as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Jumlah investasi pada pihak hubungan istimewa	5.593.899	4.842.999	Total investment in related parties
Jumlah Investasi	8.037.674	6.998.821	Total Investments

Suku bunga tahunan deposito, obligasi, efek hutang lainnya dan pinjaman polis adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits, bonds, other debt securities and policy loans were as follows:

	2010 (%)	2009 (%)	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Rupiah	7,00 - 11,00	7,00 - 10,00	Rupiah
Deposito biasa			Time deposits
Rupiah	4,25 - 11,25	4,50 - 14,00	Rupiah
Dollar AS	0,10 - 4,00	0,50 - 6,25	US Dollar
Obligasi dan efek hutang lainnya			Bond and other debt securities
Rupiah	7,63 - 12,50	10,00 - 12,5	Rupiah
Dollar AS	5,875 - 9,34	6,75 - 8,80	US Dollar
Pinjaman polis			Policy loans
Rupiah	16,00	15,75 - 16,00	Rupiah
Dollar AS	9,00	8,75 - 9,00	US Dollar

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Investasi-Lanjutan**

Rincian deposito per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Deposito wajib (Rupiah)		
Pihak ketiga		
PT Bank Victoria International Tbk	80.519	72.200
PT Bank Mutiara Tbk (dahulu PT Bank Century Tbk)	5.985	62.875
Subjumlah-deposito wajib	86.504	135.075
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mutiara Tbk (dahulu PT Bank Century Tbk)	295.013	336.717
PT Bank Victoria International Tbk	190.343	19.250
PT Bank Agroniaga Tbk	133.808	3.242
PT Bank Syariah Bukopin	29.633	72.882
PT Bank Syariah Mandiri	2.470	4.804
Dollar AS		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$ 21.184.864)	190.473	-
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 17.367 dan US\$ 17.111, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	156	161
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 12.071.135)	-	113.469
Subjumlah-pihak ketiga	841.896	550.525
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.870	19.600
PT Bank Panin Syariah	1.000	-
Dollar AS		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 268.513 dan US\$ 75.476, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	2.414	709
Subjumlah-pihak hubungan istimewa	6.284	20.309
Subjumlah-deposito berjangka	848.180	570.834
Jumlah	934.684	705.909

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 huruf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (kewajiban manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

**3. Investments-Continued**

The detail of time deposits as at December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009
Cumpulsory time deposits (Rupiah)		
Third parties		
PT Bank Victoria International Tbk	80.519	72.200
PT Bank Mutiara Tbk (formerly PT Bank Century Tbk)	5.985	62.875
Subtotal-cumpulsory time deposits	86.504	135.075
Time deposits		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mutiara Tbk (formerly PT Bank Century Tbk)	295.013	336.717
PT Bank Victoria International Tbk	190.343	19.250
PT Bank Agroniaga Tbk	133.808	3.242
PT Bank Syariah Bukopin	29.633	72.882
PT Bank Syariah Mandiri	2.470	4.804
US Dollar		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$ 21,184,864)	190.473	-
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 17,367 and US\$ 17,111 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	156	161
PT Bank Negara Indonesia- (Persero) Tbk (US\$ 12,071,135)	-	113.469
Subtotal-third parties	841.896	550.525
Related parties		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.870	19.600
PT Bank Panin Syariah	1.000	-
US Dollar		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 268,513 and US\$ 75,476 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	2.414	709
Subtotal-related parties	6.284	20.309
Subtotal-time deposits	848.180	570.834
Total	934.684	705.909

Compulsory deposits represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of the Company. In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, article 7, section 1 and the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1 character b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Investasi-Lanjutan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Peraturan ini akan berlaku terhitung sejak 1 Januari 2009.

Penempatan pada investasi reksa dana (pihak-ketiga) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PT Schroder Investment Management Indonesia	734.655	883.934
PT BNI Sekuritas	216.890	-
PT Fortis Investment	188.311	204.289
PT First State Investments Management	13.262	94.759
Jumlah	<u>1.153.118</u>	<u>1.182.982</u>

Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai aset bersih reksa dana adalah Rp 272.097 dan Rp 569.622 masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 (Catatan 22).

Rincian *medium term notes* per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Medium term note yang dimaksudkan untuk diperdagangkan		
UBS Greater China (US\$ 22.727.640)	204.344	-
Commerzbank AG, Singapura (US\$ 846.716 dan US\$ 4.347.827 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	7.613	40.869
Subjumlah	<u>211.957</u>	<u>40.869</u>
Medium term note yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo		
Lion Capital Management Ltd., Singapura (US\$ 815.190)	-	7.663
Black Rock Financial Management Inc., Singapura (US\$ 2.000.000)	-	18.800
Subjumlah	<u>-</u>	<u>26.463</u>
Jumlah	<u>211.957</u>	<u>67.332</u>

**3. Investments-Continued**

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 regarding the second changes on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1, the total guarantee fund is changed to be equivalent to the higher amount between 20% of the minimum required paid-up capital stock and the sum of 2% of premium reserve for insurance product which related with investment and 5% of premium reserve for the other products, including the unearned premium reserve. This regulation will be effective January 1, 2009.

Placements in mutual fund investments (third parties) as at December 31, 2010 and 2009 as follows:

PT Schroder Investment Management Indonesia	
PT BNI Sekuritas	
PT Fortis Investment	
PT First State Investments Management	
Total	

Unrealized gain on increase in net asset value of mutual fund was amounted to Rp 272,097 and Rp 569.622, for the years 2010 and 2009, respectively (Note 22).

The detail of medium term notes as at December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Medium term note for trading purposes	
UBS Greater China (US\$ 22,727,640)	
Commerzbank AG, Singapore (US\$ 846,716 and US\$ 4,347,827 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	
Subtotal	
Medium term note held to maturity	
Lion Capital Management Ltd., Singapore (US\$ 815,190)	
Black Rock Financial Management Inc., Singapore (US\$ 2,000,000)	
Subtotal	
Total	



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Investasi-Lanjutan**

Medium term note (MTN) yang dikelola Lion Capital Management Ltd, Singapura adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terdiri dari *high yield note* dan *principal protected note*, masing-masing sebesar US\$1.606.510 dan US\$815.190, dimana manajemen memutuskan untuk menghapusbukkan medium term note dengan *high yield note* dikarenakan medium term note tersebut dianggap gagal bayar. Medium term note yang dikelola Black Rock Financial Management Inc, Singapura dan Commerzbank AG, Singapura adalah untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

**3. Investments-Continued**

Medium term notes (MTN) managed by Lion Capital Management Ltd, Singapore is with tenor for 5 years, consist of *high yield note* and *principal protected note* amounted of US\$1,606,510 and US\$815,190, respectively, wherein management was decided to write off the *high yield note* due to this medium term note is considered default. Medium term note managed by Black Rock Financial Management Inc, Singapore and Commerzbank AG, Singapore is with tenor for 10 (ten) years.

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the Government of the Republic of Indonesia bond from *Standard and Poor*, the Company's bonds are as follow:

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2010		2009		
		Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	
<b>Rupiah</b>						
<i>Rupiah</i>						
Sukuk Negara						<i>Indonesia Retail</i>
Ritel SR 002	10/02/2013	1.018	-	-	-	<i>Sukuk SR 002</i>
Pakuwon Jati I Tahun 1996	-	236	-	350	-	<i>Pakuwon Jati I Tahun 1996</i>
Subordinasi Bank						<i>Subordinasi Bank</i>
Mayapada II Tahun 2007	29/05/2017	-	-	69.400	BBB+	<i>Mayapada II Year 2007</i>
Subjumlah		1.254		69.750		<i>Subtotal</i>
<b>Dollar AS</b>						
<i>US Dollar</i>						
Indosat Palapa						<i>Indosat Palapa</i>
Company B.V						<i>Company B.V</i>
(US\$ 6.600.000)	29/07/2020	59.341	AA+	-	-	<i>(US\$ 6,600,000)</i>
Pemerintah Republik						<i>Government of the</i>
Indonesia						<i>Republic of Indonesia</i>
(US\$ 3.236.500 dan						<i>(US\$ 3,236,500 and</i>
US\$ 12.112.829,						<i>US\$ 12,112,829,</i>
masing-masing pada						<i>as of December 31,</i>
tanggal 31 Desember						<i>2010 and 2009,</i>
2010 dan 2009)	13/03/2020	29.099	-	113.860	-	<i>respectively)</i>
Paiton Energy Funding B.V						<i>Paiton Energy Funding B.V</i>
(US\$ 3.048.013)	15/02/2014	27.405	BB-	-	-	<i>(US\$ 3,048,013)</i>
Majapahit Holding B.V						<i>Majapahit Holding B.V</i>
(US\$ 1.167.500)	07/08/2019	10.497	AA+	-	-	<i>(US\$ 1,167,500)</i>
PT Adaro Indonesia						<i>PT Adaro Indonesia</i>
(US\$ 1.087.500)	22/10/2019	9.778	BB+	-	-	<i>(US\$ 1,087,500)</i>
Pemerintah Amerika						<i>United States of</i>
Serikat (US\$ 461.725)	15/08/2022	4.151	AAA	-	-	<i>America (US\$ 461,725)</i>
Subjumlah		140.271		113.860		<i>Subtotal</i>
Jumlah		141.525		183.610		

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Investasi-Lanjutan**

Pada tahun 2009, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan perjanjian repo saham antara Perusahaan dengan PT Brent Securities dengan nilai pokok repo sebesar Rp 30.000 dan tingkat premi sebesar 15%. Efek repo saham tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2009. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh efek repo tersebut dapat ditagih. Dalam tahun 2010 seluruh efek tersebut telah dicairkan.

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas per untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Saldo awal tahun	4.783.848	3.582.608
Penambahan investasi	-	780.935
Penjualan investasi	(130.256)	-
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	562.041	420.305
Saldo akhir tahun	<u>5.215.633</u>	<u>4.783.848</u>

Pada tanggal 10 Juni 2009, 11 Juni 2009, dan 10 Juli 2009, Perusahaan telah melaksanakan konversi Waran Seri IV PT Bank Pan Indonesia Tbk menjadi saham sebanyak 1.946.740.741 waran.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Lebih lanjut pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%.

Penempatan investasi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 5.593.899 dan Rp 4.842.999 atau 69,60% dan 69,20% dari jumlah investasi masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 22 dan 33).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003, Perusahaan diwajibkan melakukan investasi pada jenis-jenis investasi yang diperkenankan sekurang-kurangnya sebesar cadangan teknis (terdiri dari kewajiban manfaat polis masa depan, estimasi kewajiban klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan) dan hutang klaim retensi sendiri. Per 31 Desember 2010 dan 2009 investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 2.455.182 dan Rp 2.678.089.

**3. Investments-Continued**

*In 2009, securities purchased with agreement to resell represents an agreement between the Company and PT Brent Securities with the initial repo value amounting to Rp 30,000 with premium value rate at 15%. This security was due on October 12, 2009. Management believes that all of these securities are fully collectible. In 2010 those securities have been redeemed.*

*The changes in the investments in shares of stocks accounted for using the equity method for the years 2010 and 2009 are as follows:*

	2010	2009
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Balance at beginning of year		
Additional investments		
Sales of investments		
Shares in net income of associated company		
Balance at end of year		

*On June 10, 2009, June 11, 2009, and July 10, 2009 the Company has exercised the conversion of Warrant Series IV of PT Bank Pan Indonesia Tbk to common stock amounted to 1,946,740,741 warrants.*

*On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest on PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since that date the financial statement of PT Epanin Dotcom is consolidated with the Company's financial statement. Previously, the ownership on PT Epanin Dotcom is presented using the equity method. Further on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%.*

*Investments placed to related parties amounted to Rp 5,593,899 and Rp 4,842,999 or 69,60%, and 69,20% from the total of investment as at December 31, 2010 and 2009, respectively (Notes 22 and 33).*

*In accordance with the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is obliged to invest in admitted types of investments for at least equivalent to the technical reserve (consisting of liability for future policy benefits, estimated claims liability and unearned premiums) and own retention claims payable. As at December 31, 2010 and 2009 admitted investments amounted to Rp 2,455,182 and Rp 2,678,089 respectively.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. Kas dan Bank**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kas	80	196
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mutiara Tbk (dahulu PT Bank Century Tbk)	40.040	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.236	1.246
PT Bank DBS Indonesia	500	10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390	7
PT Bank Commonwealth	339	5.779
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107	352
PT Bank Syariah Mandiri	77	157
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16	17
PT Bank Muamalat	17	-
PT Bank Danamon Syariah	6	13
PT Bank OCBC NISP Tbk	4	-
Deutsche Bank AG	4	1
PT Bank Syariah Bukopin	1	10
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	96
PT Bank Permata Tbk	-	13
Dollar AS		
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 321.774 dan US\$ 53.556, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	2.893	503
PT Bank Commonwealth (US\$ 127.370 dan US\$ 71.604, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	1.145	673
Deutsche Bank AG (US\$ 20.900 dan US\$ 26.411, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	188	248
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$ 19.417 dan US\$ 129.023, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	175	1.213
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 11.886 dan US\$ 24.183, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	107	227
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 4.887 dan US\$ 3.696, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	44	35
Jumlah bank-pihak ketiga	48.289	10.600
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.955	3.062
PT Bank Panin Syariah	61	2
PT ANZ Panin Bank	12	5
Jumlah bank-pihak istimewa-dipindahkan	4.028	3.069

**4. Cash on Hand and in Banks**

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk (formerly PT Bank Century Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat
PT Bank Danamon Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
US Dollar
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 321,774 and US\$ 53,556, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT Bank Commonwealth (US\$ 127,370 and US\$ 71,604, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Deutsche Bank AG (US\$ 20,900 and US\$ 26,411, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$ 19,417 and US\$ 129,023, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 11,886 and US\$ 24,183, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 4,887 and US\$ 3,696, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Total cash in banks-third parties
Related parties
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah
PT ANZ Panin Bank
Total cash in banks-related parties-carried forward

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. Kas dan Bank-Lanjutan**

**4. Cash on Hand and in Banks-Continued**

	2010	2009	
Jumlah bank-pihak istimewa-pindahan Dollar AS	4.028	3.069	Total cash in banks-related parties- brought forward US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 156.630 dan US\$ 434.293 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	1.408	4.082	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 156,630 and US\$ 434,293 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT ANZ Panin Bank (US\$ 2.444)	-	23	PT ANZ Panin Bank (US\$ 2,444)
Jumlah bank-pihak istimewa	5.436	7.174	Total cash in banks-related parties
Jumlah	53.805	17.970	Total

Saldo kas dan bank pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 10,10% dan 39,92% dari jumlah kas dan bank per 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 33).

The balances of cash on hand and in banks in related party represent 10.10% and 39.92% of the total cash on hand and in banks as at December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

**5. Piutang Premi**

**5. Premium Receivables**

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungans adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables by type of responsibility are as follow:

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Unit-linked	3.779	-	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	588	296	Endowment combined
Kematian	379	561	Death
Seumur hidup	185	92	Whole life
Dwiguna	34	10	Endowment
Kesehatan	-	25	Health
Subjumlah	4.965	984	Subtotal
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Kematian	255	611	Death
Kecelakaan pribadi	-	3	Personal accident
Subjumlah	255	614	Subtotal
Jumlah	5.220	1.598	Total

Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables by currencies are as follows:

	2010	2009	
Asuransi perorangan			Individual insurance
Rupiah	4.228	191	Rupiah
Dollar AS (US\$ 39.860 dan US\$ 22.033, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	358	207	US Dollar (US\$ 39,860 and US\$ 22,033 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Asuransi kumpulan			Group insurance
Rupiah	633	1.200	Rupiah
Dollar AS (US\$ 132)	1	-	US Dollar (US\$ 132)
Jumlah	5.220	1.598	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. Piutang Premi-Lanjutan**

Piutang premi berdasarkan umur piutang:

	2010	2009	
Kurang dari 60 hari	5.131	1.598	Less than 60 days
60 hari sampai dengan 90 hari	89	-	60 days to 90 days
Jumlah	<u>5.220</u>	<u>1.598</u>	Total

Manajemen anak perusahaan (PL) berpendapat bahwa seluruh piutang premi per 31 Desember 2010 dan 2009 dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

Saldo piutang premi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 4,89% dan 38,42% dari jumlah piutang premi masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 (Catatan 33).

**5. Premium Receivables-Continued**

The details of premium receivables by receivable overdue are as follows:

The management of subsidiary (PL) believes that all of the premiums receivable as at December 31, 2010 and 2009 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

The balances of premiums receivable from related parties represent 4.89% and 38.42% of the total premium receivables in 2010 and 2009 respectively (Note 33).

**6. Piutang Reasuransi**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft, Singapura	2.275	1.792	Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft, Singapura
PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia	2.154	2.362	PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia	1.028	2.671	Citicorp Life Insurance Ltd., Australia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	295	150	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Swiss Reinsurance Company, Singapura	50	325	Swiss Reinsurance Company, Singapore
Jumlah	<u>5.802</u>	<u>7.300</u>	Total

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Rupiah	5.284	7.151	Rupiah
Dollar AS (US\$ 57.597 dan US\$ 15.874, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	518	149	US Dollar (US\$ 57,597 and US\$ 15,874 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Jumlah	<u>5.802</u>	<u>7.300</u>	Total

Manajemen anak perusahaan (PL) berpendapat bahwa seluruh piutang reasuransi pada tahun 2010 dan 2009 dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian

The management of subsidiary (PL) believes that all of the reinsurance receivable in 2010 and 2009 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 7. Piutang Hasil Investasi

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Bunga deposito berjangka	7.635	5.365
Bunga obligasi	2.931	2.623
Bunga medium term note	-	345
Pihak hubungan istimewa		
Bunga deposito berjangka	19	23
Jumlah	<u>10.585</u>	<u>8.356</u>

Piutang hasil investasi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	7.079	5.961
Dollar AS (US\$ 389.842 dan US\$ 254.819, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	3.506	2.395
Jumlah	<u>10.585</u>	<u>8.356</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang hasil investasi pada tahun 2010 dan 2009 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

Saldo piutang hasil investasi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 0,18% dan 0,28% dari jumlah piutang hasil investasi per 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 33).

## 7. Investment Income Receivables

This account consists of:

	2010	2009
Third parties		
Interest from time deposits	7.635	5.365
Interest from bonds	2.931	2.623
Interest from medium term note	-	345
Related parties		
Interest from time deposits	19	23
Total	<u>10.585</u>	<u>8.356</u>

The details of investment income receivables by currencies are as follows:

	2010	2009
Rupiah	7.079	5.961
US Dollar (US\$ 389,842 and US\$ 254,819 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	3.506	2.395
Total	<u>10.585</u>	<u>8.356</u>

The management of the Company and its subsidiaries believe that all of the investment income receivables in 2010 and 2009 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

The balances of investment income receivables from related parties represent 0.18% and 0.28% of the total investment income receivables as at December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

## 8. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Management fee	6.023	2.324
Lain-lain	114	6.145
Pihak hubungan istimewa		
Pinjaman karyawan	645	745
Jumlah	<u>6.782</u>	<u>9.214</u>

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	4.155	7.642
Dollar AS (US\$ 292.162 dan US\$ 167.285, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	2.627	1.572
Jumlah	<u>6.782</u>	<u>9.214</u>

## 8. Others Receivables

This account consists of:

	2010	2009
Third parties		
Management fee	6.023	2.324
Others	114	6.145
Related parties		
Employee receivables	645	745
Total	<u>6.782</u>	<u>9.214</u>

The details of other receivables by currencies are as follows:

	2010	2009
Rupiah	4.155	7.642
US Dollar (US\$ 292,162 and US\$ 167,285 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	2.627	1.572
Total	<u>6.782</u>	<u>9.214</u>

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. Piutang Lain-Lain-Lanjutan**

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain per 31 Desember 2010 dan 2009 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

Saldo piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 9,51% dan 8,09% dari jumlah piutang lain-lain, masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 33).

**9. Beban Dibayar Di muka**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Beban sewa	1.648	1.548	Rent expenses
Lain-lain	187	160	Others
Jumlah	<u>1.835</u>	<u>1.708</u>	Total

**8. Others Receivables-Continued**

The management of the Company and its subsidiaries believe that all of the other receivables as at December 31, 2010 and 2009 are fully collectible therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

The balances of other receivables from related parties represent 9.51% and 8.09% of the total other receivables as at December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

**9. Prepaid Expenses**

This account consists of:

**10. Aset Tetap**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	01 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	1.524	-	-	1.524	Land
Bangunan	5.838	-	-	5.838	Buildings
Kendaraan bermotor	994	237	257	974	Motor vehicles
Mesin kantor	11.219	716	632	11.303	Office machineries
Perabot kantor	5.981	752	171	6.562	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.562	-	172	1.390	Office equipment
Sub jumlah	<u>27.118</u>	<u>1.705</u>	<u>1.232</u>	<u>27.591</u>	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.778	207	-	3.985	Buildings
Kendaraan bermotor	639	121	254	506	Motor vehicles
Mesin kantor	5.571	2.381	625	7.327	Office machineries
Perabot kantor	2.578	1.221	170	3.629	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.168	92	172	1.088	Office equipment
Sub jumlah	<u>13.734</u>	<u>4.022</u>	<u>1.221</u>	<u>16.535</u>	Sub total
Nilai buku	<u>13.384</u>			<u>11.056</u>	Net book value

**10. Fixed Assets**

The details of fixed assets are as follow:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. Aset Tetap-Lanjutan**

**10. Fixed Assets-Continued**

	01 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	1.524	-	-	1.524	Land
Bangunan	5.838	-	-	5.838	Buildings
Kendaraan bermotor	1.186	28	220	994	Motor vehicles
Mesin kantor	10.418	891	90	11.219	Office machineries
Perabot kantor	4.294	1.741	54	5.981	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.324	291	53	1.562	Office equipment
Sub jumlah	24.584	2.951	417	27.118	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.571	207	-	3.778	Buildings
Kendaraan bermotor	569	146	76	639	Motor vehicles
Mesin kantor	3.305	2.341	75	5.571	Office machineries
Perabot kantor	1.714	918	54	2.578	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.137	84	53	1.168	Office equipment
Sub jumlah	10.296	3.696	258	13.734	Sub total
Nilai buku	14.288			13.384	Net book value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 4.022 dan Rp 3.696, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 27).

*Depreciation charged to the consolidated statements of income amounted to Rp 4,022 and Rp 3,696 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 27).*

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 15 tahun sampai dengan 25 tahun dan akan jatuh tempo paling lambat tahun 2024. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*The Company owns several pieces of land located in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi with Right to Build and Use the Building (HGB) for periods of 15 years to 25 years, which will be due at the last in 2024. The Company's management believes that the all the land rights can be renewed or extended upon expiration.*

Dalam tahun 2010, Perusahaan menyewakan propertinya (tanah dan bangunan) kepada anak perusahaan (PL). Nilai sewa yang diberikan Perusahaan kepada PL, didasarkan atas laporan penilaian sewa aset tetap No. IUP/PV/05404/2009 tanggal 11 Mei 2009 dari jasa penilai independen, PT Inti Utama Penilai.

*In 2010, the Company leases its property (land and buildings) to its subsidiary (PL). Rental value provided by the Company to the PL, based on the rental valuation of fixed assets report No. IUP/PV/05404/2009 dated May 11, 2009 from an independent appraisal of PT Inti Utama.*

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 aset tetap Perusahaan dan anak perusahaan (PL), kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk, pemegang saham pengendali Perusahaan, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.159 dan Rp 10.043. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

*As at December 31, 2010, fixed assets of the Company and its subsidiary (PL), except land, were insured to PT Panin Insurance Tbk, the Company's controlling shareholder, amounted to Rp 10,159 and Rp 10,043, respectively. The management of the Company and its subsidiary (PL) believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.*



**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. Aset Tetap-Lanjutan**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan dan anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi pada tahun 2010 dan 2009.

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

	2010	2009
Harga perolehan	1.232	416
Akumulasi penyusutan	(1.221)	(257)
Nilai buku	11	159
Harga jual	107	149
Laba penjualan aset tetap	96	(10)

**10. Fixed Assets-Continued**

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Company and its subsidiaries' management believe that there are no events or changes in circumstances in the years 2010 and 2009 that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

Gain on sale of fixed assets consist of:

Acquisition cost  
Accumulated depreciation  
  
Book value  
Sales' proceed  
  
Gain on sale of fixed assets

**11. Biaya Akuisisi Ditangguhkan-Bersih**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Komisi, insentif dan bonus	59.791	59.791
Diskon premi	3.114	3.114
Pemeriksaan kesehatan calon tertanggung	380	380
Jumlah	63.285	63.285
Akumulasi amortisasi	(62.414)	(61.542)
Nilai buku	871	1.743

**11. Deferred Acquisition Cost -Net**

This account consists of:

Commission, incentives and bonus  
Premium discounts  
Medical check-up of applicants  
  
Total  
Accumulated depreciation  
  
Book value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 862 dan Rp 871 disajikan dalam akun "Biaya Akuisisi" dan akun "Beban Pemasaran" pada laporan laba rugi (Catatan 25 dan 26).

Amortization charged to operations amounted to Rp 862 and Rp 871 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, was presented as "Acquisition Cost" and "Marketing Expenses" accounts in the statements of income (Notes 25 and 26).

**12. Aset Lain-Lain**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak hubungan istimewa		
Jaminan sewa	1.167	1.196
Pihak ketiga		
Biaya pengembangan sistem	4.135	4.990
Persediaan alat tulis kantor	587	587
Jaminan sewa	25	18
Lain-lain	531	1.062
Jumlah	6.445	7.853

**12. Other Assets**

This account consists of:

Related parties  
Rent deposits  
Third parties  
System development cost  
Stationeries supplies  
Rent deposits  
Others  
  
Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

### 13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis

#### Kewajiban manfaat polis masa depan

Kewajiban manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perorangan		
Unit-linked	1.268.644	1.316.179
Universal life	693.295	443.963
Seumur hidup	183.847	168.757
Dwiguna kombinasi	181.151	197.100
Dwiguna	9.632	9.823
Kematian	1.576	713
Anuitas	155	204
Tabarru	-	1.319
Subjumlah	<u>2.338.300</u>	<u>2.138.058</u>
Kumpulan		
Kematian	96.956	75.150
Universal life	13.390	11.840
Dwiguna kombinasi	150	137
Subjumlah	<u>110.496</u>	<u>87.127</u>
Jumlah	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>

Rincian kewajiban manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	1.904.649	1.901.386
Dollar AS (US\$ 60.521.292 dan US\$ 34.446.706, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	544.147	323.799
Jumlah	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>

### 13. Liabilities to Policyholders

#### Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	2010	2009
Individual		
Unit-linked	1.268.644	1.316.179
Universal life	693.295	443.963
Whole life	183.847	168.757
Endowment combine	181.151	197.100
Endowment	9.632	9.823
Death	1.576	713
Annuity	155	204
Tabarru	-	1.319
Subtotal	<u>2.338.300</u>	<u>2.138.058</u>
Group		
Death	96.956	75.150
Universal life	13.390	11.840
Endowment combine	150	137
Subtotal	<u>110.496</u>	<u>87.127</u>
Total	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>

The details of liability for future policy benefits by currencies are as follows:

	2010	2009
Rupiah	1.904.649	1.901.386
US Dollar (US\$ 60,521,292 and US\$ 34,446,706, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	544.147	323.799
Total	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>

### 13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

#### Kewajiban manfaat polis masa depan-Lanjutan

Perubahan kewajiban manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	2.225.185	1.556.230
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan	223.611	668.955
Saldo akhir tahun	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>

### 13. Liabilities to Policyholders-Continued

#### Liability for future policy benefits-Continued

The changes in liability for future policy benefits are as follows:

	2010	2009
Balance at beginning of year	2.225.185	1.556.230
Increase in liability for future policy benefits	223.611	668.955
Balance at end of year	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>

### 13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Kewajiban manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perhitungan kewajiban manfaat polis masa depan ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 055/PL/NA/02/2011 tanggal 23 Februari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuaria dan laporan aktuaris Perusahaan, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Metode perhitungan	: Metode <i>terminal reserve</i>
Tabel mortalita	: C.S.O 1941 C.S.O 1958 C.S.O 1980
Tingkat bunga	: Polis Rupiah: 6% - 9% Polis Dollar AS: 4% - 5%
Umur	: Menurut umur sebenarnya
Masa pertanggungan	: Menurut masa pertanggungan sebenarnya
Sistem perhitungan cadangan	: Polis yang diproduksi sebelum tahun 1996 menggunakan Zilmer Quota 40 permil Polis yang diproduksi mulai tahun 1996-2000 menggunakan Net Level Premium (cadangan INA) Polis yang diproduksi mulai tahun 2001 menggunakan Zilmer Quota 30 permil

#### Estimasi kewajiban klaim

Estimasi kewajiban klaim merupakan kewajiban yang disisihkan untuk memenuhi kewajiban klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Kewajiban ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Perubahan estimasi kewajiban klaim adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	4.930	8.040
Kenaikan (penurunan) estimasi kewajiban klaim	1.097	(3.110)
Saldo akhir tahun	6.027	4.930

### 13. Liabilities to Policyholders-Continued

*Liability for future policy benefits represents amounts set aside to provide for benefits promised to policyholders under the terms of life insurance policies in force. The calculation of liability for future policy benefits is determined based on the independent actuary's report of PT Bestama Aktuaria No. 055/PL/NA/02/2011 dated February 23, 2011 and the report of Company's actuary, for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, with the following actuarial assumptions:*

<i>Method of computation</i>	: <i>Terminal reserve method</i>
<i>Mortality table</i>	: 1941 C.S.O 1958 C.S.O 1980 C.S.O
<i>Interest rate</i>	: <i>Rupiah policies: 6% - 9%</i> <i>US Dollar policies: 4% - 5%</i>
<i>Age</i>	: <i>Actual age</i>
<i>Insurance period</i>	: <i>Actual period covered</i>
<i>Reserve computation</i>	: <i>Policy produced before 1996 formula using Zilmer Quota 40 over one thousand</i> <i>Policy produced in 1996-2000 using Net Level Premium (INA reserves)</i> <i>Policy produced since 2001 using Zilmer Quota 30 over one thousand</i>

#### Estimated claims liability

*Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.*

*The changes in estimated claims liability are as follows:*

<i>Balance at beginning of year</i>	8.040
<i>Increase (decrease) in estimated claim liability</i>	(3.110)
<i>Balance at end of year</i>	4.930

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

### 13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Rincian estimasi kewajiban klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	5.188	4.090
Dollar AS (US\$ 93.311 dan US\$ 89.311, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	839	840
Jumlah	<u>6.027</u>	<u>4.930</u>

Jumlah estimasi kewajiban klaim yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp 5.092 dan Rp 1.674 masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009.

#### Hutang klaim

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui pembayarannya.

Hutang klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dwiguna kombinasi	5.128	2.469
Seumur hidup	1.194	910
Unit-linked	817	5.659
Dwiguna	46	23
Anuitas	2	-
Jumlah	<u>7.187</u>	<u>9.061</u>

Hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	3.980	7.264
Dollar AS (US\$ 356.679 dan US\$ 191.208, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	3.207	1.797
Jumlah	<u>7.187</u>	<u>9.061</u>

#### Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional.

### 13. Liabilities to Policyholders-Continued

The details of estimated claims liability by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar (US\$ 93,311 and US\$ 89,311 as of December 31, 2010 and 2009 respectively
Total

Estimated claims liability in the process of settlement amounted to Rp 5,092 and Rp 1,674 as at December 31, 2010 and 2009, respectively.

#### Claims payable

This account represents liabilities to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment.

Claims payable by type of insurance are as follows:

Endowment combined
Whole life
Unit-linked
Endowment
Annuity
Total

The details of claim payable by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar (US\$ 356,679 and US\$ 191,208, as of December 31, 2010 and 2009 respectively
Total

#### Unearned premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made for each policy on yearly basis proportionally.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis-Lanjutan**

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perorangan		
Seumur hidup	2.530	-
Unit-linked	2.247	285
Universal life	2.105	36
Kematian	540	1.673
Dwiguna kombinasi	380	-
Dwiguna	59	-
Kesehatan	24	1.215
Kecelakaan diri	-	201
Subjumlah	<u>7.885</u>	<u>3.410</u>
Kumpulan		
Kematian	68	125
Kecelakaan diri	12	14
Universal life	4	-
Kesehatan	1	49
Subjumlah	<u>85</u>	<u>188</u>
Jumlah	<u><u>7.970</u></u>	<u><u>3.598</u></u>

**13. Liabilities to Policyholders-Continued**

Unearned premiums by type of insurance are as follows:

*Individual*  
Whole life  
Unit-linked  
Universal life  
Death  
Endowment combined  
Endowment  
Health  
Personal accident  
  
*Subtotal*  
  
*Group*  
Death  
Personal accident  
Universal life  
Health  
  
*Subtotal*  
  
*Total*

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	5.738	3.385
Dollar AS (US\$ 248.228 dan US\$ 22.646, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	2.232	213
Jumlah	<u><u>7.970</u></u>	<u><u>3.598</u></u>

The details of unearned premiums by currencies are as follows:

*Rupiah*  
*US Dollar (US\$ 248,228 and US\$ 22,646 as of December 31, 2010 and 2009 respectively*  
  
*Total*

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	3.598	2.703
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	4.372	895
Saldo akhir tahun	<u><u>7.970</u></u>	<u><u>3.598</u></u>

The changes in unearned premiums are as follows:

*Balance at beginning of year*  
*Increase in unearned premium*  
  
*Balance at end of year*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis-Lanjutan**

Premi yang belum merupakan pendapatan

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 055/PL/NA/02/2011 tanggal 23 Februari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuarial dan laporan aktuaris Perusahaan, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**13. Liabilities to Policyholders-Continued**

Unearned premiums

The calculation of unearned premiums is determined based on the independent actuary's report of PT Bestama Aktuarial No. 055/PL/NA/02/2011 dated February 23, 2011 and the report of Company's actuary, for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

**14. Hutang Reasuransi**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia	6.754	8.562
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft, Singapura	5.676	4.715
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.402	4.094
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia	2.318	4.107
Swiss Reinsurance Company, Singapura	345	533
Jumlah	<u>18.495</u>	<u>22.011</u>

**14. Reinsurance Payables**

This account consists of:

PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft, Singapura
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia
Swiss Reinsurance Company, Singapura
<i>Total</i>

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	18.017	21.436
Dollar AS (US\$ 53.145 dan US\$ 61.255, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	478	575
Jumlah	<u>18.495</u>	<u>22.011</u>

The details of reinsurance payables by currencies are as follows:

<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar (US\$ 53,145 and US\$ 61,255, as of December 31, 2010 and 2009 respectively)</i>
<i>Total</i>

**15. Hutang Komisi**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Agen perorangan	14.691	9.356
Lain-lain	56	473
Pihak hubungan istimewa		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	498	293
Jumlah	<u>15.245</u>	<u>10.122</u>

**15. Commission Payables**

This account consists of:

<i>Third parties</i>
<i>Individual agents</i>
<i>Others</i>
<i>Related parties</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>Total</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. Beban Yang Masih Harus Dibayar**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Beban umum dan administratif	567	938
Beban pemasaran	5.570	2.805
Beban investasi	3.863	460
Lain-lain	148	796
Jumlah	<u>10.148</u>	<u>4.999</u>

**16. Accrued Expenses**

This account consists of:

General and administrative expenses  
Marketing expenses  
Investment expenses  
Others  
Total

**17. Hutang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	60	-
Pasal 21	1.464	1.478
Pasal 23	40	818
Pasal 26	52	-
Pajak Pertambahan Nilai	66	320
Jumlah	<u>1.682</u>	<u>2.616</u>

**17. Taxes Payable**

This account consists of:

Income taxes  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 26  
Value Added Tax  
Total

**18. Modal Saham**

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**18. Capital Stock**

The details of the stockholders and their respective shares ownership as of December 31, 2010 and 2009 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2010			Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total capital stocks	
PT Panin Insurance Tbk	13.695.088.876	56,96%	1.711.886	PT Panin Insurance Tbk
Mellon S/A Cundill Recovery FD	2.200.000.000	9,15%	275.000	Mellon S/A Cundill Recovery FD
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	8.147.007.817	33,89%	1.018.378	Public (each below- 5% ownership)
Subjumlah	24.042.096.693	100,00%	3.005.264	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-0,32%	(9.754)	Treasury stocks
Jumlah	<u>23.964.061.193</u>	<u>99,68%</u>	<u>2.995.510</u>	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 18. Modal Saham-Lanjutan

## 18. Capital Stock-Continued

Pemegang Saham	2009			Stockholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal/ <i>Total capital stocks</i>	
PT Panin Insurance Tbk	13.690.088.876	56,94%	1.711.261	PT Panin Insurance Tbk
Mellon S/A Cundill Recovery FD Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	2.300.000.000	9,57%	287.500	Mellon S/A Cundill Recovery FD Public (each below-5% ownership)
Subjumlah	8.052.007.817	33,49%	1.006.503	
Modal saham yang diperoleh kembali	24.042.096.693	100,00%	3.005.264	Subtotal Treasury stocks
	(78.035.500)	-0,32%	(9.754)	
Jumlah	23.964.061.193	99,68%	2.995.510	Total

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perusahaan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Perusahaan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perusahaan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun saldo laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun saldo laba.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439 Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perusahaan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (shares buy back). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower or same price of the earlier trading price at the stock exchanges. The Company provides a fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360,000 of the retained earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the retained earnings account.*

*The Company has repurchased its shares amounted to 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008.*

*The Company intends to sell the shares resulting from shares repurchased amounting to 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange. Time execution of the sale of shares repurchased will be made within 18 (eighteen) months from the date of July 19, 2010.*



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 18. Modal Saham-Lanjutan

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2006, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 3.994.168.892 Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai nominal Rp 125 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Januari 2007 sampai dengan 10 Juli 2009.

Bukti waran dapat diperdagangkan di pasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 13 Juli 2006 sampai dengan 9 Juli 2009. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VI tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 11.982.506.676 saham, terjual.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal periode	23.964.061.193	24.033.971.185	Balance at beginning of period
Pelaksanaan Waran Seri IV	-	8.125.508	Exercise of Warrant Series IV
Saham yang diperoleh kembali	-	(78.035.500)	Treasury stocks
Jumlah	<u>23.964.061.193</u>	<u>23.964.061.193</u>	Total

Kurs saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 210 dan Rp 140 per saham.

## 18. Capital Stock-Continued

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Stockholders on June 29, 2006, the stockholders approved to conduct the Limited Public Offering VI with preemptive right issue to stockholders of maximum 11,982,506,676 shares with Rp 125 par value per share and of maximum 3,994,168,892 Warrant Series IV which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the company at Rp 125 par value and offering price per share from January 15, 2007 to July 10, 2009.

The warrant can be traded at regular and negotiation markets from July 13, 2006 to July 09, 2009. In Limited Public Offering VI, all shares offered, amounting to 11,982,506,676 shares, were fully subscribed.

The changes in outstanding shares are as follows:

The market value of the Company's stocks at the Jakarta Stock Exchange as at December 31, 2010 and 2009, were Rp 210 and Rp 140 per share, respectively.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Agio per Saham/ <i>Premium per Shares</i>	Jumlah / <i>Total 2010</i>	Jumlah / <i>Total 2009</i>
	(lembar)/ ( <i>shares</i> )	(dalam Rupiah Penuh) / ( <i>in Full of Rupiah</i> )		
<u>Agio saham</u>				
Penjualan saham:				
Tahun 1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989
Tahun 1989	793.664	5.300	4.206	4.206
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.687)	(3.687)
Sub jumlah			<u>102.721</u>	<u>102.721</u>
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>				
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham				
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)
Sub jumlah			<u>(2.332)</u>	<u>(2.332)</u>
Jumlah			<u><u>100.389</u></u>	<u><u>100.389</u></u>

**20. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Akun ini merupakan selisih antara harga perolehan peningkatan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) dengan nilai buku yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk, pemegang saham PNBN sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah
Harga perolehan	1.214.310
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk	<u>510.691</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>(703.619)</u></u>

**19. Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital and shares issuance cost, which details as follows:

	Jumlah / <i>Total 2010</i>	Jumlah / <i>Total 2009</i>	
<u>Additional paid-in capital</u>			
<i>Sale of shares</i>			
			1983
			1989
			<i>Bonus shares in 1990</i>
			<i>Swap share transaction in 1991</i>
			<i>Capitalization of additional paid-in capital in 1992</i>
			<i>Treasury stocks</i>
			<i>Subtotal</i>
<u>Share issuance cost</u>			
			<i>Limited Public Offering through preemptive right issue to stockholders</i>
			<i>- Limited Public Offering II, 1998</i>
			<i>- Limited Public Offering III, 1999</i>
			<i>- Limited Public Offering IV, 1999</i>
			<i>- Limited Public Offering V, 1999</i>
			<i>- Limited Public Offering VI, 2006</i>
			<i>Subtotal</i>
			<i>Total</i>

**20. Additional Paid-in Capital**

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of the investment in shares of PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) previously recorded in the books of PT Panin Insurance Tbk, the previous PNBN's shareholder, with details as follows:

	Jumlah	
	1.214.310	<i>Acquisition cost</i>
	<u>510.691</u>	<i>Carrying amount of investments in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously recorded in the books of PT Panin Insurance Tbk</i>
	<u><u>(703.619)</u></u>	<i>Difference arising from restructuring transactions among companies</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. Pendapatan Premi Bruto**

Pendapatan premi bruto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perorangan		
Universal life	676.739	380.445
Unit-linked	560.984	557.088
Dwiguna kombinasi	24.277	28.689
Kematian	22.462	15.531
Dwiguna	12.609	927
Seumur hidup	5.793	6.922
Kesehatan	683	267
Kecelakaan diri	61	-
Anuitas	1	-
Subjumlah-dipindahkan	<u>1.303.609</u>	<u>989.869</u>
Kumpulan		
Kematian	75.358	47.173
Dwiguna kombinasi	1.000	927
Kesehatan	145	311
Kecelakaan diri	67	119
Subjumlah	<u>76.570</u>	<u>48.530</u>
Jumlah	<u><u>1.380.179</u></u>	<u><u>1.038.399</u></u>

Pendapatan premi bruto konsolidasian yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 683.269 dan Rp 4.803 atau 49,51% dan 0,46% dari pendapatan premi bruto konsolidasian (Catatan 33).

**21. Gross Premium Income**

Gross premium income by type of insurance is as follows:

	2010	2009
Individual		
Universal life	676.739	380.445
Unit-linked	560.984	557.088
Endowment combined	24.277	28.689
Death	22.462	15.531
Endowment	12.609	927
Whole life	5.793	6.922
Health	683	267
Personal accident	61	-
Annuity	1	-
Subtotal-carried forward	<u>1.303.609</u>	<u>989.869</u>
Group		
Death	75.358	47.173
Endowment combined	1.000	927
Health	145	311
Personal accident	67	119
Subtotal	<u>76.570</u>	<u>48.530</u>
Total	<u><u>1.380.179</u></u>	<u><u>1.038.399</u></u>

The consolidated gross premium income received from related parties amounted to Rp 683,269 and Rp 4,803 or 49.51%, and 0.46% of total consolidated gross premium income for the years ended December 31, 2010 and 2009 respectively (Note 33).

**22. Hasil Investasi-Bersih**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	562.041	420.305
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi (efek)		
Unit penyertaan reksadana	272.098	569.622
Efek ekuitas	4.766	1.481
Obligasi	1.899	2.041
Pendapatan bunga		
Deposito berjangka	65.313	48.803
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	8.015	32.083
Pinjaman polis	564	31
Hasil reksadana	-	11.720
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.980
Jumlah-dipindahkan	<u>914.696</u>	<u>1.095.066</u>

**22. Investment Income-Net**

This account consists of:

	2010	2009
Equity in net income of associated companies	562.041	420.305
Unrealized gain on valuation of investments (marketable securities)		
Mutual funds	272.098	569.622
Equity securities	4.766	1.481
Bonds	1.899	2.041
Interest income		
Time deposits	65.313	48.803
Bonds and other debt securities	8.015	32.083
Policy loans	564	31
Income from mutual fund	-	11.720
Securities purchased with agreement to resell	-	8.980
Total-carried forward	<u>914.696</u>	<u>1.095.066</u>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. Hasil Investasi-Bersih-Lanjutan**

	2010	2009
Jumlah-pindahan	914.696	1.095.066
Laba penjualan efek-bersih		
Efek ekuitas	108.768	-
Unit penyertaan reksadana	12.488	2.706
Obligasi	969	9.245
Pendapatan dividen	373	167
Rugi selisih kurs investasi-bersih	(13.048)	(36.153)
Lain-lain-bersih	(1.541)	(959)
Jumlah-bersih	<u>1.022.705</u>	<u>1.070.072</u>

**22. Investment Income-Net-Continued**

<i>Total-brought forward</i>
<i>Gain on sale of marketable securities</i>
<i>Equity securities</i>
<i>Mutual funds</i>
<i>Bonds</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Loss on foreign exchange from investment</i>
<i>Others-net</i>
<i>Total-net</i>

Hasil investasi konsolidasian yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 677.483 dan Rp 463.167 atau 66,24% dan 43,28% dari jumlah hasil investasi konsolidasian (Catatan 33).

The consolidated investment income received from related parties amounted to Rp 677,483 and Rp 463,167 or 66.24% and 43.28% of total consolidated investment income for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

**23. Pendapatan Lain-Lain-Bersih**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<i>Management fee</i>	36.285	(1.229)
Komisi reasuransi	12.862	3.954
Laba (rugi) selisih kurs non investasi-bersih	1.414	(141)
Jasa giro	393	153
Bunga pinjaman karyawan	142	8
Laba (rugi) penjualan aset tetap	97	(10)
Lainnya	941	65
Jumlah	<u>52.134</u>	<u>2.800</u>

**23. Other Income-Net**

This account consists of:

<i>Management fee</i>
<i>Reinsurance commissions</i>
<i>Gain (loss) on non-investment's foreign exchange-net</i>
<i>Interest from current accounts</i>
<i>Interest expenses of employee receivables</i>
<i>Gain (loss) on sales of fixed assets</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**24. Beban Klaim Dan Manfaat**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Klaim nilai tunai	1.130.879	700.932
Klaim habis kontrak	33.841	27.254
Klaim tahapan	27.334	27.140
Klaim meninggal	25.354	22.073
Klaim rawat inap	8.789	6.705
Lain-lain	599	446
Jumlah	<u>1.226.796</u>	<u>784.550</u>

**24. Claims And Benefits**

This account consists of:

<i>Surrender claims</i>
<i>Maturity claims</i>
<i>Periodical claims</i>
<i>Death claims</i>
<i>Hospital income claims</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. Biaya Akuisisi**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Komisi	79.125	67.508
Diskon premi	29.071	14.927
Insentif	14.048	16.494
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan	862	862
Lain-lain	300	1.008
<b>Jumlah</b>	<b>123.406</b>	<b>100.799</b>

Biaya akuisisi konsolidasian yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 834 dan Rp 606 atau 0,68% dan 0,60% dari jumlah biaya akuisisi konsolidasian (Catatan 33).

**25. Acquisition Cost**

This account consists of:

Commission
Premium discount
Incentives
Amortization of deferred acquisition cost
Others
<b>Total</b>

The consolidated acquisition cost paid to related parties amounted to Rp 834 and Rp 606 or 0.68% and 0.60% of total consolidated acquisition cost for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

**26. Beban Pemasaran**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Promosi dan hadiah	5.943	6.933
Gaji dan kesejahteraan karyawan	418	958
Pendidikan dan pelatihan	326	756
Transportasi dan perjalanan dinas	156	205
Lain-lain	3.641	462
<b>Jumlah</b>	<b>10.484</b>	<b>9.314</b>

**26. Marketing Expenses**

This account consists of:

Promotion and gifts
Salaries and employees' benefits
Education and training
Transportation and travelling
Others
<b>Total</b>

**27. Beban Umum dan Administrasi**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43.287	29.821
Sewa	5.924	3.942
Penyusutan dan amortisasi	5.868	5.898
Jasa tenaga ahli	3.900	1.377
Jamuan dan representasi	1.826	343
Komunikasi	1.700	1.635
Listrik, air dan gas	1.084	1.062
Perjalanan dinas	1.050	634
Pemeliharaan dan perbaikan	750	991
Administrasi kantor	454	1.199
Administrasi bank	254	201
Pendidikan dan pelatihan	177	253
Lain-lain	1.458	3.146
<b>Jumlah</b>	<b>67.732</b>	<b>50.502</b>

**27. General and Administrative Expenses**

This account consists of:

Salaries and employees' benefits
Rent
Depreciation and amortization
Professional fees
Entertainment and representatives
Communication
Electricity, water and gas
Travelling
Repairs and maintenances
Office administration
Bank administration
Education and training
Others
<b>Total</b>

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. Beban Umum dan Administrasi-Lanjutan**

Beban sewa kantor dan asuransi konsolidasian yang dibayar kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.890 dan Rp 3.293 atau 5,74%, dan 6,52%, dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian (Catatan 33).

Imbalan jasa yang diberikan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 5.158 dan Rp 4.865, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**27. General and Administrative Expenses-Continued**

The consolidated office rental and insurance expense paid to related parties amounted to Rp 3,890 and Rp 3,293 or 5.74% and 6.52% from total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

The remuneration's directors and commissioners of the Company and its subsidiaries amounted to Rp 5,158 and Rp 4,865 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

**28. Beban Lain-Lain**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Beban penghapusan piutang	3.171	-
Management fee	35.900	-
Lain-lain	860	37
Jumlah	39.931	37

**28. Other Expenses**

This account consists of:

	2010	2009	
			Bad debt expenses
			Management fee
			Others
			Total

**29. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2010	2009
Beban pajak kini konsolidasian	-	-
Beban pajak tangguhan konsolidasian	(13.595)	(4.453)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	(13.595)	(4.453)

**29. Income Tax**

Income taxes of the Company and its subsidiaries consist of:

	2010	2009	
			Consolidated current tax expenses
			Consolidated deferred tax expenses
			Total consolidated income tax expenses

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	725.791	470.243
Laba sebelum pajak anak perusahaan yang dikonsolidasi	(55.108)	(15.880)
Eliminasi	55.092	15.481
Laba sebelum pajak Perusahaan-dipindahkan	725.775	469.844

**Current tax**

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and fiscal loss is as follows:

	2010	2009	
			Income before tax per consolidated statements of income
			Income before tax of consolidated subsidiaries
			Elimination
			Income before tax of the Company-carried forward

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 29. Pajak Penghasilan-Lanjutan

### Pajak kini-Lanjutan

	2010	2009
Laba sebelum pajak Perusahaan-dipindahkan	725.775	469.844
Perbedaan temporer		
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan	-	871
Subjumlah	-	871
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Beban usaha	32	4.939
Hasil investasi lain-lain	(77)	(46)
Pendapatan bunga	(833)	(67.999)
Pendapatan sewa	(1.188)	-
Laba penjualan efek	(108.270)	(10.246)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(617.135)	(436.087)
Beban penyusutan	-	41
Rugi penjualan aset tetap	-	10
Laba belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham dari efek untuk diperdagangkan	-	(1.481)
Laba belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar obligasi	-	(2.041)
Hasil reksadana	-	(11.720)
Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai aset bersih reksadana	-	(566.955)
Subjumlah	(727.471)	(1.091.585)
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.696)	(620.870)
Akumulasi rugi fiskal	(930.815)	(309.945)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(932.511)	(930.815)
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Beban pajak kini anak perusahaan	-	-
Jumlah beban pajak kini konsolidasian	-	-

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mengalami rugi menurut pajak sehingga beban pajak kini adalah nihil.

Taksiran rugi fiskal sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2009 yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sedangkan SPT tahun 2010 akan disesuaikan dengan perhitungan rugi fiskal sebagaimana yang disajikan di atas.

### Pajak tangguhan

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

## 29. Income Tax-Continued

### Current tax-Continued

	2010	2009
Income before tax of the Company-Continued	725.775	469.844
Temporary differences		
Amortization of deferred acquisition cost	-	871
Subtotal	-	871
Permanent differences		
Operating expenses	32	4.939
Other investments income	(77)	(46)
Interest income	(833)	(67.999)
Rent income	(1.188)	-
Gain on sale of marketable securities	(108.270)	(10.246)
Equity in net income of associated company	(617.135)	(436.087)
Depreciation expenses	-	41
Loss on sale of fixed assets	-	10
Unrealized gain due to increase in market price of trading securities	-	(1.481)
Unrealized gain due to increase in market price of bonds	-	(2.041)
Income from mutual funds	-	(11.720)
Unrealized gain due to increase in net asset value of mutual funds	-	(566.955)
Subtotal	(727.471)	(1.091.585)
Tax loss of current year	(1.696)	(620.870)
Accumulated tax loss	(930.815)	(309.945)
Tax loss of end of year	(932.511)	(930.815)
Current tax expense of the Company	-	-
Current tax expense of the subsidiaries	-	-
Total consolidated current tax expenses	-	-

In 2010 and 2009, current tax expense is nil as the Company incurred fiscal loss.

The 2009 tax loss conformed to the annual tax return (SPT) filed by the Company to the tax office, while for 2010, the SPT will be adjusted to conform to the 2010 tax loss as reported above.

### Deferred tax

The reconciliation between the tax benefit (expense) and tax expense calculated by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. Pajak Penghasilan-Lanjutan**

**29. Income Tax-Continued**

<u>Pajak tangguhan</u>	2010	2009	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	725.791	470.243	<i>Income before tax per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum pajak anak perusahaan yang dikonsolidasi	(55.108)	(15.880)	<i>Income before tax of consolidated subsidiaries</i>
Eliminasi	55.092	15.481	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	725.775	469.844	<i>Income before tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku			<i>Tax expenses at effective tax rates</i>
25% x Rp 725.775 pada tahun 2010	(181.444)	-	<i>25% x Rp 725,775 in 2010</i>
28% x Rp 469.844 pada tahun 2009	-	(131.557)	<i>28% x Rp 469,844 in 2009</i>
Subjumlah	(181.444)	(131.557)	<i>Subtotal</i>
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Tax effect of non-taxable income (non deductible expenses)</i>
Beban usaha	(8)	(1.383)	<i>Operating expenses</i>
Hasil investasi lain-lain	19	13	<i>Other investments income</i>
Pendapatan bunga	208	19.040	<i>interest income</i>
Pendapatan sewa	297	-	<i>Rent income</i>
Laba penjualan efek	27.067	2.869	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	154.283	122.104	<i>Equity in net income of associated company</i>
Beban penyusutan	-	(12)	<i>Depreciation expenses</i>
Rugi penjualan aset tetap	-	(3)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Laba belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham dari efek untuk diperdagangkan	-	415	<i>Unrealized gain due to increase in market price of trading securities</i>
Laba belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar obligasi	-	571	<i>Unrealized gain due to increase in market price of bonds</i>
Hasil reksadana	-	3.282	<i>Income from mutual funds</i>
Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai aset bersih reksadana	-	158.747	<i>Unrealized gain due to increase in net asset value of mutual funds</i>
Subjumlah	181.866	305.643	<i>Subtotal</i>
Jumlah manfaat pajak penghasilan Perusahaan	422	174.086	<i>Total income tax benefit of the Company</i>
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	<i>Current tax of the Company</i>
Jumlah manfaat pajak tangguhan Perusahaan sebelum penyisihan aset pajak tangguhan	422	174.086	<i>Total deferred tax benefit of the Company before valuation allowance of deferred tax asset</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.003)	(178.530)	<i>Valuation allowance of deferred tax asset</i>
Jumlah beban pajak tangguhan Perusahaan	(13.581)	(4.444)	<i>Total deferred tax expenses of the Company</i>
Beban pajak tangguhan anak perusahaan	(14)	(9)	<i>Total deferred tax expenses of the subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak tangguhan konsolidasian	(13.595)	(4.453)	<i>Total consolidated deferred tax expenses</i>

Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban.

Deferred tax assets

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 29. Pajak Penghasilan-Lanjutan

### Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2009/ 1 January 2009	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to income statements for the year	31 Desember 2009/ 31 December 2009	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to income statements for the year	31 Desember 2010/ 31 December 2010	
Rugi fiskal	21.539	(4.673)	16.866	(16.866)	-	Fiscal loss
Biaya akuisisi ditangguhkan	(768)	244	(524)	742	218	Deferred acquisition cost
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	-	-	-	604	604	Incurred but not yet reported claims
Kewajiban imbalan pasca kerja	349	(24)	325	1.925	2.250	Employee benefit liabilities
Jumlah	21.120	(4.453)	16.667	(13.595)	3.072	Total

Pada tahun 2010 dan 2009, manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal, masing-masing sebesar Rp 932.511 dan Rp 930.815 tidak dapat direalisasikan sehingga tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan pada tanggal neraca.

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

In 2010 and 2009, the accumulated fiscal loss amounted to Rp 932,511 and Rp 930,815, respectively were not recognized as deferred tax asset at balance sheet date, as the management believes it could not be realized.

## 30. Laba Per Saham

Labu bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan terdilusi adalah Rp 712.196, dan Rp 465.400 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 24.042.096.693 dan 24.038.379.922 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak ada lagi waran yang beredar karena pelaksanaan waran telah jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2009.

## 30. Earnings Per Share

Net income used for the computation of basic and diluted earnings per share were Rp 712,196 and Rp 465,400 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share was 24,042,096,693 and 24,038,379,922 in 2010 and 2009, respectively.

As of December 31, 2009, there were no outstanding warrant due to the exercise period has been due on July 10, 2009.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

### 31. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 42 tanggal 30 Juni 2010, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2009 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2010 sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 30 Juni 2009, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2008 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2009 sebesar Rp 4.000.

### 32. Program Pensiun dan Imbalan Karyawan Lainnya

#### Program Pensiun

Sejak tahun 1982 sampai dengan 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetapnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program pensiun ini dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin (YDPAP) yang akta pendiriannya, akta notaris No. 1 tanggal 1 Mei 1982 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan surat No. S-321/MK.11/1982 tanggal 26 Agustus 1982. Perusahaan mendirikan YDPAP bersama dengan PT Panin Insurance Tbk sebagai mitra pendiri.

Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 26 September 1993 telah menyetujui dan memutuskan perubahan nama Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin menjadi Dana Pensiun Asuransi Panin (DPAP) yang telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-229/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara (TBN) No. 79 tanggal 4 Oktober 1994.

DPAP mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPAP terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan yaitu masing-masing sebesar 20,00% dan 3,3% dari gaji pokok.

### 31. Cash Dividends and Appropriation For General Reserves

*Based on the Minutes of Annual General Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 42 dated June 30, 2010, the Company's stockholders decided not to distribute cash dividend for the book year 2009 and approved the appropriation for general reserves for the year 2010 amounted to Rp 2,000.*

*Based on the Minutes of Annual General Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 23 dated June 30, 2009, the Company's stockholders decided not to distribute cash dividend for the book year 2008 and approved the appropriation for general reserves for the year 2009 amounted to Rp 4,000.*

### 32. Pension Programmes and Other Employment Benefits

#### Pension Programmes

*The company established a defined benefit pension programme covering its permanent employees since 1982 until 2009. The programme provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.*

*The pension programme was managed by Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin (YDPAP) which deed of establishment No. 1 dated May 1, 1982 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., was approved by the Directorate General of Monetary Affairs in his decision letter No. S-321/MK.11/1982 dated August 26, 1982. YDPAP was established by the Company as the founder and PT Panin Insurance Tbk as the co-founder.*

*Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated September 26, 1993, the stockholders agreed and decided to change the name of Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin to Dana Pensiun Asuransi Panin (DPAP) which was approved by the Decision Letter No. KEP-229/KM.17/1994 dated August 5, 1994 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and was published in the Supplement to the State Gazette (TBN) No. 79 dated October 4, 1994.*

*DPAP manages the defined benefit pension plan which insures the employees' welfare for their retirement or, in case of death, for their widows and their unmarried children below 21 years old.*

*DPAP is funded by contributions from both employer and employees amounting to 20,00% and 3.3% of gross salaries, respectively.*

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

### **32. Program Pensiun dan Imbalan Karyawan Lainnya-Lanjutan**

#### Program Pensiun-Lanjutan

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang mulai bekerja sejak tanggal 1 Januari 1997. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life (DPLKPL) yang pengesahannya diperoleh dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-164/KM.17/1995 tanggal 23 September 1995. Pendanaan pensiun ini terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan yaitu masing-masing sebesar 14,06% and 3,3% dari gaji pokok.

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan dari perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa menjadi perusahaan Jasa Konsultan Bisnis, Manajemen dan Administrasi serta akan dialihkannya karyawan Perusahaan ke anak perusahaan (PL) efektif per tanggal 1 Januari 2010, Direksi Perusahaan selaku Pendiri DPAP dan DPLKPL telah mengajukan permohonan pembubaran Dana Pensiun Asuransi Panin dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life. Permohonan ini sudah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-483/KM.10/2009 dan No. KEP-484/KM.10/2009 tanggal 29 Desember 2009.

Hingga saat ini, DPAP dan DPLKPL masih dalam proses likuidasi. Status badan hukum Dana Pensiun Asuransi Panin dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life berakhir terhitung sejak tanggal pengumuman hasil penyelesaian likuidasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

#### Imbalan karyawan lainnya

Sejak dialihkannya karyawan Perusahaan ke anak perusahaan (PL) pada tanggal 1 Januari 2010, PL mencadangkan imbalan pasca kerja bagi karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004).

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah imbalan pasca kerja yang telah dicadangkan lebih kecil dari jumlah kewajiban imbalan pasca kerja untuk tahun 2010 yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Bestama Aktuarial, sehingga manajemen anak perusahaan (PL) memutuskan untuk menambah cadangan tersebut. Saldo kewajiban imbalan pasca kerja yang telah dibentuk per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 9.000.

### **32. Pension Programmes and Other Employment Benefits-Continued**

#### Pension Programmes-Continued

The Company also established a defined contribution pension plan covering its employees who became permanently employed from January 1, 1997. This pension plan was managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life (DPLKPL), which was approved by the Decision Letter No Kep-164/KM.17/1995 dated September 23, 1995 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. This pension plan is funded by contributions from both employer and employees amounting to 14.06% and 3.3% of gross salaries, respectively.

In accordance with the changes on the Company's main business activity from life insurance company to consulting services in business, management and administration as well as the transferring of the Company's employees to its subsidiary (PL) effective in January 1, 2010, Company's Board of Directors as the founder of DPAP and DPLKPL has proposed dissolution of Dana Pensiun Asuransi Panin and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life. This proposal has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-483/KM.10/2009 and No. KEP-484/KM.10/2009 dated December 29, 2009.

DPAP and DPLKPL are currently in the liquidation process. The legal status of Dana Pensiun Asuransi Panin and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life will be ended on the date of the announcement of the liquidation process completion as stated in Chapter 39 of the Regulation No. 11 year of 1992 about Pension Fund.

#### Other employee benefits

Since the transfer of the Company's employees to its subsidiary (PL) on January 1, 2010, PL provided post-employment benefit according to Manpower Regulation No. 13, dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004).

The post-employment benefit provided as at December 31, 2010 is less than the post-employment benefit liabilities computed by the independent actuary, PT Bestama Aktuarial for the year 2010, and hence the management of subsidiary (PL) decided to increase its provision. The balance of the post-employment benefits liabilities as at December 31, 2010 amounted to Rp 9,000.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. Program Pensiun dan Imbalan Karyawan Lainnya-Lanjutan**

Imbalan karyawan lainnya-Lanjutan

Penyisihan kewajiban imbalan pasca kerja untuk tahun 2010 berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 064/PL/DF/II/2011 tanggal 28 Februari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah:

	Asumsi/Assumptions		
Tingkat diskonto	9%		Discount rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years		Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	8%		Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI-II-2000		Death rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/of death rate		Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	0%-0,10% (tergantung umur peserta)/ (depend on participants age)		Withdrawal rate

**33. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa**

Sifat hubungan istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Panin Capital, PT Famlee Invesco, PT ANZ Panin Bank, PT Bank Panin Syariah dan PT Wisma Jaya Artek.

Transaksi-transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Panin Syariah (Catatan 3 dan 22).
- b. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai efek ekuitas yang tersedia untuk dijual PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 3).

**32. Pension Programmen and Other Employment Benefits-Continued**

Other employee benefits-Continued

The allowance of post-employment benefit liabilities for the year 2010 was estimated based on the independent actuary's report of PT Bestama Aktuarial No. 064/PL/DF/II/2011 dated February 28, 2011, which using method of "Projected Unit Credit". The assumptions used by the actuary are:

**33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties**

Nature of relationships

Related parties are companies which have the same stockholders or management, directly or indirectly, as the Company and its subsidiaries.

The related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Panin Capital, PT Famlee Invesco, PT ANZ Panin Bank, PT Bank Panin Syariah and PT Wisma Jaya Artek.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties including, among others, the followings:

- a. The Company and its subsidiaries place time deposits at PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Panin Syariah (Notes 3 and 22).
- b. The Company and its subsidiaries have equity securities (stocks) available for sale of PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 3).

**33. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa-Lanjutan**

Transaksi-transaksi hubungan istimewa-Lanjutan

- c. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai rekening giro pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT ANZ Panin Bank dan PT Bank Panin Syariah (Catatan 4).
- d. Anak perusahaan (PL) memberikan pinjaman kepada pegawainya dengan tingkat bunga berkisar antara 0% sampai dengan 6% per tahun yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji tiap bulan. Pinjaman karyawan tersebut disajikan dalam akun "Piutang lain-lain" pada neraca (Catatan 8).
- e. Perusahaan dan anak perusahaan menyewa gedung milik PT Famlee Invesco dan PT Wisma Jaya Artek untuk kantor operasionalnya (Catatan 27).
- f. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengasuransikan sebagian aset tetap pada PT Panin Insurance Tbk (Catatan 10 dan 27).
- g. Perusahaan menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Panin Insurance Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 5 dan 17).
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT ANZ Panin Bank. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi. (Catatan 15).

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Premi bruto	683.269	4.803	Gross premiums
Persentase terhadap jumlah premi bruto	49,51%	0,46%	Percentage from total gross premiums
Hasil Investasi	732.572	463.167	Income from investments
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	71,63%	43,28%	Percentage from total income from investments
Pendapatan lain-lain	142	8	Other income
Persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain	0,27%	0,29%	Percentage from total other income

**33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties-Continued**

Transactions with related parties-Continued

- c. The Company and its subsidiaries have current bank accounts at PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT ANZ Panin Bank and PT Bank Panin Syariah (Note 4).
- d. The subsidiary (PL) granted loans to its employees with annual interest rate ranging from 0% to 6% and will be repaid through monthly salary deduction. The employees' loan was presented as part of "Other receivable" in the balance sheets (Note 8).
- e. The Company and its subsidiaries rents a building owned by PT Panin Financial Tbk, PT Famlee Invesco and PT Wisma Jaya Artek for its operational office (Note 22).
- f. The Company its subsidiary (PL) insured part of fixed assets with PT Panin Insurance Tbk (Notes 10 and 27).
- g. The Company granted life insurance contracts for employees of PT Panin Insurance Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Notes 5 and 17).
- h. The Company entered into joint agreements of *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT ANZ Panin Bank. Based on those agreements, the Company appointed those parties as marketing agents which are obtained compensation such as commission (Note 15)

The summary of the above transactions is as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa-Lanjutan**

**33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties-Continued**

Transaksi-transaksi hubungan istimewa-Lanjutan

Transactions with related parties-Continued

	2010	2009	
Biaya akuisisi	834	606	Acquisition cost
Persentase terhadap jumlah biaya akuisisi	0,68%	0,60%	Percentage from total acquisition cost
Beban umum dan administrasi	3.890	3.293	General and administrative expenses
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	5,74%	6,52%	Percentage from general and administrative expenses
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Investasi	5.593.899	4.842.999	Investment
Kas dan bank	5.436	7.174	Cash on hand and in banks
Piutang premi	255	614	Premium receivables
Piutang hasil investasi	19	23	Investment income receivables
Piutang lain-lain	645	745	Other receivables
Sub jumlah	5.600.254	4.851.555	Sub total
Persentase terhadap jumlah aset	68,76%	68,48%	Percentage from total assets
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang komisi	498	293	Commission payables
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,02%	0,01%	Percentage to total liabilities

**34. Kontrak Reasuransi**

**34. Reinsurance Contracts**

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), anak perusahaan (PL) mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia dan PT Tugu Reasuransi. Untuk perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Citicorp Life Insurance Ltd.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the subsidiary (PL) entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Citicorp Life Insurance Ltd.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

### 35. Informasi Segmen Usaha

#### Segmen geografis

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	(%)	Rp	(%)	Rp
Pendapatan premi bruto				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	48	657.674	55	567.657
Pulau Jawa	26	353.313	14	139.689
Pulau Sumatera	20	279.933	19	201.245
Lain-lain	6	89.259	12	129.808
Jumlah	100	1.380.179	100	1.038.399
Beban klaim dan manfaat				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	84	1.028.463	79	614.833
Pulau Jawa	7	85.241	8	65.145
Pulau Sumatera	7	86.694	10	78.443
Lain-lain	2	26.398	3	26.129
Jumlah	100	1.226.796	100	784.550
Beban usaha-pemasaran				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	87	9.117	84	7.837
Pulau Jawa	6	579	6	548
Pulau Sumatera	5	539	8	740
Lain-lain	2	249	2	189
Jumlah	100	10.484	100	9.314
Beban usaha-umum dan administrasi				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	92	62.456	90	45.630
Pulau Jawa	3	2.032	4	1.991
Pulau Sumatera	3	2.130	4	2.128
Lain-lain	2	1.114	2	753
Jumlah	100	67.732	100	50.502
Aset				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	100	8.136.070	97	6.850.566
Pulau Jawa	-	3.571	-	24.194
Pulau Sumatera	-	2.573	1	71.603
Lain-lain	-	1.852	2	138.251
Jumlah	100	8.144.066	100	7.084.614
Kewajiban manfaat polis masa depan				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	60	1.475.028	60	1.340.690
Pulau Jawa	16	394.787	17	372.122
Pulau Sumatera	18	438.477	18	393.227
Lain-lain	6	140.504	5	119.146
Jumlah	100	2.448.796	100	2.225.185

### 35. Segment Information

#### Geographical segments

The geographical segment information is as follow:

Gross premium income
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Claims expenses and benefit
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Operating expenses-marketing
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Operating expenses-general and administrative
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Assets
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Liability for future policy benefit
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

### 35. Informasi Segmen Usaha-Lanjutan

#### Segmen usaha

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha karena Perusahaan dan anak perusahaan hampir seluruhnya menjalankan usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa.

### 36. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing (semuanya disajikan dalam Dollar AS penuh) sebagai berikut:

	2010		2009		
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Deposito berjangka	21.470.744	193.043	12.163.722	114.339	Time deposits
Efek-efek	39.175.594	352.228	19.275.846	181.192	Marketable securities
Pinjaman polis	201.118	1.808	222.994	2.096	Policy loans
Kas dan bank	662.865	5.960	745.210	7.004	Cash on hand and in banks
Piutang premi	39.992	359	22.033	207	Premium receivables
Piutang reasuransi	57.597	518	15.874	149	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	389.842	3.506	254.819	2.395	Investment income receivables
Piutang lain-lain	292.162	2.627	167.285	1.572	Other receivables
<b>Jumlah aset-dipindahkan</b>	<b>62.289.914</b>	<b>560.049</b>	<b>32.867.783</b>	<b>308.954</b>	<b>Total Assets-carried forward</b>
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Kewajiban manfaat					Liability for future
polis masa depan	60.521.292	544.147	34.446.706	323.799	policy benefits
Estimasi kewajiban klaim	93.311	839	89.311	840	Estimated claims liability
Hutang klaim	356.679	3.207	191.208	1.797	Claim payables
Premi yang belum					Unearned
merupakan pendapatan	248.228	2.232	22.646	213	premiums
Hutang reasuransi	53.145	478	61.255	574	Reinsurance payables
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>61.272.655</b>	<b>550.903</b>	<b>34.811.126</b>	<b>327.223</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah aset (kewajiban)</b>					<b>Total assets (liabilities)</b>
moneter dalam					denominated in
mata uang asing	1.017.259	9.146	(1.943.343)	(18.269)	foreign currencies)

### 37. Dampak Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

### 35. Segment Information-Continued

#### Business segments

As the main business activities of the Company and its subsidiaries are almost exclusively in life insurance services, therefore the Company and its subsidiaries did not present the business segment information.

### 36. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As at Desember 31, 2010 and 2009, the Company and its subsidiary (PL) have assets and liabilities denominated in foreign currencies (all translated to the US Dollar equivalent) as follows:

### 37. Impact on The Initial Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006)

The Company and its subsidiaries implement prospectively the SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) on 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of those standards.



**37. Dampak Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)**

Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) dilakukan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman dibawah ini:

Perhitungan suku bunga efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrument keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Dampak transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal neraca konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai dilaporkan/ As reported	Penyesuaian transisi/ Transitional adjustment	Nilai disesuaikan/ As adjusted
Aset			
Obligasi Pakuwon Jati I Tahun 1996	350	(114)	236
Ekuitas			
Saldo laba-tidak ditentukan penggunaannya	(13.404)	114	(13.290)

	Assets
Bond of Pakuwon Jati I Year 1996	
Equity	
Retained earnings- unappropriated	

**37. Impact on The Initial Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006)**

*Transitional Provisions Upon First Time Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) which is performed based on "Buletin Teknis" No.4 issued by the Indonesian Institute of Accountant, provides additional guidances below:*

Effective interest rate

*The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost, that were acquired prior to and still have a balance remaining as at 1 January 2010 is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.*

Derecognition

*Financial instruments that have been derecognized prior to 1 January 2010 should not be reassessed subsequently to determine whether they would meet the derecognition criteria under SFAS 55 (Revised 2006).*

Impairment of financial instruments

*As at 1 January 2010, the Company and its subsidiaries determined any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of SFAS 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previous applicable accounting principles is recognized in retained earnings at 1 January 2010.*

*The effect of the transition to SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised) to the beginning balance of consolidated balance sheet as of January 1, 2010 is set out in the following table:*

### 38. Nilai Wajar

Seluruh nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan mendekati nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan anak perusahaan:

#### Investasi dalam bentuk deposito berjangka

Investasi dalam bentuk deposito berjangka merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

#### Investasi dalam bentuk efek

Nilai wajar investasi dalam bentuk efek dinilai menggunakan harga kuotasi pasar yang terdaftar di bursa efek.

#### Investasi dalam bentuk pinjaman polis

Investasi dalam bentuk pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan bunga diterima di muka.

#### Investasi lain-lain

Nilai wajar investasi lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya karena merupakan saham yang tidak terdaftar pada bursa efek dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan handal.

#### Kas dan bank

Kas dan bank merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

#### Piutang lain-lain

Nilai wajar piutang lain-lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2010.

#### Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar merupakan kewajiban keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari kewajiban keuangan tersebut.

### 38. Fair Value

*Carrying value of all financial assets and liabilities approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities:*

#### Investment in time deposits

*Investment in time deposits represent the financial assets which is due within 3 until 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.*

#### Investment in marketable securities

*The fair value of investment in marketable securities is calculated using quoted market price listed in the stock exchange.*

#### Investment in policy loans

*Investments in policy loans are stated at cost less unearned interest.*

#### Other investments

*The fair value of other investments is carried at cost due to unlisted securities and its fair value cannot be measured reliably.*

#### Cash on hand and in banks

*Cash on hand and in banks represent the financial assets which is due within 3 until 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.*

#### Other receivables

*The fair value of other receivables is determined by discounting cash flows using market interest rate as at December 31, 2010.*

#### Accrued expenses

*Accrued expenses represent the financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.*

### 38. Nilai Wajar-Lanjutan

#### Hutang lain-lain

Hutang lain-lain merupakan kewajiban keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari kewajiban keuangan tersebut.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar asset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dinyatakan dalam neraca konsolidasian per 31 Desember 2010:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Deposito berjangka	934.684	934.684	Time deposits
Investasi dalam bentuk efek			Investment in marketable securities
Unit penyertaan reksadana	1.153.118	1.153.118	Mutual funds
Efek hutang yang diperdagangkan	268.394	268.394	Trading debt securities
Efek hutang tersedia untuk dijual	85.088	85.088	Available-for-sales of debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	371.982	371.982	Available-for-sales of equity securities
Pinjaman polis	8.633	8.633	Policy loan
Investasi lain-lain	142	142	Other investments
Kas dan bank	53.805	53.805	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	6.782	6.782	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>2.882.628</u>	<u>2.882.628</u>	Total financial assets
<u>Kewajiban Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Beban yang masih harus dibayar	10.148	10.148	Accrued expenses
Hutang lain-lain	119	119	Other payables
Jumlah kewajiban keuangan	<u>10.267</u>	<u>10.267</u>	Total financial liabilities

Nilai wajar beberapa akun spesifik asuransi, seperti kewajiban manfaat polis masa depan, estimasi kewajiban klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan dinilai sesuai "Akuntansi Asuransi Jiwa" (PSAK 36).

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

### 39. Manajemen Risiko

#### Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

### 38. Fair Value-Continued

#### Other payables

Other payables represent the financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.

The tables sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated balance sheets as at December 31, 2010:

The fair value of specific insurance accounts such as liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and unearned premium are determined using specific insurance accounting applied for "Life Insurance Accounting" (SFAS 36).

The fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

### 39. Risks Management

#### Interest rate risk

Interest rate risk is the negative risk that results from the change in the interest rate.

### 39. Manajemen Risiko-Lanjutan

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan anak perusahaan atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbanginya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

#### Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

#### Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan anak perusahaan berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan anak perusahaan mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

### 39. Risks Management-Continued

*The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liability or the shareholders' reserves with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating liability by applying investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and applied using the prudent principles.*

#### Foreign exchange risk

*Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.*

*The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.*

#### Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policy holders' withdrawing done simultaneously.*

*In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policyholder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.*

### 39. Manajemen Risiko-Lanjutan

#### Risiko likuiditas-Lanjutan

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan anak perusahaan memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan anak perusahaan juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan Perusahaan dan anak perusahaan, dan melakukan proyeksi pendanaan dan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan.

#### Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

#### Risiko kredit

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

### 39. Risks Management-Continued

#### Liquidity risk-Continued

*The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and time frames. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries's activities on a large withdrawal of funds in the same period of time, perform the sensitivity analysis of the factors that affect either Company's liquidity risk in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for Company decision-making, perform Company's projections of funding and obligations in the future.*

#### Insurance risks

*Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses.*

*The Company and its subsidiaries's management strategy is reviewing the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgment, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.*

#### Credit risks

*The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

### 39. Manajemen Risiko-Lanjutan

#### Risiko kredit-Lanjutan

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perusahaan dan anak perusahaan mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan anak perusahaan memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

#### Risiko pasar

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan anak perusahaan menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan anak perusahaan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui dewan direksi.

### 39. Risks Management-Continued

#### Credit risks-Continued

*In respect of policy loan exposures given to policyholders which are predominantly resulted from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.*

*The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.*

*There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.*

#### Market risk

*The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the board of directors.*

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. Manajemen Risiko-Lanjutan**

Eksposur maksimum Perusahaan dan anak perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Kas dan bank	53.805	17.970	Cash on hand and in banks
Investasi dalam bentuk efek	1.878.582	1.502.944	Investment in marketable securities
Investasi dalam bentuk pinjaman polis	8.633	5.978	Investment in policy loan
Piutang premi	5.220	1.598	Premium receivables
Piutang reasuransi	5.802	7.300	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	10.585	8.356	Investment income receivables
Piutang lain-lain	6.782	9.214	Other receivables
Jumlah	<u>1.969.409</u>	<u>1.553.360</u>	Total

**39. Risks Management-Continued**

The Company and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk is as follows:

**40. Perjanjian-Perjanjian Penting**

Perusahaan dan anak perusahaan (PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT ANZ Panin Bank. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran Perusahaan dan pemasangan reklame Panin *Life Centre* dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Wisma Jaya Artek.

Perusahaan dan anak perusahaan (PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank dan PT Bank Central Asia Tbk. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan dan anak perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

**40. Significant Agreements**

The Company and its subsidiary (PL) have significant agreements with related parties are as follows:

- a. The Company and its subsidiary (PL) entered into joint agreements of *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT ANZ Panin Bank. Based on those agreements, the Company and its subsidiaries appointed those parties as marketing agents which are obtained compensation such as commission.
- b. The Company and its subsidiary (PL) entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and PT Wisma Jaya Artek, for Company's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin *Life Centre*.

The Company and its subsidiary (PL) have significant agreements with third parties are as follows:

- a. The Company and its subsidiary (PL) entered into joint agreements of *Bancassurance* and *Group Insurance* products with several bank from third party such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank and PT Bank Central Asia Tbk. Based on those agreements, the Company and its subsidiaries appointed those parties as marketing agents which is obtained a compensation such as commission.

#### 40. Perjanjian-Perjanjian Penting-Lanjutan

- b. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG, dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan.
- c. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia dan PT BNP Paribas Investment Partners. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- d. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran Perusahaan dengan beberapa pihak perorangan.

#### 41. Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

- a. Anak perusahaan (PL) merencanakan untuk melakukan aksi korporasi dalam semester pertama tahun 2011 untuk menunjang pertumbuhan bisnis asuransinya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat publik sebanyak-banyaknya sebesar 40,02% dari jumlah saham Perusahaan yang akan ditempatkan atau disetor dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.
- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 22 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 22 Februari 2011 (belum mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia), pemegang saham anak perusahaan (PL) telah menyetujui hal-hal berikut:
  - Perubahan status anak perusahaan (PL) dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dan perubahan nama Perusahaan dari PT Panin Life menjadi PT Panin Life Tbk.
  - Perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar anak perusahaan (PL) sesuai dengan ketentuan peraturan Bapepam-LK.

#### 40. Significant Agreements-Continued

- b. *The Company and its subsidiary (PL) entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on those agreements the Company and its subsidiaries appointed those parties as custodian for its investments.*
- c. *The Company and its subsidiary (PL) entered into agreements of investments management with PT Schroder Investment Management Indonesia and PT BNP Paribas Investment Partners. Based on those agreements the Company and its subsidiaries appointed those parties as investment managers for its investments.*
- d. *The Company and its subsidiary (PL) entered into rent agreements with individual parties for Company's marketing offices.*

#### 41. The Subsequent Event

- a. *The subsidiary (PL) has a corporate action plan that will be conducted in the first semester of 2011 to support its insurance business growth by going public through Initial Public Offering (IPO) for the maximum of 40.02% shares from total the Company and its subsidiaries's issued or paid-up capital with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.*
- b. *Based on the Deed of Statements of General Shareholders Meeting No. 22 of Actuary Benny Kristianto S.H., dated February 22, 2011 (has not been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia) the stockholders of subsidiary (PL) have approved the following items:*
  - *The amendment of the status of subsidiary (PL) from non-listed to listed company and the Company and its subsidiaries's name from PT Panin Life to PT Panin Life Tbk.*
  - *The amendment and adjustment of the Articles Association of subsidiary (PL) in accordance with the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board.*



**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. Reklasifikasi Akun**

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2010, sebagai berikut:

	Nilai dilaporkan/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai setelah reklasifikasi/ The value after Reclassification	
Deposito wajib	126.075	9.000	135.075	Compulsory time deposits
Deposito berjangka	559.525	(9.000)	550.525	Time deposits
Bank pihak ketiga	3.813	6.787	10.600	Cash in bank-third parties
Bank pihak hubungan istimewa	13.961	(6.787)	7.174	Cash in bank-related parties
Piutang premi pihak ketiga	1.000	(16)	984	Premium receivables-third parties
Piutang premi pihak hubungan istimewa	598	16	614	Premium receivables-related parties
Piutang reasuransi	28	7.272	7.300	Reinsurance receivables
Hutang reasuransi	(14.739)	(7.272)	(22.011)	Reinsurance payables
Beban dibayar di muka	2.896	(1.188)	1.708	Prepaid expenses
Hutang lain-lain	(1.330)	1.188	(142)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(6.160)	1.161	(4.999)	Accrued expenses
Kewajiban imbalan pasca kerja	-	(1.161)	(1.161)	Post employment benefit liabilities
Hutang klaim				Claim payables
Dwiguna kombinasi	(2.359)	(110)	(2.469)	Endowment combined
Seumur hidup	(1.018)	108	(910)	Whole life
Dwiguna	(25)	2	(23)	Endowment
Modal saham	(3.005.262)	9.752	(2.995.510)	Capital stocks
Tambahan modal disetor-bersih	(104.076)	3.687	(100.389)	Additional paid-in capital-net
Modal saham yang diperoleh kembali	13.439	(13.439)	-	Treasury Stocks
Hasil investasi	1.070.210	(138)	1.070.072	Investment income-net
Beban pajak penghasilan	(4.591)	138	(4.453)	Income Tax Expense
Biaya akuisisi	100.808	(9)	100.799	Acquisition cost
Beban pemasaran	9.305	9	9.314	Marketing expenses

**42. Reclassification of Accounts**

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2010 consolidated financial statements, as follows:

**43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009), tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 2 (Revisi 2009), tentang "Laporan Arus Kas".

**43. The Latest Development of Financial Accounting Standards**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which are issued by the Indonesian Institute of Accountants and are not effectively applied in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010:

Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that will be effective on or after January 1, 2011:

- SFAS 1 (Revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements".
- SFAS 2 (Revised 2009), regarding "Statement of Cash Flows".

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan-Lanjutan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011-Lanjutan:

- c. PSAK 3 (Revisi 2009), tentang "Laporan Keuangan Interim".
- d. PSAK 4 (Revisi 2009), tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- e. PSAK 5 (Revisi 2009), tentang "Segmen Operasi".
- f. PSAK 7 (Revisi 2009), tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".
- g. PSAK 8 (Revisi 2009), tentang "Peristiwa Setelah Tanggal Neraca".
- h. PSAK 12 (Revisi 2009), tentang "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
- i. PSAK 15 (Revisi 2009), tentang "Investasi Pada Entitas Asosiasi".
- j. PSAK 19 (Revisi 2009), tentang "Aset Takberwujud".
- k. PSAK 22 (Revisi 2009), tentang "Kombinasi Bisnis".
- l. PSAK 23 (Revisi 2009), tentang "Pendapatan".
- m. PSAK 25 (Revisi 2009), tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- n. PSAK 48 (Revisi 2009), tentang "Penurunan Nilai Aset".
- o. PSAK 57 (Revisi 2009), tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- p. PSAK 58 (Revisi 2009), tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. ISAK 7 (Revisi 2009), tentang "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".
- b. ISAK 9 (Revisi 2009), tentang "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa".

#### 43. The Latest Development of Financial Accounting Standards-Continued

Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that will be effective on or after January 1, 2011-Continued:

- c. SFAS 3 (Revised 2009), regarding "Interim Financial Reporting".
- d. SFAS 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separated Financial Statement".
- e. SFAS 5 (Revised 2009), regarding "Operating Segment".
- f. SFAS 7 (Revised 2009), regarding "Related Party Disclosures".
- g. SFAS 8 (Revised 2009), regarding "Event after balance sheet date".
- h. SFAS 12 (Revised 2009), regarding "Interests in Joint Ventures".
- i. SFAS 15 (Revised 2009), regarding "Investments in Associates".
- j. SFAS 19 (Revised 2009), regarding "Intangible Assets".
- k. SFAS 22 (Revised 2009), regarding "Business Combination".
- l. SFAS 23 (Revised 2009), regarding "Revenue".
- m. SFAS 25 (Revised 2009), regarding "Accounting Policies, Changes In Accounting Estimates and Errors".
- n. SFAS 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".
- o. SFAS 57 (Revised 2009), regarding "Provisions, Contingent Liabilities".
- p. SFAS 58 (Revised 2009), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) effective on or after January 1, 2011:

- a. IFAS 7 (Revised 2009), regarding "Consolidation – Special Purpose Entities".
- b. IFAS 9 (Revised 2009), regarding "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and similar Liabilities".

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan-Lanjutan

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011-Lanjutan:

- c. ISAK 10 (Revisi 2009), tentang "Program Loyalitas Pelanggan".
- d. ISAK 11 (Revisi 2009), tentang "Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik".
- e. ISAK 12 (Revisi 2009), tentang "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-moneter oleh Venturer".
- f. ISAK 14 (Revisi 2009), tentang "Aset tak berwujud; Biaya Situs Web".
- g. ISAK 17 (Revisi 2009), tentang "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010), tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- b. PSAK 18 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- c. PSAK 24 (Revisi 2010), tentang "Imbalan Kerja".
- d. ED PSAK 34 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Kontrak Konstruksi".
- e. ED PSAK 46 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- f. PSAK 50 (Revisi 2010), tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- g. PSAK 53 (Revisi 2010), tentang "Pembayaran Berbasis Saham".
- h. KED PSAK 56 (Revisi 2010), tentang "Laba Per Saham".
- i. PSAK 60 (Revisi 2010), tentang "Instrumen Keuangan; Pengungkapan".
- j. PSAK 61 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- k. ED PSAK 62, tentang "Kontrak Asuransi".
- l. ED PSAK 63 (Revisi 2010), tentang "Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi".

#### 43. The Latest Development of Financial Accounting Standards-Continued

Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) effective on or after January 1, 2011-Continued:

- c. IFAS 10 (Revised 2009), regarding "Customer Loyalty Programs".
- d. IFAS 11 (Revised 2009), regarding "Distributions of Non-cash Assets to Owners".
- e. IFAS 12 (Revised 2009), regarding "Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers".
- f. IFAS 14 (Revised 2009), regarding "Intangible Assets-Website Costs".
- g. IFAS 17 (Revised 2009), regarding "Interim Financial Reporting and Impairment".

Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) effective on or after January 1, 2012:

- a. SFAS 10 (Revised 2010), regarding "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".
- b. SFAS 18 (Revised 2010), regarding "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
- c. SFAS 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits".
- d. ED SFAS 34 (Revised 2010), regarding "Construction Contract".
- e. ED SFAS 46 (Revised 2010), regarding "Income Taxes".
- f. SFAS 50 (Revised 2010), regarding "Financial Instrument: Presentation".
- g. SFAS 53 (Revised 2010), regarding "Share-Based Payment".
- h. KED SFAS 56 (Revised 2010), regarding "Earning per Share".
- i. SFAS 60 (Revised 2010), regarding "Financial Instrument; Disclosure".
- j. SFAS 61 (Revised 2010), regarding "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".
- k. ED SFAS 62, regarding "Insurance Contracts".
- l. ED SFAS 63 (Revised 2010), regarding "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan-Lanjutan**

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. ISAK 13 (Revisi 2010), tentang "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- b. ISAK 16 (Revisi 2010), tentang "Perjanjian Konsesi Jasa".
- c. ISAK 15 (Revisi 2010), tentang "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- d. ISAK 18 (Revisi 2010), tentang "Bantuan Pemerintah-Tidak ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- e. ED ISAK 19 (Revisi 2010), tentang "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63; Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- f. ED ISAK 20 (Revisi 2010), tentang "Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau para Pemegang Saham".
- g. ED ISAK 21 (Revisi 2010), tentang "Perjanjian Konstruksi Real Estate".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut di atas serta belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**44. Persetujuan Laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2011.

**43. The Latest Development of Financial Accounting Standards-Continued**

Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) effective on or after January 1, 2012:

- a. IFAS 13 (Revised 2010), regarding "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation".
- b. IFAS 16 (Revised 2010), regarding "Service Concession Arrangement".
- c. IFAS 15 (Revised 2010), regarding "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".
- d. IFAS 18 (Revised 2010), regarding "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities".
- e. ED IFAS 19 (Revised 2010), regarding "Applying The Restatement Approach Under PSAK 63; Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".
- f. ED IFAS 20 (Revised 2010), regarding "Income Taxes-Changes in The Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- g. ED IFAS 21 (Revised 2010), regarding "Real Estate Construction Agreement".

The Company and its subsidiaries is presently evaluating and has not determined the effects of the above revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

**44. Approval of Consolidated financial statements**

The accompanying consolidated financial statements were approved for issued by the Board of Directors on February 28, 2011.

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
INFORMASI TAMBAHAN INDUK PERUSAHAAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF THE PARENT COMPANY  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Rasio Keuangan**

**1. Financial Ratios**

	2010 (%)	2009 (%)	
Rasio perubahan ekuitas	15	11	<i>Ratio of changes in equity</i>
Rasio laba bersih terhadap pendapatan operasi	98	22	<i>Ratio of net income to operating income</i>
Rasio laba bersih terhadap beban umum dan administrasi	20.062	925	<i>Ratio of net income to general and administrative expense</i>
Rasio biaya akuisisi terhadap premi bruto	-	10	<i>Ratio of acquisition cost to gross premiums</i>
Rasio investasi terhadap kewajiban kepada pemegang polis	-	313	<i>Ratio of investments to liabilities to policyholders</i>
Rasio hasil investasi	13	15	<i>Ratio of investments income</i>
Rasio kekayaan diperkenankan terhadap jumlah aset	45	38	<i>Ratio of admitted assets to total assets</i>
Rasio perubahan premi	-	88	<i>Ratio of changes in premiums</i>
Rasio premi bruto lanjutan periode berjalan terhadap premi bruto periode lalu (premi bruto tahun pertama + premi bruto lanjutan)	-	13	<i>Ratio of current period gross renewal premiums to previous period gross premiums (first year gross premiums + renewal gross premiums)</i>
Rasio perubahan pendapatan operasi	35	169	<i>Ratio of changes in operating income</i>
Rasio perubahan kewajiban kepada pemegang polis	-	143	<i>Ratio of changes in liabilities to policyholders</i>

**2. Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas**

**2. Computation Of Solvency Margin**

	2010	2009	
<b>KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN</b>			<b>ADMITTED ASSETS</b>
Investasi			<i>Investments</i>
Deposito berjangka	1.058	540.099	<i>Time deposits</i>
Saham	2.454.123	1.853.311	<i>Equity securities (stocks)</i>
Obligasi	-	37.293	<i>Bonds</i>
Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau Bank Indonesia	-	95.488	<i>Marketable securities issued or guaranteed by the Government or Bank Indonesia</i>
Unit penyertaan reksadana	-	10.843	<i>Mutual funds</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	-	135.078	<i>Investments in share of stocks</i>
Pinjaman polis	-	5.977	<i>Policy loans</i>
Jumlah Investasi	2.455.181	2.678.089	<i>Total Investments</i>
Kas dan bank	344	16.846	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi, berumur kurang dari 60 hari	-	1.598	<i>Premium receivables due less than 60 days</i>
Piutang reasuransi, berumur kurang dari 60 hari	-	28	<i>Reinsurance receivables due less than 60 days</i>
Piutang hasil investasi, berumur kurang dari 60 hari	2	5.862	<i>Other receivables due less than 60 days</i>
Bangunan, tanah dan bangunan untuk dipakai sendiri	3.377	3.584	<i>Buildings, land and buildings for own use</i>
Perangkat keras komputer (maksimal 20% dari modal sendiri)	-	4.992	<i>Computer hardware (maximum 20% from own capital)</i>
Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan-Dipindahkan	2.458.904	2.710.999	<i>Total Admitted Assets-Carried Forward</i>

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
INFORMASI TAMBAHAN INDUK PERUSAHAAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF THE PARENT COMPANY  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas-Lanjutan**

**2. Computation Of Solvency Margin-Continued**

	2010	2009	
Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan-Pindahan	2.458.904	2.710.999	Total Admitted Assets-Brought Forward
<b>KEWAJIBAN</b>			<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban manfaat polis masa depan	-	894.111	Liability for future policy benefits
Estimasi kewajiban klaim	-	4.754	Estimated claims liability
Hutang klaim	-	3.412	Claims payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	3.598	Unearned premiums
Titipan premi	-	4.925	Policy holders' deposits
Hutang komisi	197	-	Commission payables
Hutang reasuransi	-	15.465	Reinsurance payables
Beban yang masih harus dibayar	160	6.138	Accrued expenses
Hutang pajak	93	2.496	Taxes payable
Hutang lain-lain	1.573	11.452	Other payables
Jumlah Kewajiban	2.023	946.351	Total Liabilities
<b>JUMLAH TINGKAT SOLVABILITAS</b>	<b>2.456.881</b>	<b>1.764.648</b>	<b>TOTAL SOLVENCY MARGIN</b>
<b>BATAS TINGKAT SOLVABILITAS MINIMUM</b>	<b>324.069</b>	<b>261.329</b>	<b>SOLVENCY MARGIN REQUIRED</b>
<b>KELEBIHAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS</b>	<b>2.132.812</b>	<b>1.503.319</b>	<b>EXCESS OF SOLVENCY MARGIN</b>
<b>RASIO PENCAPAIAN SOLVABILITAS</b>	<b>758%</b>	<b>675%</b>	<b>SOLVENCY MARGIN RATIO</b>

Catatan:

- Disajikan dengan metode ekuitas
- Terkait dengan restrukturisasi Perusahaan maka perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tahun 2010 tidak termasuk portofolio pertanggungan asuransi jiwa.
- Tidak termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi jiwa yang risiko investasinya sepenuhnya ditanggung oleh pemegang polis (produk *unit-linked*).

Notes:

- Presented using equity method
- Related to the Company's restructuring, the calculation of solvency margin ratio is excluding life insurance portfolio.
- Excluding assets and liabilities out of life insurance products whose investment risks are entirely borne by the policyholders (*unit-linked products*).

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
INFORMASI TAMBAHAN INDUK PERUSAHAAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF THE PARENT COMPANY  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Perhitungan Analisis Kekayaan**

**3. Computation of Analysis of Assets**

		2010				
	Dibukukan/ <i>Per Book</i>	Belum Dibukukan/ <i>Unrecorded Yet</i>	Tidak Diperkenankan/ <i>Non-Admitted</i>	Diperkenankan/ <i>Admitted</i>		
Investasi					<i>Investments</i>	
Deposito berjangka	1.058	1.058	-	1.058	<i>Time deposits</i>	
Surat berharga					<i>Marketable securities</i>	
Saham	-	12.269.559	9.815.436	2.454.123	<i>Stocks</i>	
Investasi dalam bentuk saham	5.494.036	(5.494.036)	-	-	<i>Investment in share of stocks</i>	
Jumlah investasi	5.495.094	6.776.581	9.815.436	2.455.181	<i>Total Investments</i>	
Kas dan bank	344	344	-	344	<i>Cash on hand and in banks</i>	
Piutang hasil investasi	2	2	-	2	<i>Investment income receivables</i>	
Bangunan, tanah dan bangunan untuk digunakan sendiri	3.377	3.377	-	3.377	<i>Buildings, land and buildings for own used</i>	
Aset lainnya	4.139	4.139	-	-	<i>Other assets</i>	
Jumlah Kekayaan	5.502.956	6.784.443	9.815.436	2.458.904	<i>Total Assets</i>	

Catatan:

- Disajikan dengan metode ekuitas
- Terkait dengan restrukturisasi Perusahaan maka perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tahun 2010 tidak termasuk portofolio pertanggungan asuransi jiwa.
- Tidak termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi jiwa yang risiko investasinya sepenuhnya ditanggung oleh pemegang polis (produk *unit-linked*).
- Investasi yang tidak mempunyai harga pasar dan nilai wajarnya tidak tersedia, dinyatakan sebesar jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Notes:

- Presented using equity method
- Related to the Company's restructurisation, the calculation of solvency margin ratio is excluding life insurance portfolio.
- Excluding assets and liabilities out of life insurance products whose investment risks are entirely borne by the policyholders (*unit-linked products*).
- Investments that do not have market price and readily determinable fair values are stated based on amount in the financial statements.

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
INFORMASI TAMBAHAN INDUK PERUSAHAAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF THE PARENT COMPANY  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Perhitungan Analisis Kekayaan-Lanjutan**

**3. Computation of Analysis of Assets-Continued**

	2009				
	Dibukukan/ Per Book	Belum Dibukukan/ Unrecorded Yet	Tidak Diperkenankan/ Non-Admitted	Diperkenankan/ Admitted	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	554.328	-	14.229	540.099	Time deposits
Surat berharga					Marketable securities
Saham	6.590	8.406.186	6.559.465	1.853.311	Stocks
Obligasi	37.293	-	-	37.293	Bonds
Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau Bank Indonesia	95.488	-	-	95.488	Marketable securities issued or guaranteed by Government or Bank Indonesia
Unit penyertaan reksadana	10.843	-	-	10.843	Mutual funds
Investasi dalam bentuk saham	4.918.923	(4.783.845)	-	135.078	Investment in share of stocks
Pinjaman polis	5.977	-	-	5.977	Policy loans
Investasi lainnya	30.122	-	30.122	-	Other investments
Jumlah investasi	5.659.564	3.622.341	6.603.816	2.678.089	Total Investments
Kas dan bank	16.846	-	-	16.846	Cash on hand and in banks
Piutang premi	1.598	-	-	1.598	Premium receivables
Piutang reasuransi	28	-	-	28	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	7.093	-	1.231	5.862	Investment income receivables
Bangunan, tanah dan bangunan untuk digunakan sendiri	3.584	-	-	3.584	Buildings, land and buildings for own used
Perangkat keras komputer	4.992	-	-	4.992	Computer hardwares
Aset lainnya	49.369	-	49.369	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	5.743.074	3.622.341	6.654.416	2.710.999	Total Assets

**Catatan:**

- Disajikan dengan metode ekuitas
- Terkait dengan restrukturisasi Perusahaan maka perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tahun 2010 tidak termasuk portofolio pertanggungan asuransi jiwa.
- Tidak termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi jiwa yang risiko investasinya sepenuhnya ditanggung oleh pemegang polis (produk *unit-linked*).
- Investasi yang tidak mempunyai harga pasar dan nilai wajarnya tidak tersedia, dinyatakan sebesar jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

**Notes:**

- Presented using equity method
- Related to the Company's restructuring, the calculation of solvency margin ratio is excluding life insurance portfolio.
- Excluding assets and liabilities out of life insurance products whose investment risks are entirely borne by the policyholders (*unit-linked products*).
- Investments that do not have market price and readily determinable fair values are stated based on amount in the financial statements.



These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR I : INFORMASI NERACA  
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN\*)  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
SCHEDULE I : BALANCE SHEETS OF  
THE PARENT COMPANY\*)  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Investasi			Investments
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	1.058	616.295	Time deposits
Efek	-	1.412.703	Marketable securities
Pinjaman polis	-	5.978	Policy loans
Lain-lain	-	122	Other
Subjumlah	1.058	2.035.098	Subtotal
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Deposito berjangka	-	10.309	Time deposits
Efek	-	17.063	Marketable securities
Penyertaan dalam bentuk saham	5.494.036	4.918.923	Investments in shares of stock
Subjumlah	5.494.036	4.946.295	Subtotal
Jumlah	5.495.094	6.981.393	Total
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Kas	-	102	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga	74	10.557	Third parties
Pihak hubungan istimewa	270	6.187	Related parties
Jumlah	344	16.846	Total
Piutang premi			Premium receivables
Pihak ketiga	-	984	Third parties
Pihak hubungan istimewa	-	614	Related parties
Jumlah	-	1.598	Total
Piutang reasuransi	-	8.762	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pihak ketiga	2	7.070	Third parties
Pihak hubungan istimewa	-	23	Related parties
Jumlah	2	7.093	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	7	8.469	Third parties
Pihak hubungan istimewa	-	745	Related parties
Jumlah	7	9.214	Total
Beban dibayar dimuka	60	1.589	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	919	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	3.072	16.651	Deferred tax assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi- penyusutan sebesar nihil dan Rp 9.956, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	-	9.800	Fixed assets-net of accumulated - depreciation of nil and Rp 9,956 as of December 31, 2010 and 2009, respectively
Properti investasi-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.985 dan Rp 3.778, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	3.377	3.584	Investment properties-net of accumulated depreciation of Rp 3,985 and Rp 3,778 as of December 31, 2010 and 2009, respectively
Biaya akuisisi ditangguhkan-bersih	-	1.743	Deferred acquisition cost-net
Aset lain-lain	82	7.853	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5.502.957</b>	<b>7.066.126</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR I : INFORMASI NERACA  
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN-LANJUTAN\*)  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
SCHEDULE I : BALANCE SHEETS OF  
THE PARENT COMPANY-CONTINUED\*)  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban kepada pemegang polis			Liabilities to policyholders
Kewajiban manfaat polis			Liability for future
masa depan	-	2.210.290	policy benefits
Estimasi kewajiban klaim	-	4.754	Estimated claims liability
Hutang klaim	-	9.061	Claim payables
Premi yang belum			Unearned
merupakan pendapatan	-	3.598	premiums
Subjumlah	-	2.227.703	Subtotal
Titipan premi	-	4.925	Policyholders' deposits
Hutang reasuransi	-	24.199	Reinsurance payables
Hutang komisi			Commission payables
Pihak ketiga	197	9.829	Third parties
Pihak hubungan istimewa	-	293	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	160	4.977	Accrued expenses
Hutang pajak	93	2.496	Taxes payable
Hutang lain-lain	1.573	1.330	Other payables
Kewajiban imbalan pasca kerja	-	1.161	Post employment benefit liabilities
Jumlah Kewajiban	2.023	2.276.913	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham-nilai nominal Rp 125 per saham			Capital stocks-Rp 125 par value per share
Modal dasar-47.920.000.000 saham			Authorized - 47,920,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh-			Issued and fully paid-
23.964.061.193 saham	2.995.510	2.995.510	23,964,061,193 shares
Tambahan modal disetor-bersih	100.389	100.389	Additional paid-in capital-net
Selisih nilai transaksi			Difference arising from restructuring
restrukturisasi entitas			transactions among companies
sepengendali	(702.620)	(702.620)	under common control
Laba belum direalisasi dari efek			Unrealized gain on increase in fair value
yang tersedia untuk dijual	-	361	of available for sale securities
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22.692	20.692	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.084.963	2.374.881	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	5.500.934	4.789.213	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>5.502.957</b>	<b>7.066.126</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR II : INFORMASI LAPORAN LABA RUGI  
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN\*)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
SCHEDULE II : STATEMENTS OF INCOME OF  
THE PARENT COMPANY\*)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>INCOME</b>
Pendapatan premi			<i>Premium income</i>
Premi bruto	-	1.038.399	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi	-	(39.880)	<i>Reinsurance premiums</i>
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	-	(895)	<i>Increase in unearned premiums</i>
Subjumlah	-	997.624	<i>Subtotal</i>
Hasil investasi-bersih	726.055	1.068.307	<i>Investment income-net</i>
Pendapatan lain-lain	3.273	2.777	<i>Other income</i>
Jumlah Pendapatan	<u>729.328</u>	<u>2.068.708</u>	<i>Total Income</i>
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Klaim dan manfaat	-	784.550	<i>Claims and benefits</i>
Klaim reasuransi	-	(8.634)	<i>Reinsurance claims</i>
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	-	663.441	<i>Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability</i>
Biaya akuisisi	-	99.852	<i>Acquisition cost</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Pemasaran	1	9.314	<i>Marketing</i>
Umum dan administrasi	3.550	50.305	<i>General and administrative</i>
Beban lain-lain	-	36	<i>Other expenses</i>
Jumlah Beban	<u>3.551</u>	<u>1.598.864</u>	<i>Total Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	725.777	469.844	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(13.581)	(4.444)	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
<b>LABA BERSIH</b>	<u><b>712.196</b></u>	<u><b>465.400</b></u>	<b>NET INCOME</b>
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			<i>EARNINGS PER SHARE (In full amount of Rupiah)</i>
Dasar	29,62	19,36	<i>Basic</i>
Dilusian	29,62	19,36	<i>Diluted</i>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN\*)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES  
SCHEDULE III : STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT COMPANY\*)  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham/ <i>Capital Paid in Excess of Par</i>		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions Among Companies Under Common Control</i>	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Dari Efek Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Increase (decrease) in Fair Value of Available For Sale Securities</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Biaya Emisi Saham/ <i>Shares Issuance Cost</i>			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2009	2.994.494	102.720	(2.331)	(702.620)	(17.974)	16.692	1.913.481	4.304.462	<i>Balance as of January 1, 2009</i>
Hasil pelaksanaan Waran Seri IV	1.016	-	-	-	-	-	-	1.016	<i>Exercise of Warrant Series IV</i>
Laba belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	18.335	-	-	18.335	<i>Unrealized gain on increase in fair - value of available for sale securities</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	4.000	(4.000)	-	<i>General reserves</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	465.400	465.400	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2009 sebelum penyesuaian	2.995.510	102.720	(2.331)	(702.620)	361	20.692	2.374.881	4.789.213	<i>Balance as of Desember 31, 2009 before adjustment</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	-	(114)	(114)	<i>Adjustments arising from implementation of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)</i>
Saldo per 1 Januari 2010 setelah penyajian kembali	2.995.510	102.720	(2.331)	(702.620)	361	20.692	2.374.767	4.789.099	<i>Balance as of January 1, 2010 after adjustment</i>
Rugi belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(361)	-	-	(361)	<i>Unrealized loss on decrease in fair - value of available for sale securities</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	<i>General reserves</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	712.196	712.196	<i>Net income for the year</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>2.995.510</b>	<b>102.720</b>	<b>(2.331)</b>	<b>(702.620)</b>	<b>-</b>	<b>22.692</b>	<b>3.084.963</b>	<b>5.500.934</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR IV : INFORMASI LAPORAN ARUS KAS  
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN\*)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
SCHEDULE IV : STATEMENTS OF CASH FLOWS OF  
THE PARENT COMPANY\*)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan premi	-	1.035.582	Receipts from premiums
Penerimaan klaim reasuransi	-	8.639	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	3.104	2.896	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	-	(781.772)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	-	(32.513)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	-	(88.867)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(15.094)	(49.242)	Payment of operating expenses
Kas Bersih (Digunakan untuk)			Net Cash (Used in) Provided by
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(11.990)	94.723	Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito berjangka	1.200	1.712.197	Time deposits termination
Pencairan surat berharga	-	1.565.236	Termination of marketable securities
Pencairan investasi dalam bentuk saham	237.923	90.000	Termination of investment in share of stocks
Penerimaan hasil investasi	774	78.204	Receipt from investment income
Penerimaan dividen	-	20.000	Receipt from dividends
Penerimaan pinjaman polis	-	34.096	Policy loans received
Hasil penjualan efek	-	10.383	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	-	159	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan surat berharga	-	(819.363)	Acquisition of marketable securities
Penempatan deposito berjangka	(2.258)	(1.972.489)	Placement of time deposits
Pengeluaran untuk pengalihan aset	(153.970)	-	Cash out for assets transferred
Penempatan investasi dalam bentuk saham	(143.500)	(784.220)	Acquisition of investment in share of stocks
Pemberian pinjaman polis	-	(18.105)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	-	(2.951)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(59.831)	(86.853)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	55.150	-	Dividen received
Hasil pelaksanaan Waran Seri IV	-	1.016	Exercise of Warrant Series IV
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	55.150	1.016	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	(16.671)	8.886	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	16.846	8.079	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK</b>	169	(119)	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>344</b>	<b>16.846</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>
<b>AKTIVITAS-AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	617.135	436.089	Equity in net income of associated Companies
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	-	663.441	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi (efek)	-	570.478	Unrealized gain on valuation of investments (marketable securities)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	-	(895)	Increase in unearned premiums

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method.

**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2010**

*Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors  
on 2010 Annual Report*

Dewan Komisaris dan Direksi PT Panin Financial Tbk  
Menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas  
kebenaran Laporan Tahunan ini.

*The Board of Commissioners and The Board of  
Directors of PT Panin Financial Tbk agree and are fully  
responsible on the accuracy of this Annual Report*

**DEWAN KOMISARIS**

**BOARD OF COMMISSIONERS**



**Mu'min Ali Gunawan**  
Presiden Komisaris / *President Commissioner*



**Suwirjo Josowidjo**  
Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*



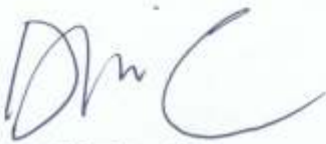
**Sophie Soelaiman**  
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

**DIREKSI**

**BOARD OF DIRECTORS**



**Fajar Gunawan**  
Presiden Direktur / *President Director*



**Bhindawati Gunawan**  
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*



**Marwan Noor**  
Direktur / *Director*

PT Panin Financial Tbk

Panin Life Center 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjend. S. Parman Kav.91  
Jakarta 11420, Indonesia

Tel. : +62 21 255 66 822

Fax. : +62 21 255 66 818

website : [www.paninfinancial.co.id](http://www.paninfinancial.co.id)

Email : [corsec@paninfinancial.co.id](mailto:corsec@paninfinancial.co.id)